

PT Adi Sarana Armada Tbk
dan Entitas Anaknya/*and its Subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements as of December 31, 2022 and
for the year then ended with independent auditor's report*

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>.....Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3-4	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss andOther Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	5-6	<i>.....Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7-8	<i>.....Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9-158	<i>...Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR ENDED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar
Pantjawati

Alamat Kantor : Gedung Graha Kirana Lt. 6
Jl. Yos Sudarso No. 88
Kelurahan Sunter Jaya
Kecamatan Tanjung Priok
Jakarta Utara

Alamat Domisili/
sesuai KTP atau
Kartu Identitas Lain : Jl. Metro Alam IX / 21 PF 20
RT/RW 009/015
Kelurahan Pondok Pinang
Kecamatan Kebayoran Lama
Jakarta Selatan

Nomor Telepon
Kantor : (021) 6583 7227

Jabatan : Direktur Utama

1. Name : Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar
Pantjawati

Office Address : Gedung Graha Kirana Lt. 6
Jl. Yos Sudarso No. 88
Kelurahan Sunter Jaya
Kecamatan Tanjung Priok
Jakarta Utara

Home Address/
as stated in ID
Card or Other
Identification Card : Jl. Metro Alam IX / 21 PF 20
RT/RW 009/015
Kelurahan Pondok Pinang
Kecamatan Kebayoran Lama
Jakarta Selatan

Office Telephone
Number : (021) 6583 7227

Position : President Director

2. Nama : Jerry Fandy Tunjungan

Alamat Kantor : Gedung Graha Kirana Lt. 6
Jl. Yos Sudarso No. 88
Kelurahan Sunter Jaya
Kecamatan Tanjung Priok
Jakarta Utara

Alamat Domisili/
sesuai KTP atau
Kartu Identitas Lain: Jl. Pemuda Tbs Blok.J No. 9
RT/RW. 003/009
Kelurahan Jati
Kecamatan Pulo Gadung
Jakarta Timur

Nomor Telepon
Kantor : (021) 6583 7227

Jabatan : Direktur

2. Name : Jerry Fandy Tunjungan

Office Address : Gedung Graha Kirana Lt. 6
Jl. Yos Sudarso No. 88
Kelurahan Sunter Jaya
Kecamatan Tanjung Priok
Jakarta Utara

Home Address/
as stated in ID
Card or Other
Identification Card : Jl. Pemuda Tbs Blok.J No. 9
RT/RW. 003/009
Kelurahan Jati
Kecamatan Pulo Gadung
Jakarta Timur

Office Telephone
Number : (021) 6583 7227

Position : Director

Branches

Medan : 061-845 3636	Jakarta 2 : 021-7581 1818	Malang : 0341-406 363
Batam : 0778-426 001	Jakarta 3 : 021-2598 3599	Surabaya : 031-847 6363
Pekanbaru : 0761-587 000	Jakarta 4 : 021-8952 5555	Bali : 0361-756 999
Padang : 0751-442 222	Bandung : 022-751 1188	Balikpapan : 0542-733 358
Palembang : 0711-571 0888	Semarang : 024-761 2333	Bandjarmasin : 0511-673 0999
Lampung : 0721-471 111	Yogyakarta : 0274-550 456	Makassar : 0411-880 010
Jakarta 1 : 021-441 8888	Solo : 0271-788 9399	Manado : 0431-868 899

**PT Adi Sarana Armada Tbk
Head Office:**

Gd. Graha Kirana, Lt.6
Jl. Yos Sudarso No. 88, Sunter,
Jakarta Utara, 14350, Indonesia
T. (+62-21) 6530 8811
F. (+62-21) 6530 8822



menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Adi Sarana Armada Tbk dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Adi Sarana Armada Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK);
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Adi Sarana Armada Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian PT Adi Sarana Armada Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Adi Sarana Armada Tbk dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Adi Sarana Armada Tbk and its Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Adi Sarana Armada Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards) and the Guidelines on Financial Statements Presentations and Disclosures for Issuers or Public Companies released by The Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK);
3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Adi Sarana Armada Tbk and its Subsidiaries have been completely and correctly disclosed.
- b. The consolidated financial statements of PT Adi Sarana Armada Tbk and its Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. We are responsible for PT Adi Sarana Armada Tbk and its Subsidiaries' internal control system.

This statement has been made truthfully.

Jakarta
30 Maret 2023/March 30, 2023

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/
For and on behalf of the Board of Directors




Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati
Direktur Utama /
President Director

Jerry Fandy Tunjungan
Direktur /
Director

Branches

Medan : 061-845 3636	Jakarta 2 : 021-7581 1818	Malang : 0341-406 363
Batam : 0778-426 001	Jakarta 3 : 021-2598 3599	Surabaya : 031-847 6363
Pekanbaru : 0761-587 000	Jakarta 4 : 021-8952 5555	Bali : 0361-756 999
Padang : 0751-442 222	Bandung : 022-751 1188	Balikpapan : 0542-733 358
Palembang : 0711-571 0888	Semarang : 024-761 2333	Banjarmasin : 0511-673 0999
Lampung : 0721-471 111	Yogyakarta : 0274-550 456	Makassar : 0411-880 010
Jakarta 1 : 021-441 8888	Solo : 0271-788 9399	Manado : 0431-868 899

**PT Adi Sarana Armada Tbk
Head Office:**

Gd. Graha Kirana, Lt.6
Jl. Yos Sudarso No. 88, Sunter,
Jakarta Utara, 14350, Indonesia
T. (+62-21) 6530 8811
F. (+62-21) 6530 8822



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00498/2.1032/AU.1/10/0685-1/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Adi Sarana Armada Tbk

Laporan Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Adi Sarana Armada Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00498/2.1032/AU.1/10/0685-1/1/III/2023

The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Adi Sarana Armada Tbk

Report on the Audit of the Consolidated Financial Statements

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Adi Sarana Armada Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00498/2.1032/AU.1/10/0685-1/1/III/2023 (lanjutan)

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00498/2.1032/AU.1/10/0685-1/1/III/2023 (continued)

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00498/2.1032/AU.1/10/0685-1/1/III/2023 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Penurunan nilai Goodwill

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2022, goodwill Grup sebesar Rp32.649.457.327 perlu diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai seperti yang disyaratkan oleh Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK). Penilaian penurunan nilai goodwill signifikan bagi audit kami karena saldo goodwill adalah material bagi laporan keuangan konsolidasian dan estimasi jumlah terpulihkan unit penghasil kas yang kedalamnya goodwill tersebut dialokasikan menggunakan proyeksi arus kas terdiskonto yang kompleks serta memerlukan pertimbangan dan estimasi signifikan manajemen, seperti tingkat pertumbuhan pendapatan, proyeksi pendapatan dan biaya operasional, tingkat pertumbuhan jangka panjang setelah periode cakupan proyeksi, dan tingkat diskonto.

Respons audit:

Kami memperoleh pemahaman tentang proses dan pengendalian yang diterapkan oleh manajemen dalam penilaian penurunan nilai goodwill. Kami melibatkan pakar auditor kami dalam mengevaluasi metodologi dan asumsi utama yang digunakan dalam melakukan estimasi jumlah terpulihkan, termasuk tingkat pertumbuhan pendapatan, tingkat pertumbuhan jangka panjang setelah periode proyeksi keuangan, dan tingkat diskonto dengan membandingkannya ke sumber data yang dapat diakses publik dan data dan catatan keuangan Grup. Kami mengevaluasi asumsi dan estimasi manajemen, yang mencakup proyeksi pendapatan dan biaya operasional dan membandingkan asumsi tersebut dengan hasil historis. Kami melakukan evaluasi atas akurasi matematis model keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam estimasi tersebut. Kami juga menilai kecukupan pengungkapan atas pengujian penurunan nilai goodwill dalam Catatan 14 atas laporan keuangan konsolidasian.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00498/2.1032/AU.1/10/0685-1/1/III/2023 (continued)

Key audit matters (continued)

Impairment of Goodwill

Description of the key audit matter:

As at December 31, 2022, the Group's goodwill amounted to Rp32,649,457,327 needs to be tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired as required by Indonesian Financial Accounting Standards (IFAS). Impairment testing of goodwill is significant to our audit because the amount of goodwill is material to the consolidated financial statements and estimation of the recoverable amount for the cash generating unit into which the goodwill was allocated used discounted cash flow projection which is complex and requires significant management judgment and estimation, such as revenue growth rate, forecast revenues and operating costs, long-term growth rate after the forecast period, and discount rate.

Audit response:

We obtained an understanding of the process and control applied by management in the assessment of impairment of goodwill. We involved our auditor's expert in evaluating the methodologies and key assumptions used in the recoverable amount estimation, including revenue growth rate, long-term growth rate after the forecast period, and discount rate by comparing them with data sources accessible to public and the Group's data and financial records. We evaluated management's assumptions and estimates, which include the forecast revenues and operating costs and compared these assumptions to historical results. We evaluated mathematical accuracy of the financial model used by the management in such estimation. We also assessed the adequacy of the disclosures for impairment testing of goodwill in Note 14 to the consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00498/2.1032/AU.1/10/0685-1/1/III/2023 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2022 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan terlampir dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00498/2.1032/AU.1/10/0685-1/1/III/2023 (continued)

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2022 Annual Report ("The Annual Report") other than the accompanying financial statements and our auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00498/2.1032/AU.1/10/0685-1/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00498/2.1032/AU.1/10/0685-1/1/III/2023 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00498/2.1032/AU.1/10/0685-1/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00498/2.1032/AU.1/10/0685-1/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00498/2.1032/AU.1/10/0685-1/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00498/2.1032/AU.1/10/0685-1/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00498/2.1032/AU.1/10/0685-1/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00498/2.1032/AU.1/10/0685-1/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in
the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00498/2.1032/AU.1/10/0685-
1/1/III/2023 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.


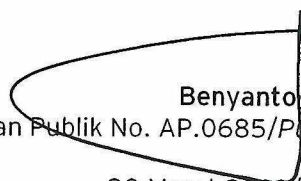
Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00498/2.1032/AU.1/10/0685-
1/1/III/2023 (continued)

**Auditor's responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements (continued)**

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Benyanto Suherman
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0685/
Public Accountant Registration No. AP.0685
30 Maret 2023/March 30, 2023



**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	932.179.305.327	4,35	446.907.759.076	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha		5,35		<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga	301.535.033.582		330.486.721.651	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	3.660.166.072	7	150.242.235	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain		35		<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga	24.613.447.382		4.788.327.555	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	-	7	1.502.634.485	<i>Related parties</i>
Aset kontrak	169.746.730.059	6,35	204.361.896.300	<i>Contract assets</i>
Persediaan	57.503.423.794	8	31.506.364.775	<i>Inventories</i>
Biaya dibayar di muka dan uang muka lainnya	55.760.077.247	9	42.084.915.790	<i>Prepaid expenses and other advances</i>
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	236.919.382	19	-	<i>Prepaid value added tax</i>
Total Aset Lancar	1.545.235.102.845		1.061.788.861.867	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	39.026.174.408	10	42.397.641.373	<i>Investments in associates</i>
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	-	35	2.802.657.453	<i>Restricted time deposits</i>
Estimasi tagihan pajak	68.069.233.816	19	64.053.982.230	<i>Estimated claims for tax refund</i>
Aset pajak tangguhan, neto	113.633.619.419	19	49.538.132.667	<i>Deferred tax assets, net</i>
Aset tetap, neto	5.042.206.449.275	11	4.404.771.801.635	<i>Fixed assets, net</i>
Aset hak-guna, neto	205.364.045.917	12	236.886.399.975	<i>Right-of-use assets, net</i>
Uang muka pembelian aset tetap	35.272.523.996	11	2.208.041.606	<i>Advances for purchase of fixed assets</i>
Aset tak berwujud, neto	151.710.042.127	13	114.882.068.664	<i>Intangible assets, net</i>
<i>Goodwill</i>	32.649.457.327	14	32.649.457.327	<i>Goodwill</i>
Aset lain-lain	35.270.261.593	35	19.967.688.873	<i>Other assets</i>
Total Aset Tidak Lancar	5.723.201.807.878		4.970.157.871.803	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	7.268.436.910.723		6.031.946.733.670	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	105.000.000.000	15,36	-	Short-term loans
Utang usaha		16,36		Trade payables
Pihak ketiga	30.824.835.986		47.939.968.214	Third parties
Pihak berelasi	65.616.820.135	7	54.774.020.057	Related parties
Utang lain-lain		17,36		Other payables
Pihak ketiga	121.473.416.224		109.619.790.020	Third parties
Pihak berelasi	1.056.660.702	7	571.567.342	Related parties
Liabilitas kontrak	36.489.112.158		31.519.205.515	Contract liabilities
Liabilitas sewa	47.800.857.317	12b	43.057.460.105	Lease liabilities
Biaya masih harus dibayar	195.278.716.453	7,18,36	176.355.099.005	Accrued expenses
Utang pajak	34.732.036.278	19	20.435.367.425	Taxes payable
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term debts:
Pinjaman bank	1.153.995.108.095	20,36	698.460.332.329	Bank loans
Total Liabilitas Jangka Pendek	1.792.267.563.348		1.182.732.810.012	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term debts - net of current maturities:
Pinjaman bank	2.207.310.456.135	20,36	2.281.030.527.051	Bank loans
Liabilitas pajak tangguhan, neto	187.204.692.426	19	170.985.783.011	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas sewa	47.075.692.960	12b	75.634.502.065	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	64.193.074.318	31	68.861.342.208	Employee benefits liability
Obligasi konversi	499.528.169.122	21	487.193.779.279	Convertible bonds
Total Liabilitas Jangka Panjang	3.005.312.084.961		3.083.705.933.614	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	4.797.579.648.309		4.266.438.743.626	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - 8.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham				Authorized - 8,000,000,000 shares with par value of Rp100 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid
2022 - 3.566.394.560 saham				2022 - 3,566,394,560 shares
2021 - 3.561.731.720 saham	356.639.456.000	21,22	356.173.172.000	2021 - 3,561,731,720 shares
Tambahan modal disetor	557.721.314.928	24	552.675.334.239	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	(124.609.922.872)	21,23	(112.729.584.005)	Other equity component
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum	10.000.000.000	22	9.000.000.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	817.854.515.239		715.091.704.632	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	1.617.605.363.295		1.520.210.626.866	Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	853.251.899.119	22	245.297.363.178	Non-controlling interests
Total Ekuitas	2.470.857.262.414		1.765.507.990.044	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	7.268.436.910.723		6.031.946.733.670	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2022	Catatan/ Notes	2021	
PENDAPATAN	5.870.093.882.006	7,25	5.088.094.179.374	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(4.788.143.796.631)	7,26	(4.031.392.553.632)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	1.081.950.085.375		1.056.701.625.742	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(36.289.327.093)	27	(27.951.412.850)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(812.504.650.059)	28	(587.835.271.449)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	36.006.231.496	29	22.044.924.180	Other operating income
(Rugi) laba pelepasan aset tetap	(1.762.076.201)	11	2.068.505.630	(Loss) gain on disposals of fixed assets
Laba selisih kurs, neto	388.410.907		1.191.698.341	Foreign exchange gain, net
LABA OPERASI	267.788.674.425		466.220.069.594	INCOME FROM OPERATIONS
Bagian rugi dari entitas asosiasi	(21.498.210.038)	10	(11.684.096.633)	Share in net loss of associates
Pendapatan keuangan	30.658.262.664	30	9.355.775.465	Finance income
Pajak final	(5.421.648.195)		(1.871.155.096)	Final tax
Beban keuangan	(264.307.146.703)	30	(238.893.008.385)	Finance charges
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	7.219.932.153		223.127.584.945	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK		19		TAX EXPENSE
Kini	(50.201.736.632)		(42.104.168.217)	Current
Tangguhan	46.686.133.122		(21.442.384.732)	Deferred
BEBAN PAJAK, NETO	(3.515.603.510)		(63.546.552.949)	TAX EXPENSE, NET
LABA TAHUN BERJALAN	3.704.328.643		159.581.031.996	INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	(4.511.235.951)	31	15.275.856.277	Remeasurements of employee benefit liability
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	1.122.189.779	19	(2.962.826.581)	Income tax relating to item that will not be reclassified to profit or loss
Laba komprehensif lain, setelah pajak	(3.389.046.172)		12.313.029.696	Other comprehensive income, net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	315.282.471		171.894.061.692	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	Catatan/ Notes	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	103.020.487.343		142.627.862.504
Kepentingan non-pengendali	(99.316.158.700)		16.953.169.492
Total	3.704.328.643		159.581.031.996
			Total
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	103.762.810.607		155.224.067.705
Kepentingan non-pengendali	(103.447.528.136)		16.669.993.987
Total	315.282.471		171.894.061.692
			Total
LABA PER SAHAM DASAR DARI LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK			BASIC EARNINGS PER SHARE FROM INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Dasar	28,89	33	41,21
			Basic
Dilusian	28,44	33	36,60
			Diluted

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity									
Saldo Laba/Retained Earnings									
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Telah Ditentukan Penggunaannya untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Component	Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo per 31 Desember 2020	339.750.000.000	374.948.865.468	8.000.000.000	560.867.636.927	-	1.283.566.502.395	155.753.413.304	1.439.319.915.699	Balance as of December 31, 2020
Tambahan setoran modal pada entitas-entitas anak	1b	-	-	-	-	-	139.860.005.183	139.860.005.183	Additional capital contributions to subsidiaries
Komponen ekuitas obligasi konversi	21,23	-	-	-	48.444.840.897	48.444.840.897	-	48.444.840.897	Convertible bonds equity component
Konversi utang obligasi ke saham	21,24	16.423.172.000	177.726.468.771	-	(21.464.574.198)	172.685.066.573	-	172.685.066.573	Conversion convertible bonds to equity
Penyisihan saldo laba sebagai cadangan umum	22	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	Appropriation for general reserves
Laba tahun 2021		-	-	-	142.627.862.504	142.627.862.504	16.953.169.492	159.581.031.996	Income for the year 2021
Akuisisi bagian kepentingan non-pengendali entitas anak	23	-	-	-	66.986.049.296	66.986.049.296	(66.986.049.296)	-	Acquisition of subsidiary's non-controlling interest portion
Pembayaran kas kepada kepentingan non-pengendali entitas anak	23	-	-	-	(206.695.900.000)	(206.695.900.000)	-	(206.695.900.000)	Cash paid to subsidiary's non-controlling interest
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan, setelah dikurangi pajak		-	-	-	12.596.205.201	12.596.205.201	(283.175.505)	12.313.029.696	Remeasurements of employee benefits liability, net of tax
Saldo per 31 Desember 2021		356.173.172.000	552.675.334.239	9.000.000.000	715.091.704.632	(112.729.584.005)	245.297.363.178	1.765.507.990.044	Balance as of December 31, 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity

Catatan/ Notes	Saldo Laba/Retained Earnings					Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Component	Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Telah Ditetapkan Penggunaannya untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated						
Saldo per 31 Desember 2021	356.173.172.000	552.675.334.239	9.000.000.000	715.091.704.632	(112.729.584.005)	1.520.210.626.866	245.297.363.178	1.765.507.990.044	Balance as of December 31, 2021	
Tambahan setoran modal pada entitas-entitas anak	1b	-	-	-	-	-	711.402.064.077	711.402.064.077	Additional capital contributions to subsidiaries	
Konversi utang obligasi ke saham	21,24	466.284.000	5.045.980.689	-	-	(308.229.797)	5.204.034.892	5.204.034.892	Conversion convertible bonds to equity	
Penyisihan saldo laba sebagai cadangan umum	22	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	Appropriation for general reserves	
Laba tahun 2022		-	-	-	103.020.487.343	-	(99.316.158.700)	3.704.328.643	Income for the year 2022	
Pembayaran atas akuisisi entitas asosiasi oleh entitas anak	23	-	-	-	-	(11.572.109.070)	(11.572.109.070)	(11.572.109.070)	Cash paid to subsidiary's non-controlling interest	
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan, setelah dikurangi pajak		-	-	-	742.323.264	-	742.323.264	(4.131.369.436)	Remeasurements of employee benefits liability, net of tax	
Saldo per 31 Desember 2022		356.639.456.000	557.721.314.928	10.000.000.000	817.854.515.239	(124.609.922.872)	1.617.605.363.295	853.251.899.119	2.470.857.262.414	Balance as of December 31, 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2022	Catatan/ Notes	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	5.294.343.083.525		4.553.186.379.592	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(2.628.984.943.823)		(1.994.102.201.953)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(2.022.415.874.839)		(1.604.040.683.502)	Cash paid to employees
Hasil penjualan kendaraan bekas	683.584.952.594	25	404.566.509.661	Proceeds from sales of used vehicles inventories
Pembelian aset tetap - kendaraan sewa	(1.472.946.684.874)		(1.238.445.539.891)	Purchases of fixed assets - leased vehicles
Penerimaan dari:				Receipts of:
Klaim pengembalian pajak	28.355.198.562	19	24.377.603.063	Claim for tax refund
Penghasilan bunga	25.236.614.470		7.484.620.369	Interest income
Pembayaran untuk:				Payments for:
Pembayaran pajak	(51.100.261.576)		(39.752.026.354)	Payments for taxes
Pembayaran imbalan kerja karyawan	(2.323.377.039)	31	(5.161.466.036)	Payments of employee benefits
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(146.251.293.000)		108.113.194.949	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	6.854.501.911	11	6.530.294.520	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan kas aksi korporasi entitas anak	652.613.376.000	1b	-	Cash receipts from subsidiary's corporate action
Penerimaan kas tambahan setoran modal pada Entitas anak	70.555.718.310	1b	-	Cash receipts additional capital contributions to Subsidiary
Tambahan setoran modal pada entitas asosiasi oleh Perusahaan	(38.398.000.000)	10	-	Additional capital contributions to associates from Company
Pembelian aset tetap dan pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(197.592.862.136)	11,38	(93.204.080.690)	Acquisition of fixed assets and payment on advances for purchase of fixed assets
Perolehan aset tak berwujud	(55.816.666.172)	13	(27.177.901.359)	Acquisition of intangible assets
Penerimaan dividen	273.256.927	10	440.519.687	Receipt from dividend
Pembayaran pembelian saham kepentingan non-pengendali entitas anak	-	23	(206.695.900.000)	Payment for purchase of subsidiary's non-controlling interest's shares
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	438.489.324.840		(320.107.067.842)	Net cash provided by (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan penerbitan obligasi konversi	-	21	720.000.000.000	Proceeds from convertible bonds issuance
Penambahan pinjaman jangka panjang	1.247.672.000.000	36	1.299.999.999.968	Proceeds from long-term debts
Penambahan pinjaman jangka pendek	115.000.000.000	36	-	Proceeds from short-term debts
Pembayaran pinjaman jangka pendek, neto	(10.000.000.000)	36	(138.702.875.000)	Payment of short-term loans, net
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(867.075.748.964)	20,36	(1.131.478.637.973)	Payments of long-term debts
Pembayaran beban keuangan	(249.757.888.478)		(226.299.390.750)	Payments of finance charges
Pembayaran liabilitas sewa	(43.193.259.054)	12	(57.627.347.545)	Payments of lease liabilities
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	192.645.103.504		465.891.748.700	Net cash provided by financing activities
Pengaruh penjabaran kurs mata uang asing atas kas dan setara kas	388.410.907		1.191.698.341	Effect of foreign exchange translation on cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2022	Catatan/ Notes		2021
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	485.271.546.251		255.089.574.148	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	446.907.759.076		191.818.184.928	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	932.179.305.327	4	446.907.759.076	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Adi Sarana Armada Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tahun 1999 berdasarkan akta notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 56 tanggal 17 Desember 1999. Akta pendirian Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-23561 HT.01.01.TH.2002 tanggal 29 November 2002. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn. No. 139 tanggal 20 September 2021, mengenai persetujuan rencana Perusahaan untuk melakukan penambahan modal Perusahaan dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") kepada para pemegang saham Perusahaan melalui mekanisme penawaran umum terbatas I dan persetujuan penerbitan obligasi konversi yang dapat dikonversi menjadi saham sehubungan dengan rencana penambahan modal Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0451528 TAHUN 2021 tanggal 22 September 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

Kegiatan usaha utama:

- Menjalankan usaha aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mobil, bus, truk dan sejenisnya;
- Menjalankan usaha perdagangan besar mobil bekas;
- Menjalankan usaha aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi alat transportasi darat bukan kendaraan bermotor roda empat atau lebih;
- Menjalankan usaha pengangkutan barang, seperti truk, *pick up* dan *container*.

1. GENERAL

a. The Company's establishment

PT Adi Sarana Armada Tbk (the "Company") was established in 1999 based on the notarial deed of Misahardi Wilamarta, S.H., No. 56 dated December 17, 1999. The Company's deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-23561 HT.01.01.TH.2002 dated November 29, 2002. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest of which was covered by notarial deed No. 139 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dated September 20, 2021, among others, regarding approval of the Company's plan to increase the Company's capital with Pre-emptive Rights ("HMETD") to the Company's shareholders through the mechanism of a limited public offering I and approval of the issuance of convertible bonds that can be converted into shares in connection with the Company's plan to increase the Company's capital. The amendment of the Articles of Association was received and recorded by the Ministry of Laws and Human Rights in Acceptance Letter of Notification of Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0451528 TAHUN 2021 dated September 22, 2021.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the scope of the Company's activities is as follows:

Main business operations:

- Operates rental business services activities and leasing services without option rights for car, bus, truck, and the like;
- Operates used car trading business;
- Operates rental business services and leasing services without option rights for land transportation not four or more wheeled vehicles;
- Operates freight transportation of goods such as truck, *pick up* and *container*.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Kegiatan usaha penunjang:

- Menjalankan usaha aktivitas konsultasi transportasi;
- Menjalankan usaha reparasi mobil.

Perusahaan saat ini menjalankan seluruh kegiatan usaha seperti yang disebutkan di atas.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2003.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Graha Kirana Lt. 6, Jl. Yos Sudarso No. 88, Kelurahan Sunter Jaya, Kecamatan Tanjung Priok, Jakarta Utara. Perusahaan membuka cabang atau perwakilan, antara lain di Medan, Pekanbaru, Palembang, Lampung, Bandung, Padang, Jakarta (Landmark Center I, Pondok Pinang, Tipar Cakung, dan Tambun), Semarang, Surabaya, Balikpapan, Banjarmasin, Makassar, Malang, Solo dan Bali.

Perusahaan dan entitas anaknya selanjutnya disebut "Grup".

b. Struktur entitas anak yang dikonsolidasi

1. GENERAL (continued)

a. The Company's establishment (continued)

Supporting business operation:

- Operates transportation consulting services business;
- Operates car repair business.

The Company is currently engaged in all activities as mentioned above.

The Company started its commercial operations in 2003.

The Company's head office is located at Graha Kirana Building 6th floor, Jl. Yos Sudarso No. 88, Kelurahan Sunter Jaya, Kecamatan Tanjung Priok, North Jakarta. The Company set up branches or representative sites, among others, in Medan, Pekanbaru, Palembang, Lampung, Bandung, Padang, Jakarta (Landmark Center I, Pondok Pinang, Tipar Cakung, and Tambun), Semarang, Surabaya, Balikpapan, Banjarmasin, Makassar, Malang, Solo and Bali.

The Company and its subsidiaries are herein after referred to as "The Group".

b. Structure of the consolidated subsidiaries

Perusahaan/Company	Kedudukan dan tahun usaha komersial dimulai/ Domicile and year of commercial operations started	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination (dalam jutaan rupiah/ in million rupiah)	
		31 Desember/ December 31	2021	31 Desember/ December 31	2021
Entitas Anak Langsung/Direct Ownership					
PT Duta Mitra Solusindo ("DMS") Penyediaan Sumber Daya Manusia dan Manajemen Fungsi Sumber Daya Manusia atau lebih dikenal sebagai perusahaan jasa outsourcing/penyediaan tenaga kerja/ Provision of Human Resources and Human Resource Function Management or better known as a service company outsourcing/manpower provision.	Jakarta, 2004	99,80	99,80	45.408	41.268
PT Autopedia Sukses Lestari Tbk ("ASLC") Penjualan kendaraan bekas dan penyertaan saham pada entitas anak/ Sales of used cars and investing shares in a subsidiaries	Jakarta, 2014	77,60	97,00	617.048	198.509
PT Tri Adi Bersama ("TAB") Pos komersial/jasa ekspedisi pengiriman barang/Commercial post/delivery service goods.	Jakarta, 2019	49,50	55,00	900.634	907.756

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur entitas anak yang dikonsolidasi (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Structure of the consolidated subsidiaries (continued)

Perusahaan/Company	Kedudukan dan tahun usaha komersial dimulai/ Domicile and year of commercial operations started	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination (dalam jutaan rupiah/ in million rupiah)	
		31 Desember/ December 31		31 Desember/ December 31	
		2022	2021	2022	2021
Entitas Anak Langsung/Direct Ownership					
PT Adi Sarana Investindo ("ASI") Penyediaan jasa manajemen dan konsultasi, khususnya dibidang investasi, yang dimana PT Adi Sarana Investindo melakukan investasi di perusahaan-perusahaan baru/ Provision of management and consulting services, especially in the investment sector, where PT Adi Sarana Investindo invests in new companies	Jakarta, 2019	99,99	99,99	21.174	4.979
PT Kargo Bersama Teknologi ("KBT") Penerbitan piranti lunak, aktivitas pemrograman komputer lainnya / Publishing software, other computer programming activities	Jakarta, 2022	99,99	-	19.960	-
Entitas Anak Tidak Langsung/Indirect Ownership					
Melalui PT Autopedia Sukses Lestari Tbk /Through PT Autopedia Sukses Lestari Tbk					
PT JBA Indonesia ("JBAI") Balai lelang/ Auction	Jakarta, 2011	84,40	84,40	308.123	305.112
PT Autopedia Sukses Gadai ("ASG") Gadai/Pawning	Jakarta, belum beroperasi/ not operating yet	99,99	-	2.459	-
Melalui PT Tri Adi Bersama/Through PT Tri Adi Bersama					
PT Krida Gawai Abadi ("KGA") Jasa reparasi peralatan komunikasi/ Communication equipment repair service	Jakarta, 2022	68,00	68,00	10.098	2.430
Melalui PT Adi Sarana Investindo/Through PT Adi Sarana Investindo					
PT Caroline Karya Teknologi ("CKT") Penerbitan piranti lunak siap pakai dan portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial/ Publishing ready-made software and web portal and/or digital platforms for commercial purposes	Jakarta, 2019	99,86	24,00	2.082	3.284
Entitas Asosiasi/Entity Associate					
PT Adi Sarana Logistik ("ASL") Pergudangan/ Freight forwarding dan warehousing	Jakarta, 2020	40,00	40,00	123.596	102.111
PT Adi Sarana Properti ("ASP") Pembangunan, perdagangan, industri, transportasi darat, pertanian, percetakan, perbengkelan, jasa kecuali jasa di bidang hukum dan pajak (real estate)/ Development, trade, industry, land transportation, agriculture, printing, workshop, service except services in the field of law and tax (real estate)	Jakarta, 2020	20,00	20,00	44.689	43.639
PT Surya Fajar Indonesia ("SFI") Jasa pengurusan transportasi/ Freight forwarding fee	Jakarta, 2020	40,00	40,00	26.270	27.674

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur entitas anak yang dikonsolidasi (lanjutan)

PT Duta Mitra Solusindo (“DMS”)

Berdasarkan akta notaris Rony Saputra S., S.H., No. 8 tanggal 29 Oktober 2004 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-00379.HT.01.01.TH.2005 tanggal 6 Januari 2005, Perusahaan mendirikan DMS yang bergerak dalam bidang penyediaan jasa juru mudi. Modal dasar DMS berjumlah Rp1.000.000.000 terbagi atas 1.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham, dan modal saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp510.000.000 yang terdiri dari 510 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham. Pemegang saham DMS saat ini adalah Perusahaan dan Rudyanto Hardjanto dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 99,80% dan 0,20%.

PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (“ASLC”)

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 7 tanggal 4 Oktober 2021, telah terjadi perubahan anggaran dasar yang mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0055032.AH.01.02 TAHUN 2021 tanggal 6 Oktober 2021, pemegang saham ASLC menyetujui, diantaranya, peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp109.144.000.000 terbagi atas 107.920 saham seri A dengan nominal Rp1.000.000 per saham dan 204 saham seri B dengan nominal Rp6.000.000 per saham menjadi Rp163.153.340.480 terbagi atas 10.197.083.780 saham dengan nominal Rp16 per saham. Penambahan berasal dari dividen saham senilai Rp54.000.000.000 yang dibagikan/dialokasikan secara proporsional dengan pembulatan kepada masing-masing Pemegang Saham berdasarkan kepemilikan saham dan senilai Rp9.340.480 yang penambahannya dilakukan secara tunai dan telah dibayarkan pada tanggal 3 November 2021. Persentase kepemilikan Perusahaan terhadap ASLC tetap sebesar 97%.

1. GENERAL (continued)

b. Structure of the consolidated subsidiaries (continued)

PT Duta Mitra Solusindo (“DMS”)

Based on notarial deed of Rony Saputra S., S.H., No. 8 dated October 29, 2004, which approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C-00379.HT.01.01.TH.2005 dated January 6, 2005, the Company established DMS which engaged in providing driving services. DMS' authorized capital stock amounting to Rp1,000,000,000 divided into 1,000 shares with nominal value Rp1,000,000 per share, and issued and paid up capital amounting to Rp510,000,000 which consist of 510 shares with nominal value Rp1,000,000 per share. DMS' current shareholders are the Company and Rudyanto Hardjanto with ownership percentage 99.80% and 0.20%, respectively.

PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (“ASLC”)

Based on Notarial Deed No. 7 dated October 4, 2021 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, there has been a change in the articles of association that have been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0055032.AH.01.02 TAHUN 2021 dated October 6, 2021, ASLC's shareholders approved, among others, the increase in issued and paid up capital from Rp109,144,000,000 divided into 107,920 shares A series with nominal value Rp1,000,000 per share and 204 shares B series with nominal value Rp6,000,000 per share to Rp163,153,340,480 divided into 10,197,083,780 shares with nominal value Rp16 per share. The addition comes from stock dividend amounting to Rp54,000,000,000 which is distributed/allocated proportionally with rounding to each Shareholder based on share ownership and amounting to Rp9,340,480 which addition by cash is fully paid on November 3, 2021 addition is done in cash. The Company's ownership percentage of ASLC remains at 97%.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur entitas anak yang dikonsolidasi (lanjutan)

**PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (“ASLC”)
(lanjutan)**

Pada tanggal 25 Januari 2022, Entitas Anak (ASLC) telah menyelesaikan penawaran umum perdana atas 2.549.271.000 saham kepada masyarakat dengan harga Rp256 per saham (angka penuh) dengan penerimaan neto keseluruhan sebesar Rp652.613.376.000 (sebelum dikurangi biaya emisi saham).

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi seluruhnya akan digunakan untuk:

- Sekitar 64,7183% untuk modal kerja sehubungan dengan usaha baru yang sudah mulai beroperasi sejak 3 Januari 2022, antara lain usaha jual beli kendaraan bekas baik *online* maupun *offline*;
- Sisanya, 35,2817% untuk pelunasan seluruh pinjaman ke Perusahaan Induk.

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 27 tanggal 11 Februari 2022, perubahan anggaran dasar telah diterima dan dicatatkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0112157 tanggal 21 Februari 2022, para pemegang saham Entitas Anak (ASLC) telah menyetujui keputusan sebagai berikut:

Bahwa, berdasarkan dengan Akta No. 7/2021, Para pemegang saham Entitas Anak (ASLC) telah menyetujui antara lain sebagai berikut:

1. Menyetujui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Entitas Anak sebanyak-banyaknya sebesar 3.000.000.000 saham yang mewakili sebanyak-banyaknya 22,7323% dari total modal ditempatkan dan disetor entitas anak dengan nilai nominal Rp16 untuk ditawarkan kepada masyarakat di wilayah Republik Indonesia dan untuk dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

b. Structure of the consolidated subsidiaries (continued)

**PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (“ASLC”)
(continued)**

On January 25, 2022, Subsidiary (ASLC) completed the initial public offering of its 2,549,271,000 shares to the public at Rp256 per share (full amount) with net proceeds amounting to Rp652,613,376,000 (before net of share emission cost).

Funds obtained from the results of this Initial Public Offering of Shares, after deducting emission costs, will be used entirely to:

- *Approximately 64.7183% for working capital in connection with new businesses that have started operating since January 3, 2022, including used vehicle buying and selling businesses both online and offline;*
- *The remaining, 35.2817% for the repayment of all loans to the Parent Company.*

Based on Notarial Deed No. 27 dated February 11, 2022 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, the changes of article association have been accepted and recorded by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0112157 dated February 21, 2022, Subsidiary (ASLC) shareholders has approved the following decisions:

That, based on Deed No. 7/2021, the shareholders of Subsidiary (ASLC) have agreed, among others, as follows:

1. *Approved the issuance of new shares from Subsidiary's portfolios maximum of 3,000,000,000 shares which represents a maximum of 22.7323% of the subsidiary's total issued and paid-up capital with nominal value of Rp16 to be offered to the public in the territory of the Republic of Indonesia and to be listed on the Indonesia Stock Exchange.*

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur entitas anak yang dikonsolidasi (lanjutan)

**PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (“ASLC”)
(lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 27 tanggal 11 Februari 2022, perubahan anggaran dasar telah diterima dan dicatatkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0112157 tanggal 21 Februari 2022, para pemegang saham Entitas Anak (ASLC) telah menyetujui keputusan sebagai berikut: (lanjutan)

Bahwa, berdasarkan dengan Akta No. 7/2021, Para pemegang saham Entitas Anak (ASLC) telah menyetujui antara lain sebagai berikut: (lanjutan)

2. Mendelegasikan dan memberikan kuasa dengan hak substitusi, baik sebagian atau seluruhnya, kepada Dewan Komisaris Entitas Anak untuk melaksanakan Keputusan Sirkuler tersebut, termasuk:

- a. Menentukan dan menyatakan dalam akta notaris tentang besarnya jumlah penambahan modal ditempatkan dan disetor Entitas Anak sebagai hasil atau realisasi dari pelaksanaan pengeluaran atau penerbitan saham baru dalam rangka Penawaran Umum Perdana dan komposisi kepemilikan saham dalam Entitas Anak setelah dilakukannya Penawaran Umum Saham;
- b. Menginstruksikan Dewan Komisaris atau Direksi Entitas Anak (sebagaimana relevan sesuai kewenangannya masing-masing) untuk membentuk Unit Audit Internal, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, sekretaris Entitas Anak dan komite-komite lainnya sebagaimana dipersyaratkan peraturan perundang-undangan;
- c. Menyetujui harga penawaran Penawaran Umum Perdana sebagaimana diusulkan Direksi Entitas Anak; dan
- d. Menyetujui kepastian jumlah saham yang ditawarkan sebagaimana diusulkan Direksi Entitas Anak.

1. GENERAL (continued)

b. Structure of the consolidated subsidiaries (continued)

**PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (“ASLC”)
(continued)**

Based on Notarial Deed No. 27 dated February 11, 2022 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, the changes of article association have been accepted and recorded by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0112157 dated February 21, 2022, the Subsidiary (ASLC) shareholders has approved the following decisions: (continued)

That, based on Deed No. 7/2021, the shareholders of Subsidiary (ASLC) have agreed, among others, as follows: (continued)

2. Delegating and granting power of attorney with substitution rights, either partially or wholly, to the Subsidiary's Board of Commissioners to implement the Circular Decisions, including:

- a. Determine and state in a notarial deed the amount of additional issued and paid-up capital of the Subsidiary as a result or realization of the implementation or issuance of new shares in the context of the Initial Public Offering and the composition of ownership in the Subsidiary after the Public Offering of Shares;
- b. Instruct the Subsidiary's Board of Commissioners or Directors (as relevant according to their respective authorities) to establish an Internal Audit Unit, Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Subsidiary secretary and other committees as required by laws and regulations;
- c. Approved the price of the Initial Public Offering as proposed by the Board of Directors of the Subsidiary; and
- d. Approved the certainty of the number of shares offered as proposed by the Board of Directors of the Subsidiary.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur entitas anak yang dikonsolidasi (lanjutan)

**PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (“ASLC”)
(lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 27 tanggal 11 Februari 2022, perubahan anggaran dasar telah diterima dan dicatatkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0112157 tanggal 21 Februari 2022, para pemegang saham Entitas Anak (ASLC) telah menyetujui keputusan sebagai berikut: (lanjutan)

Bahwa, berdasarkan dengan Akta No. 7/2021, Para pemegang saham Entitas Anak (ASLC) telah menyetujui antara lain sebagai berikut: (lanjutan)

- Menyetujui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Entitas Anak sebanyak-banyaknya sebesar 300.000.000 saham yang mewakili sebanyak-banyaknya 10% dari saham baru, sebagai salah satu sumber efek yang akan digunakan untuk porsi penjatahan terpusat sebagaimana dimaksud dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan nomor 15/SEOJK.04/2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek Untuk Penjatahan Terpusat, dan Penyelesaian Pemesanan Efek Dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik. Para Pemegang Saham entitas anak dengan ini mengesampingkan haknya untuk mengambil bagian atas saham baru yang akan dikeluarkan tersebut.

1. GENERAL (continued)

b. Structure of the consolidated subsidiaries (continued)

**PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (“ASLC”)
(continued)**

Based on Notarial Deed No. 27 dated February 11, 2022 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, the changes of article association have been accepted and recorded by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0112157 dated February 21, 2022, the Subsidiary (ASLC) shareholders has approved the following decisions: (continued)

That, based on Deed No. 7/2021, the shareholders of Subsidiary (ASLC) have agreed, among others, as follows: (continued)

- Approved the issuance of new shares from Subsidiary's portfolios maximum of 300,000,000 shares which represents a maximum of 10% of new shares, as one of the sources of securities to be used for the allotment portion as referred to in the Circular Letter of Financial Services Authority number 15/SEOJK.04/2020 concerning Provision of Order Funds, Verification of Fund Availability, Securities Allocation for Central Allotment, and Settlement of Securities Orders in Electronic Public Offerings of Equity Securities. Shareholders of subsidiary by holding their rights to take part in the new shares to be issued.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur entitas anak yang dikonsolidasi (lanjutan)

**PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (“ASLC”)
(lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 27 tanggal 11 Februari 2022, perubahan anggaran dasar telah diterima dan dicatatkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0112157 tanggal 21 Februari 2022, para pemegang saham Entitas Anak (ASLC) telah menyetujui keputusan sebagai berikut: (lanjutan)

4. Perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Entitas Anak sehubungan dengan realisasi Penawaran Umum Perdana Saham dan Komposisi Pemegang Saham setelah dilakukannya Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, berdasarkan Surat Keterangan tertanggal 26 Januari 2022 yang diterbitkan oleh PT Raya Saham Registra, berkedudukan di Jakarta Selatan, selaku Biro Administrasi Efek Entitas Anak, yang mana atas surat tersebut fotokopinya dilekatkan pada Keputusan Sirkuler tersebut, disebutkan bahwa susunan pemegang saham Entitas Anak adalah sebagai berikut:

- a. PT Adi Sarana Armada Tbk sebanyak 9.891.216.695 saham, atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp158.259.467.120;
- b. Tuan Doktorandus Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati sebanyak 101.955.695 saham, atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.631.291.120;
- c. Tuan Jany Candra sebanyak 101.955.695 saham, atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.631.291.120;
- d. Tuan Hindra Tanujaya sebanyak 101.955.695 saham, atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.631.291.120;
- e. Masyarakat, selaku pemegang dan pemilik 2.549.271.000 saham dalam Perseroan atau dengan nilai nominal Rp40.788.336.000.

Sehingga seluruhnya berjumlah 12.746.354.780 saham dalam Entitas Anak (ASLC) atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp203.941.676.480.

1. GENERAL (continued)

b. Structure of the consolidated subsidiaries (continued)

**PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (“ASLC”)
(continued)**

Based on Notarial Deed No. 27 dated February 11, 2022 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, the changes of article association have been accepted and recorded by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0112157 dated February 21, 2022, the Subsidiary (ASLC) shareholders has approved the following decisions: (continued)

4. Amendment to Article 4 paragraph (2) of the Subsidiary's Articles of Association in connection with the realization of the Initial Public Offering and the Composition of Shareholders after the Initial Public Offering of the Company's shares, based on a Certificate dated 26 January 2022 issued by PT Raya Saham Registra, domiciled in South Jakarta, as The Subsidiary's Securities Administration Bureau, whose photocopy of the letter is attached to the Circular Decree, states that the composition of the Subsidiary's shareholders is as follows:

- a. PT Adi Sarana Armada Tbk with a total of 9,891,216,695 shares, or with a total nominal value of Rp158,259,467,120;
- b. Mr. Doktorandus Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati as many as 101,955,695 shares, or with a total nominal value of Rp1,631,291,120;
- c. Mr. Jany Candra as many as 101,955,695 shares, or with a total nominal value of Rp1,631,291,120;
- d. Mr. Hindra Tanujaya as many as 101,955,695 shares, or with a total nominal value of Rp1,631,291,120;
- e. The public, as the holder and owner of 2,549,271,000 shares in the Company or with a nominal value of Rp40,788,336,000.

So that the total is 12,746,354,780 shares in the Subsidiary (ASLC) or with a total nominal value of Rp203,941,676,480.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur entitas anak yang dikonsolidasi (lanjutan)

PT Adi Sarana Investindo ("ASI")

Berdasarkan akta notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 182 tanggal 22 Juli 2019 yang telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0317732 tanggal 22 Agustus 2019, pemegang saham ASI menyetujui, diantaranya, peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp10.000.000.000 yang terdiri dari 10.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham menjadi Rp20.000.000.000 yang terdiri dari 20.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham. Perusahaan dan pemegang saham lainnya telah melakukan pembayaran atas peningkatan modal baru tersebut. Pemegang saham ASI adalah Perusahaan dan Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%. ASI telah beroperasi sejak 2019.

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 15 tanggal 5 April 2022, yang telah diterima dan dicatatkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0024929.AH.01.02.TAHUN 2022, para pemegang saham Entitas Anak (ASI) telah menyetujui keputusan sebagai berikut:

- Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp20.000.000.000 menjadi sebesar Rp30.000.000.000. Perusahaan dan pemegang saham lainnya telah melakukan pembayaran atas peningkatan modal baru tersebut dan persentase kepemilikan Perusahaan terhadap ASI tetap 99,99%.
- Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Anak tentang Maksud dan Tujuan Kegiatan Usaha menjadi sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia tahun 2020 yaitu menjalankan kegiatan usaha Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya.

Berdasarkan akta notaris Jimmy Tanal, S.H.,M.Kn No. 21 tanggal 3 November 2022 yang telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0310526 tanggal 7 November 2022 telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang sebelumnya Rp30.000.000.000 menjadi Rp40.000.000.000 dan Perusahaan memiliki 39.996 lembar saham atau senilai Rp39.996.000.000 dengan presentase kepemilikan sebesar 99,99%.

1. GENERAL (continued)

b. Structure of the consolidated subsidiaries (continued)

PT Adi Sarana Investindo ("ASI")

Based on notarial deed No. 182 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., dated July 22, 2019 which has been accepted and recorded by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0317732 dated August 22, 2019, ASI's shareholders approved, among others, the increase in issued and paid up capital from Rp10,000,000,000 for 10,000 shares with nominal value Rp1,000,000 per share to Rp20,000,000,000 for 20,000 shares with nominal value Rp1,000,000 per share. The Company and other shareholder have paid the capital increase. ASI's shareholder are the Company and Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati with ownership percentage 99.99% and 0.01%, respectively. ASI has been operating since 2019.

Based on Notarial Deed No. 15 dated April 5, 2022 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, which have been accepted and recorded by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0024929.AH.01.02.TAHUN 2022, the Subsidiary (ASI) shareholders has approved the following decisions:

- Approved the increase of the issued and paid capital from Rp20,000,000,000 to Rp30,000,000,000. The Company and other shareholder have paid the capital increase and the Company's ownership percentage in ASI remained 99.99%.
- Approved the amendment of Article 3 of the Article of Association regarding the Purpose and Objectives of Business Activities in accordance with the Standard Classification of Business Fields Indonesia 2020 which operates Other Management Consulting Activities.

Based on notarial deed of Jimmy Tanal, S.H.,M.Kn No. 21 dated 3 November 2022 which has accepted and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.03-0310526 dated November 7, 2022 has increased issued and paid-up capital which previously amounting Rp30,000,000,000 to Rp40,000,000,000 and the Company owns 39,996 shares or Rp39,996,000,000 with a percentage of ownership of 99.99%

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur entitas anak yang dikonsolidasi (lanjutan)

PT Tri Adi Bersama ("TAB")

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 170 tanggal 30 Maret 2021 yang telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0257869, para pemegang saham TAB, menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp326.078.477.600 menjadi sebesar Rp635.001.896.400, dengan menerbitkan 2.147.240 saham baru. Perusahaan dan beberapa pemegang saham lainnya telah melakukan pembayaran atas peningkatan modal baru tersebut dan persentase kepemilikan Perusahaan terhadap TAB tetap 55,00%.

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 15 tanggal 9 Februari 2022 yang telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0117139, para pemegang saham Perusahaan, menyetujui pengunduran diri Nyonya Melissa Siska Juminto sebagai komisaris Perusahaan dan menyetujui pengangkatan Tuan Edwin Hartanto Mailoa sebagai pengganti komisaris Perusahaan.

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 81 tanggal 12 April 2022 yang telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0224985, para pemegang saham Perusahaan, menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp635.001.896.400 menjadi sebesar Rp705.557.614.710, dengan menerbitkan 490.413 saham baru kepada pemegang saham baru, yaitu Tuan Garibaldi Thohir senilai Rp70.555.718.310 yang penambahannya dilakukan secara tunai dan telah dibayarkan pada tanggal 11 April 2022. Persentase kepemilikan Perusahaan terhadap TAB menjadi sebesar 49,50%.

1. GENERAL (continued)

b. Structure of the consolidated subsidiaries (continued)

PT Tri Adi Bersama ("TAB")

Based on Notarial Deed of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 170 dated March 30, 2021 which has been accepted and recorded by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0257869, the shareholders of TAB, approved the increase of the issued and fully paid capital from Rp326,078,477,600 to Rp635,001,896,400, by issuing 2,147,240 new shares. The Company and other shareholder have paid the capital increase, and the Company's ownership percentage in TAB remained 55.00%.

Based on notarial deed No. 15 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dated February 9, 2022 which has been accepted and recorded by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No AHU-AH.01.03-0117139, the Company's Shareholders approved the resignation of Mrs. Melissa Siska Juminto as the Company's commissioner and approved the appointment of Mr. Edwin Hartanto Mailoa as a replacement for the Company's commissioner.

Based on notarial deed No. 81 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dated April 12, 2022 which has been accepted and recorded by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No AHU-AH.01.03-0224985, the Company's Shareholders approved the increase in issued and paid up capital from Rp635,001,896,400 to Rp705,557,614,710 by issued 490,413 new shares to the new shareholder, namely Mr. Garibaldi Thohir amounting to Rp70.555.718.310 which addition by cash is fully paid on April 11, 2022 addition is done in cash. The Company's ownership percentage of TAB becomes 49,50%.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur entitas anak yang dikonsolidasi (lanjutan)

PT Kargo Bersama Teknologi ("KBT")

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 76 tanggal 13 Juli 2022 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0050255.AH.01.01. Perusahaan mendirikan KBT yang bergerak dalam bidang penerbitan piranti lunak, aktivitas pemrograman komputer lainnya, aktivitas pengolahan data, portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya. Modal dasar KBT berjumlah Rp80.000.000.000 terbagi atas 80.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp1.000.000, dan modal saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar 25% atau sejumlah 20.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp20.000.000.000. Pemegang saham KBT adalah Perusahaan dan ASI dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%.

PT Krida Gawai Abadi ("KGA")

Berdasarkan akta notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 142 tanggal 25 Maret 2021 yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0025731.AH.01.01.TAHUN 2021, TAB bersama-sama dengan PT Semangat Bambu Runcing dan FS Electronic Technology Co., Limited, mendirikan sebuah perusahaan yang bernama PT Krida Gawai Abadi ("KGA") yang bergerak dibidang jasa reparasi peralatan komunikasi. Modal dasar KGA sebesar Rp10.000.000.000 terbagi atas 10.000 lembar saham masing-masing bernilai nominal Rp1.000.000. Modal dasar telah ditempatkan sebesar Rp2.500.000.000 atau sebanyak 2.500 lembar saham. TAB telah melakukan pembayaran atas penyeteroran modal tersebut. Pemegang saham KGA pada tanggal 31 Desember 2021 adalah TAB, PT Semangat Bambu Runcing dan FS Electronic Technology Co., Ltd dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 68,00%, 16,00% dan 16,00%.

1. GENERAL (continued)

b. Structure of the consolidated subsidiaries (continued)

PT Kargo Bersama Teknologi ("KBT")

Based on the notarial deed of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 76, dated July 13, 2022 which has been legalized by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0050255.AH.01.01. the Company established KBT which engaged in publishing software, other computer programming activities, data processing activities, web portals and/or digital platforms for commercial purposes and other management consulting activities. KBT's authorized capital stock amounting to Rp80,000,000,000 which divided into 80,000 each shares with nominal value Rp1,000,000, and the issued and paid up capital is 25% or amounting to Rp20,000,000,000 consist of 20,000 share. KBT's shareholder are the Company and ASI with ownership percentage 99.99% and 0.01%.

PT Krida Gawai Abadi ("KGA")

Based on notarial deed No. 142 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dated March 25, 2021 which has been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0025731.AH.01.01.TAHUN 2021, TAB together with PT Semangat Bambu Runcing and FS Electronic Technology Co., Limited, established a company named PT Krida Gawai Abadi ("KGA") which engaged in communication equipment repair. KGA's authorized capital amounting to Rp10,000,000,000 divided into 10,000 shares with nominal value Rp1,000,000 per share. The shares issued amounting to Rp2,500,000,000 or 2,500 shares. TAB have paid the capital injection. KGA's shareholder as of December 31, 2021 are TAB, PT Semangat Bambu Runcing and FS Electronic Technology Co., Ltd with ownership percentage 68.00%, 16.00% and 16.00%.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur entitas anak yang dikonsolidasi (lanjutan)

PT JBA Indonesia ("JBAI")

Berdasarkan Akta Pengalihan Saham Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 145 tanggal 26 November 2021 dan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 144 tanggal 26 November 2021 yang telah diterima dan dicatatkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0479632 tanggal 30 November 2021, para pemegang saham JBAI telah menyetujui keputusan sebagai berikut:

- Japan Bike Auction Company Ltd bermaksud untuk menjual dan PT Autopedia Sukses Lestari Tbk bermaksud untuk membeli 4.509 saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp1.000.000 yang merupakan 33,40% dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam PT JBA Indonesia.
- Memutuskan untuk menyetujui, megesahkan dan mengonfirmasi Rencana Transaksi. Oleh karena itu, setelah penyelesaian Rencana Transaksi, komposisi pemegang saham JBAI akan menjadi sebagai berikut:
 - PT Autopedia Sukses Lestari Tbk tersebut, sebanyak 11.394 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp11.394.000.000.
 - Mitsui & Co., Ltd. tersebut, sebanyak 1.053 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.053.000.000.
 - PT Summit Auto Group tersebut, sebanyak 1.053 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.053.000.000.

Pada tanggal 25 November 2021 ASLC telah melakukan pembayaran atas transaksi pembelian saham Japan Bike Auction Company Ltd senilai Rp206.695.900.000 (atau ¥1.670.000.000) yang telah disetujui dalam Perjanjian Pembelian Saham Bersyarat tanggal 26 Oktober 2021 yang menyebabkan kepemilikan ASLC pada JBAI berubah dari 51,00% menjadi 84,40%.

1. GENERAL (continued)

b. Structure of the consolidated subsidiaries (continued)

PT JBA Indonesia ("JBAI")

Based on Notarial Deed of Transfer of Shares Notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 145 dated November 26, 2021 and Notarial Deed No. 144 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn dated November 26, 2021 received and recorded by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0479632 dated November 30, 2021, JBAI's shareholders have approved the following decision:

- Japan Bike Auction Company Ltd intends to sell and PT Autopedia Sukses Lestari Tbk intends to purchase 4,509 shares, each with a nominal value of Rp1,000,000 which constitutes 33.40% of the total issued and fully paid shares in PT JBA Indonesia.
- Decided to approve, ratify and confirm the Proposed Transaction. Therefore, after the completion of the Proposed Transaction, the composition of JBAI's shareholders will be as follows:
 - PT Autopedia Sukses Lestari Tbk, a total of 11,394 shares with a total nominal value of Rp11,394,000,000.
 - Mitsui & Co., Ltd., a total of 1,053 shares with a total nominal value of Rp1,053,000,000.
 - PT Summit Auto Group, a total of 1,053 shares with a total nominal value of Rp1,053,000,000.

On November 25, 2021 ASLC has made a payment for the purchase of Shares of Japan Bike Auction Company Ltd amounting to Rp206,695,900,000 (or ¥1,670,000,000) which has been approved in the Conditional Share Purchase Agreement dated October 26, 2021, which caused ASLC's ownership in JBAI to change from 51.00% to 84.40%.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur entitas anak yang dikonsolidasi (lanjutan)

PT Autopedia Sukses Gadai ("ASG")

Berdasarkan akta notaris Early Gresia Taher, S.H., M.Kn., No. 5 tanggal 28 April 2022 yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0030468.AH.01.01.TAHUN 2022, pihak berwenang dari ASLC telah sepakat mendirikan suatu Perseroan Terbatas yang Bernama PT Autopedia Sukses Gadai, berkedudukan di Jakarta Selatan. Maksud dan tujuan dari Perseroan ini adalah:

1. Aktivitas Keuangan dan Asuransi mencakup: Pergadaian.
2. Kegiatan usaha Perusahaan Pergadaian meliputi:
 - a. Penyaluran Uang Pinjaman dengan jaminan berdasarkan hukum Gadai;
 - b. Penyaluran uang pinjaman dengan Jaminan berdasarkan Fidusia;
 - c. Pelayanan Jasa Titipan barang berharga, dan/atau;
 - d. Pelayanan Jasa Taksiran;
3. Perusahaan pegadaian dapat melakukan kegiatan usaha lainnya, yaitu:
 - a. Kegiatan lain tidak terkait usaha pegadaian yang memberikan pendapat berdasarkan komisi (*fee based income*) sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di bidang jasa keuangan dan/atau;
 - b. Kegiatan usaha lain dengan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK);
4. Kegiatan usaha sebagaimana dimaksud pada ayat 2 dan ayat 3 dilakukan secara konvensional;

Modal dasar dan ditempatkan ASG masing-masing berjumlah 10.000.000 lembar saham, atau seluruhnya Rp10.000.000.000 dan 2.500.000 lembar saham atau seluruhnya dengan nilai nominal Rp2.500.000.000, yaitu oleh para pendiri sebagai berikut:

- PT Autopedia Sukses Lestari Tbk, sebanyak 2.499.999 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp2.499.999.000.
- Tuan Jany Candra sebanyak 1 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.000.

1. GENERAL (continued)

b. Structure of the consolidated subsidiaries (continued)

PT Autopedia Sukses Gadai ("ASG")

Based on the notarial deed No. 5 of Early Gresia Taher, S.H., M.Kn., dated April 28, 2022, which has been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0030468.AH.01.01.TAHUN 2022 the authorities from ASLC have agreed to establish a Limited Liability Company named PT Autopedia Sukses Gadai, domiciled in South Jakarta. The aims and objectives of this Company are:

1. Finance and Insurance Activities include: Pawning.
2. Pawn Company business activities include:
 - a. Distribution of Loan Money guaranteed under the law of Pawn;
 - b. Distribution of loan money with Fiduciary based Guarantees;
 - c. Valuables Custody Services, and/or;
 - d. Appraisal Services;
3. Pawnshop companies can carry out other business activities, namely:
 - a. Other activities not related to the pawnshop business that provide income based on commission (*fee based income*) as long as they are not in conflict with laws and regulations in the field of financial services and/or;
 - b. Other business activities with the approval of the Financial Services Authority (OJK);
4. Business activities as referred to in paragraphs 2 and 3 are carried out conventionally;

The authorized and issued capital of ASG each are amounting to 10,000,000 shares or all with a nominal value Rp10,000,000,000 and 2,500,000 shares or all with a nominal value of Rp2,500,000,000, namely by the founders as follows:

- PT Autopedia Sukses Lestari Tbk, as many as 2,499,999 shares with a total nominal value of Rp2,499,999,000.
- Mr. Jany Candra 1 share with a total nominal value of Rp1,000.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur entitas anak yang dikonsolidasi (lanjutan)

Entitas Asosiasi

PT Surya Fajar Indonesia ("SFI")

Berdasarkan Akta Notaris Margaret Basaria Elfrida Sirait, S.H., M.Kn., No. 5 tanggal 26 November 2020, para pemegang saham SFI, menyetujui perubahan susunan pemegang saham dari PT Semangat Bambu Runcing menjadi PT Roda Bangun Selaras. Terdapat Akta Notaris Surjadi, S.H., M.Kn., M.M., M.H., mengenai penegasan pengalihan saham No. 40 tanggal 21 Januari 2021 dan telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0074227.

PT Adi Sarana Logistik ("ASL")

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 127 tanggal 23 November 2021 yang telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0067616.AH.01.02.TAHUN 2021, para pemegang saham ASL, menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp56.700.000.000 menjadi sebesar Rp102.112.000.000, dengan menerbitkan 45.412 saham baru. Perusahaan dan beberapa pemegang saham lainnya telah melakukan pembayaran atas peningkatan modal baru tersebut dan persentase kepemilikan Perusahaan terhadap ASL tetap 40,00%.

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 138 tanggal 28 Oktober 2022 yang telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0072765, para pemegang saham Perusahaan, menyetujui pengunduran diri Tuan Hindra Tanujaya dan Tuan Wang Wenjun sebagai komisaris Perusahaan dan menyetujui pengangkatan Tuan Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati dan Nyonya Qian, Feng sebagai pengganti komisaris Perusahaan. Berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0309881 dalam akta yang sama, tanggal 4 November 2022 yang menyetujui peningkatan modal dasar dari sebesar Rp102.112.000.000 menjadi Rp148.112.000.000, dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp102.112.000.000 menjadi Rp148.112.000.000. ASL mengeluarkan saham baru sebesar 46.000 saham dan persentase kepemilikan Perusahaan terhadap ASL sebesar 40,00%.

1. GENERAL (continued)

b. Structure of the consolidated subsidiaries (continued)

Entity Associate

PT Surya Fajar Indonesia ("SFI")

Based on Notarial Deed No. 5 of Margaret Basaria Elfrida Sirait, S.H., M.Kn., dated November 26, 2020, the shareholders of SFI, approved the change in the composition of shareholder from PT Semangat Bambu Runcing to PT Roda Bangun Selaras. There is Notarial Deed of Surjadi, S.H., M.Kn., M.M., M.H., regarding the confirmation of the transfer of shares No. 40 dated January 21, 2021 and has been accepted and recorded by the Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0074227.

PT Adi Sarana Logistik ("ASL")

Based on Notarial Deed of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 127 dated November 23, 2021 which has been accepted and recorded by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0067616.AH.01.02.TAHUN 2021, the shareholders of ASL, approved the increase of the issued and fully paid capital from Rp56,700,000,000 to Rp102,112,000,000, by issuing 45,412 new shares. The Company and other shareholder have paid the capital increase, and the Company's ownership percentage in ASL remained 40.00%.

Based on notarial deed No. 138 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dated October 28, 2022 which has been accepted and recorded by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No AHU-AH.01.09-0072765, the Company's Shareholders approved the resignation of Mr. Hindra Tanujaya and Mr. Wang Wenjun as the Company's commissioner and approved the appointment of Mr. Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati and Mrs. Qian, Feng as a replacement for the Company's commissioners. Based on Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0309881 in the same Notarial Deed, November 4, 2022 which approved an increase in authorized capital from Rp102,112,000,000 to Rp148,112,000,000, and an increase in issued and paid-up capital from Rp102,112,000,000 to Rp148,112,000,000. ASL issued 46,000 new shares and the Company's percentage of ownership in ASL is 40.00%.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur entitas anak yang dikonsolidasi (lanjutan)

Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Adi Sarana Properti ("ASP")

Berdasarkan akta notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 126 tanggal 13 Desember 2019, pemegang saham ASP menyetujui, diantaranya, peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp200.000.000 atas 200 saham dengan nominal Rp1.000.000 per saham dengan persentase kepemilikan Perusahaan terhadap ASP sebesar 99,50% menjadi sebesar Rp40.000.000.000 atas 40.000 saham dengan nominal Rp1.000.000 per saham dengan persentase kepemilikan Perusahaan terhadap ASP sebesar 20,00%. Perusahaan dan beberapa pemegang saham baru telah melakukan pembayaran peningkatan modal tersebut. Oleh karena Perusahaan tidak lagi mempunyai kendali atas ASP, sejak tanggal 30 November 2019, Perusahaan telah melakukan dekonsolidasi atas ASP. ASP telah beroperasi sejak tahun 2020.

PT Caroline Karya Teknologi ("CKT")

Berdasarkan akta notaris Edison Jingga, S.H., M.H., No. 32 tanggal 24 Juni 2019, ASI dan PT Adi Dinamika Investindo bersama-sama mendirikan CKT yang bergerak dalam bidang penerbitan piranti lunak siap pakai dan portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial. Modal dasar CKT berjumlah Rp8.000.000.000 terbagi atas 8.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham, dan modal saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp2.000.000.000 yang terdiri dari 2.000 saham. Pemegang saham CKT adalah ASI dan PT Adi Dinamika Investindo dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 35,00% dan 65,00%. CKT sudah beroperasi secara komersial di 2019.

1. GENERAL (continued)

b. Structure of the consolidated subsidiaries (continued)

Entity Associate (continued)

PT Adi Sarana Properti ("ASP")

Based on notarial deed No. 126 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., dated December 13, 2019, ASP's shareholders approved, among others, the increase in issued and paid up capital from Rp200,000,000 for 200 shares with nominal value Rp1,000,000 per share with Company's ownership percentage in ASP are 99.50% to Rp40,000,000,000 for 40,000 share with nominal value Rp1,000,000 per shares with the Company's ownership percentage in ASP become 20.00%. The Company and some new shareholders have paid of the capital increase. Since the Company has no more control over ASP, starting November 30, 2019, the Company has deconsolidated ASP. ASP has been operating since 2020.

PT Caroline Karya Teknologi ("CKT")

Based on the notarial deed No. 32 of Edison Jingga, S.H., M.H., dated June 24, 2019, ASI and PT Adi Dinamika Investindo, together established CKT which is engaged in software publishing and web portal and/or commercial digital platform. CKT's authorized capital stock amounting to Rp8,000,000,000 divided into 8,000 shares with nominal value Rp1,000,000 per share and issued and paid up capital amounting to Rp2,000,000,000 consisting of 2,000 shares. CKT's shareholder are ASI and PT Adi Dinamika Investindo with ownership percentage of 35.00%, and 65.00%, respectively. CKT has stated commercial operations in 2019.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur entitas anak yang dikonsolidasi (lanjutan)

Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Caroline Karya Teknologi (“CKT”) (lanjutan)

Berdasarkan akta notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 85 tanggal 13 Agustus 2019 telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0329996 tanggal 11 September 2019, pemegang saham CKT menyetujui, diantaranya pengalihan saham CKT dari ASI kepada PT Adi Dinamika Investindo sebanyak 220 saham. Pengalihan saham ini menghasilkan persentase kepemilikan ASI dan PT Adi Dinamika Investindo masing-masing menjadi sebesar 24,00% dan 76,00%.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham yang dibuat dihadapan Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 13 tanggal 5 April 2022 dan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham, Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 13 tanggal 5 April 2022 yang telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0024924.AH.01.02.TAHUN 2022, para pemegang saham Entitas Asosiasi (CKT) telah menyetujui keputusan sebagai berikut:

- PT Adi Dinamika Investindo bermaksud untuk menjual dan PT Adi Sarana Investindo bermaksud untuk membeli 1.500 saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp1.000.000 dengan harga Rp1.500.000.000. susunan pemegang saham Perusahaan menjadi sebagai berikut:
 - PT Adi Sarana Investindo sebanyak 1.980 saham, atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.980.000.000.
 - PT Adi Dinamika Investindo sebanyak 20 saham, atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp20.000.000.

1. GENERAL (continued)

b. Structure of the consolidated subsidiaries (continued)

Entity Associate (continued)

PT Caroline Karya Teknologi (“CKT”) (continued)

Based on the notarial deed No. 85 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., dated August 13, 2019 which has been accepted and recorded by the Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0329996 dated September 11, 2019, CKT's shareholders approved, among others, the sale and transfer of CKT's 220 shares from ASI to PT Adi Dinamika Investindo. This shares transfer resulted in, the ownership percentage of ASI and PT Adi Dinamika Investindo to become 24.00%, and 76.00%, respectively.

Based on Notarial Deed of Purchase of Shares made by Notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 13 dated April 5, 2022 and Notarial Deed shareholder decision No. 13 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn dated April 5, 2022 which have been accepted and recorded by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0024924.AH.01.02.TAHUN 2022, the Entity Associate (CKT) shareholders have approved the following decision:

- *PT Adi Dinamika Investindo intends to sell and PT Adi Sarana Investindo intends to purchase 1,500 shares, each with a nominal value of Rp1,000,000 for Rp1,500,000,000. The composition of the company's shareholders is as follows:*
 - *PT Adi Sarana Investindo with a total of 1,980 shares, or with a total nominal value of Rp1,980,000,000.*
 - *PT Adi Dinamika Investindo. with a total of 20 shares, or with a total nominal value of Rp20,000,000.*

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur entitas anak yang dikonsolidasi (lanjutan)

Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Caroline Karya Teknologi (“CKT”) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham yang dibuat dihadapan Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 13 tanggal 5 April 2022 dan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham, Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 13 tanggal 5 April 2022 yang telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0024924.AH.01.02.TAHUN 2022, para pemegang saham Entitas Asosiasi (CKT) telah menyetujui keputusan sebagai berikut: (lanjutan)

- Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan tentang Maksud dan Tujuan Kegiatan Usaha menjadi sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia tahun 2020 sebagai berikut:
 - Real Estat yang Dimiliki Sendiri atau - Disewa
 - Perdagangan Eceran Mobil Baru
 - Perdagangan Eceran Mobil Bekas
 - Portal Web dan/atau Platform Digital - dengan Tujuan Komersial

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H.,M.Kn., No. 49 tanggal 8 April 2022 yang telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU 0025998.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 11 April 2022, pemegang saham CKT menyetujui, diantaranya, peningkatan modal dasar dari sebesar Rp8.000.000.000 atas 8.000 saham dengan nominal Rp1.000.000 per saham, sehingga menjadi sebesar Rp14.600.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp2.000.000.000 menjadi sebesar Rp14.600.000.000. sehingga presentase kepemilikan ASI dan PT Adi Dinamika Investindo masing-masing adalah 99,90% dan 0,10%.

1. GENERAL (continued)

b. Structure of the consolidated subsidiaries (continued)

Entity Associate (continued)

PT Caroline Karya Teknologi (“CKT”) (continued)

Based on Notarial Deed of Purchase of Shares made by Notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 13 dated April 5, 2022 and Notarial Deed shareholder decision No. 13 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn dated April 5, 2022 which have been accepted and recorded by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0024924.AH.01.02.TAHUN 2022, the Entity Associate (CKT) shareholders have approved the following decision: (lanjutan)

- *Approved the amendment of Article 3 of the Association regarding the Purpose and Objectives of Business Activities in accordance with the Standard Classification of Business Fields Indonesia 2020 to becomes as follows:*
 - *Owned Real Estate or - For rent*
 - *New Car Retail Trade*
 - *Used Car Retail Trade*
 - *Web Portal and/or Digital Platform - with Commercial Purpose*

Based on Notary Deed of Jimmy Tanal, S.H.,M.Kn., No. 49 dated 8 April 2022 which was accepted and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through in its Decision Letter No. AHU 0025998.AH.01.02.Tahun 2022 dated April 11, 2022, CKT shareholders approved, among other things, an increase in authorized capital from Rp8,000,000,000 for 8,000 shares with a nominal value of Rp1,000,000 per share, so that it becomes Rp14,600,000,000 and increasing the issued and paid-up capital from Rp2,000,000,000 to Rp14,600,000,000. so that the percentage of ownership of ASI and PT Adi Dinamika Investindo is 99.90% and 0.10%, respectively.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan (manajemen kunci) pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022
Dewan Komisaris:	
Presiden Komisaris	Erida
Komisaris	Hertanto Mangkusasono
Komisaris Independen	Lindawati Gani
Komisaris Independen	Shanti Lasminingsih P.
Direksi:	
Presiden Direktur	Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati
Direktur	Jerry Fandy Tunjungan
Direktur	Jany Candra
Direktur	Tjoeng Suyanto

Perusahaan telah membentuk komite audit berdasarkan Surat Keputusan No. 001/SK/BOC/ASSA/VIII/2022 tanggal 22 Agustus 2022 dan No. 001/SK/BOC/ASSA/VIII/2020 tanggal 26 Agustus 2020. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022
Komite Audit:	
Ketua	Lindawati Gani
Anggota	Christine
Anggota	Dian Tauriana Siahaan

Berdasarkan Surat Keputusan No. 002/SKEP/BOD/ASA/VII/2012 tanggal 27 Juli 2012, Perusahaan menunjuk Hindra Tanujaya sebagai Sekretaris Perusahaan. Lalu, berdasarkan Surat Keputusan No. 001/SK/BOD/ASSA/IV/2022 tanggal 29 April 2022, jabatan Sekretaris Perusahaan digantikan untuk sementara oleh Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati sampai ditunjuknya Sekretaris Perusahaan yang baru sebagaimana sesuai dengan kriteria yang diatur di dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Berdasarkan Surat Keputusan No. 002/SK/BOD/ASSA/VI/2022 tanggal 28 Juni 2022, Perusahaan telah menunjuk dan mengangkat Jerry Fandy Tunjungan sebagai Sekretaris Perusahaan menggantikan Sekretaris Perusahaan sementara Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati.

1. GENERAL (continued)

c. Employee, Boards of Commissioners and Directors

As of December 31, 2022 and 2021, the Company's Boards of Commissioners and Directors (key management) are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	
Erida		Board of Commissioners:
Hertanto Mangkusasono		President Commissioner
Lindawati Gani		Commissioner
-		Independent Commissioner
		Independent Commissioner
Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati		Board of Directors:
Hindra Tanujaya		President Director
Jany Candra		Director
Tjoeng Suyanto		Director

The Company has established audit committee based on Decision Letter No. 001/SK/BOC/ASSA/VIII/2022 dated August 22, 2022 and No. 001/SK/BOC/ASSA/VIII/2020 dated August 26, 2020. As of December 31, 2022 and 2021, the members of the Audit Committee are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	
Lindawati Gani		Audit Committee:
Dr. Timotius, AK		Chairman
Linda Laulendra		Member
		Member

Based on Decision Letter No. 002/SKEP/BOD/ASA/VII/2012 dated July 27, 2012, the Company appointed Hindra Tanujaya as Corporate Secretary. Then, based on Decision Letter No. 001/SK/BOD/ASSA/IV/2022 dated April 29, 2022, the position of Corporate Secretary was temporarily replaced by Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati until the appointment of a new Corporate Secretary as in accordance with the criteria stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies. Based on Decision Letter No. 002/SK/BOD/ASSA/VI/2022 dated June 28, 2022, the Company appointed Jerry Fandy Tunjungan as Corporate Secretary to replace temporary Corporate Secretary, Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") mempunyai masing-masing sebanyak 1.595 dan 1.351 karyawan tetap (tidak diaudit).

d. Entitas induk dan entitas induk terakhir

Entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Adi Dinamika Investindo. Perusahaan tidak memiliki entitas induk langsung.

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Maret 2023.

f. Penawaran umum saham

Pada tahun 2012, Perusahaan menawarkan 1.360.000.000 saham, atau 40,03% dari jumlah saham yang ditempatkan Perusahaan, kepada masyarakat pada harga penawaran sebesar Rp390 per saham. Saham yang ditawarkan merupakan saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Berdasarkan surat dari Bapepam-LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) No. S-12904/BL/2012 tanggal 2 November 2012, pendaftaran saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia dinyatakan efektif. Jumlah saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 3.397.500.000 saham.

1. GENERAL (continued)

c. Employee, Boards of Commissioners and Directors (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, the Company and Subsidiaries ("the Group") have a total of 1,595 and 1,351 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Parent and ultimate parent entity

The Company's ultimate parent entity is PT Adi Dinamika Investindo. The Company has no direct parent entity.

e. Completion of the consolidated financial statements

The management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 30, 2023.

f. Public offering of shares

In 2012, the Company offered 1,360,000,000 shares, or 40.03% of the total the Company's issued shares, to the public at an offering price of Rp390 per share. The offering shares are shares with nominal value of Rp100 per share. The excess of the share offer price over the par value per share was recognized as "Additional Paid-in Capital" after deducting shares issuance cost, which is presented under the Equity section of the consolidated statements of financial position. Based on a letter from Bapepam-LK (currently Indonesian Financial Services Authority/OJK) No. S-12904/BL/2012 dated November 2, 2012, the registration of the Company's shares in the Indonesian Stock Exchange were declared effective. Total Company's shares listed on the Indonesia Stock Exchange totaled 3,397,500,000 shares.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Penawaran umum saham (lanjutan)

Pada 27 Juli 2021, Perusahaan melaksanakan Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") tahap I, dengan cara menerbitkan 600.000.000 obligasi konversi dengan nilai Rp720.000.000 yang dapat dikonversi menjadi saham Perusahaan sampai dengan 27 Juli 2023 dengan harga pelaksanaan Rp1.200 per obligasi konversi. Berdasarkan surat dari Bapepam-LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) No. S-06/D.04/2021 tanggal 2 Juli 2021, pelaksanaan Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") tahap I dinyatakan efektif. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, terdapat 168.894.560 obligasi konversi yang telah dikonversi menjadi saham dengan nilai nominal Rp100. (Catatan 22).

Konversi obligasi konversi menjadi saham setiap bulannya berdasarkan Surat Jumlah Saham Hasil Pelaksanaan Obligasi Konversi Adi Sarana Armada I Tahun 2021 oleh PT Raya Saham Registra.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK", dahulu BAPEPAM-LK). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

1. GENERAL (continued)

f. Public offering of shares (continued)

On July 27, 2021, the Company exercised private placement ("PMHMETD") phase I, by issuing 600,000,000 convertible bonds with the amount of Rp720,000,000,000 which can be converted into the Company's shares up to July 27, 2023 with execution price of Rp1,200 per convertible bond. Based on a letter from Bapepam-LK (now the Financial Services Authority/OJK) No. S-06/D.04/2021 dated July 2, 2021, the implementation of the Capital Addition by Giving Pre-emptive Rights ("PMHMETD") phase I is declared effective. Until December 31, 2022, there's 168,894,560 convertible bonds that have been converted into shares with nominal value of Rp100. (Note 22).

The conversion of convertible bonds into shares each month based on Letter of Total Shares from The Execution of Convertible Bonds Adi Sarana Armada I Tahun 2021 by PT Raya Saham Registra.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulation No. VIII.G.7 on the Guidelines for Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority ("OJK", formerly BAPEPAM-LK). These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2z dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which represents the functional currency of the Group.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2z.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini: (lanjutan)

- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following: (continued)

- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Berdasarkan PSAK 65, Perubahan dalam kepemilikan entitas induk terhadap anak perusahaan yang tidak mengakibatkan pengendalian entitas Induk pada entitas anak adalah transaksi ekuitas. Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali berubah, Perusahaan menyesuaikan jumlah tercatat Kepentingan pengendali dan non-pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya di entitas anak. Perusahaan mengakui secara langsung dalam ekuitas setiap perbedaan antara jumlah tercatat yang disesuaikan dari kepentingan non-pengendali dan nilai wajar dari pertimbangan yang dibayarkan atau diterima, dan mengaitkannya dengan pemilik Entitas Induk.

Perusahaan melakukan pencatatan atas transaksi akuisisi kepentingan non-pengendali pada laporan keuangan konsolidasi Grup per 31 Desember 2022 yang telah diungkapkan pada Catatan 22.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

Based on PSAK 65, Changes in the Parent's interest in a subsidiary that do not result in the Parent's loss of control of the Subsidiary are recorded as equity transactions. When the proportion of equity held by the non-controlling interests changes, the Company adjusts the carrying amount of the controlling interest and non-controlling Interests to reflect the change in its relative ownership in the Subsidiary. The entity recognizes directly in equity any difference between the adjusted carrying amount of the non-controlling interests and the fair value of the consideration paid or received, and attributes it to owners of the Parent.

The Company records non-controlling interest acquisition transactions on the Consolidated Financial Statements of the Group as of December 31, 2022 which have been disclosed in Note 22.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- i. menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- ii. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- iii. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, jika ada;
- iv. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- v. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- vi. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- vii. mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba atau rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Grup menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

NCI represents a portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable directly or indirectly to the parent entity, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

If it loses control over a subsidiary, the Group:

- i. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiaries;*
- ii. derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- iii. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- iv. recognizes the fair value of the consideration received;*
- v. recognizes the fair value of any investment retained;*
- vi. recognizes any surplus or deficit in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and*
- vii. reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses different accounting policies for transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan kewajiban tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

d. Kombinasi bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

d. Business combination and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Kombinasi bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup input dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan *output*. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan *output*, dan input yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan *output* dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan *output*.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 71, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 71 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi pos yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Business combination and Goodwill
(continued)**

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 71. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 71 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Kombinasi bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Business combination and Goodwill
(continued)**

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan atau pengendalian bersama adalah serupa dengan yang diperlukan untuk menentukan pengendalian atas anak entitas. Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi sejak tanggal akuisisi. *Goodwill* sehubungan dengan entitas asosiasi termasuk dalam nilai tercatat investasi dan tidak diuji untuk penurunan nilai secara terpisah.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Grup atas hasil usaha entitas asosiasi. Setiap perubahan OCI dari *investee* tersebut disajikan sebagai bagian dari pendapatan komprehensif Grup lainnya ("OCI"). Apabila telah terjadi perubahan yang diakui secara langsung dalam ekuitas entitas asosiasi tersebut, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi akibat transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi tersebut dieliminasi sesuai kepentingan entitas asosiasi.

Keseluruhan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi dan ventura bersama disajikan pada laba rugi di luar laba operasi dan merupakan laba rugi setelah pajak dan KNP pada anak entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Investment in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The considerations made in determining significant influence or joint control are similar to those necessary to determine control over subsidiaries. The Group's investments in its associate are accounted for using the equity method.

Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is not tested for impairment separately.

The consolidated statement of profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of those investees is presented as part of the Group's Other comprehensive income ("OCI"). In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate and a joint venture is shown on the face of the statement of profit or loss outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Grup. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menerapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui kerugian penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah ada bukti obyektif bahwa investasi pada entitas asosiasi terganggu. Jika ada bukti tersebut, Grup menghitung jumlah penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang dapat dipulihkan dari entitas asosiasi dan nilai tercatatnya, dan kemudian mengakui kerugian tersebut dalam 'Bagian laba dari perusahaan asosiasi' dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Setelah kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi tersebut, Grup mengukur dan mengakui investasi yang ditahan pada nilai wajarnya. Selisih antara jumlah tercatat entitas asosiasi dengan kehilangan pengaruh signifikan atau pengendalian bersama dan nilai wajar investasi yang ditahan dan hasil pelepasan diakui dalam laba rugi.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan kas di bank, dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya

Deposito berjangka yang dijadikan jaminan untuk bank garansi diklasifikasikan sebagai "Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya" dalam kelompok "Aset Tidak Lancar".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Investment in Associates (continued)

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period as the Group. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on its investment in its associate. At each reporting date, the Group determines whether there is objective evidence that the investment in the associate is impaired. If there is such evidence, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value, and then recognizes the loss within 'Share of profit of an associate' in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate upon loss of significant influence or joint control and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and short-term deposits with maturities within three months or less at the time of placements and not pledged as collateral for loans and other borrowings and are not restricted.

g. Restricted time deposits

Time deposits which are used as security for bank guarantee are considered as "Restricted Time Deposits" under "Non-Current Assets" section.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 7.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

i. Penentuan nilai wajar

Grup mengukur instrumen keuangan pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Pengungkapan nilai wajar untuk instrumen keuangan disajikan pada Catatan 35.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Transactions with related parties

The Company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 7.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 7.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

i. Fair value measurement

The Group measures its financial instruments at fair value in each reporting date. Fair value related disclosures for financial instruments are disclosed in Note 35.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability; or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hierarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkat level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Level 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

j. Persediaan kendaraan bekas

Persediaan kendaraan bekas dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus yang meliputi nilai tercatat kendaraan sewa dari aset tetap yang ditransfer ke persediaan kendaraan bekas dan biaya lain yang timbul untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya yang sekarang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fair value measurement (continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.*
- *Level 2 - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.*
- *Level 3 - unobservable inputs for the asset or liability.*

j. Used vehicle inventories

Used vehicle inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using specific identification method and includes the carrying amount of the leased vehicles from fixed assets that are transferred to used vehicles inventories and other costs incurred to bring the inventories to their current location and condition.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Persediaan kendaraan bekas (lanjutan)

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Nilai dari penjualan persediaan kendaraan bekas diakui sebagai pendapatan.

k. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

**Taksiran masa manfaat (Tahun)
Estimated useful life (Years)**

Bangunan	20 (5%)	Building
Pengembangan prasarana	3 (33,3%) – 18 (5,6%)	Infrastructure
Kendaraan sewa dan inventaris	5 (20%) – 8 (12,5%)	Leased and office vehicles
Peralatan komputer, bengkel, kantor dan kendaraan listrik	4 (25%) – 16 (6,25%)	Computer, workshop, office equipment and electric vehicle

Kendaraan sewa ditransfer ke persediaan kendaraan bekas sebesar nilai tercatat pada saat kendaraan sewa tersebut dihentikan untuk disewakan dan hendak dijual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Used vehicle inventories (continued)

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs necessary to make the sale.

The sale of used vehicle inventories is recognized as revenue.

k. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the period benefited and are presented as current asset or non-current asset based on their nature using the straight-line method.

l. Fixed assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Leased vehicles are transferred to the used vehicle inventory at carrying amount when the leased vehicle ceased to be leased and will be sold.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

l. Aset tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba atau rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah kembali, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Tanah tidak disusutkan kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak dapat diperoleh.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

m. Sewa

Grup menilai pada saat insepri kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Fixed assets (continued)

Construction in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Land is not depreciated unless there is contrary evidence that indicates the extension or renewal of the landright is likely or definitely cannot be obtained.

Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed assets" account and are not amortized.

m. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

i) Aset Hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	1 – 18	<i>Buildings</i>
Kendaraan sewa	1 – 5	<i>Leased vehicles</i>

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Leases (continued)

Group as a lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

i) Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

ii) Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Grup, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Liabilitas sewa Grup termasuk dalam sewa (lihat Catatan 12).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

ii) Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

The Group's lease liabilities are included in leases (see Note 12).

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

- iii) Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa mesin dan peralatan jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

n. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset tak berwujud yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis adalah sebesar nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset tak berwujud yang dihasilkan secara internal, tidak termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran terkait tercermin dalam laba rugi pada periode ketika pengeluaran terjadi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

- iii) Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of machinery and equipment (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of office equipment that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

Group as a lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income.

n. Intangible assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses. Internally generated intangibles, excluding capitalised development costs, are not capitalised and the related expenditure is reflected in profit or loss in the period in which the expenditure is incurred.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Aset tak berwujud (lanjutan)

Aset tak berwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan dinilai untuk penurunan nilai setiap ada indikasi bahwa aset tak berwujud tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset tak berwujud dengan masa manfaat terbatas dikaji paling lambat pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan dalam masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, sebagaimana mestinya, dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset tak berwujud dengan umur terbatas diakui dalam laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset tak berwujud.

Aset tak berwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji untuk penurunan nilai setiap tahun, baik secara individu atau pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian masa manfaat yang tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat yang tidak terbatas tetap dapat didukung. Jika tidak, perubahan dalam masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan suatu aset tak berwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset dan diakui dalam laba rugi ketika aset dihentikan pengakuannya.

o. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Intangible assets (continued)

Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite life is recognized in the statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in the profit or loss when the asset is derecognized.

o. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**o. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode tertentu sesuai dengan stabilitas arus kas terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Impairment of non-financial assets
(continued)**

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations, which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a certain period in accordance with the stability of each cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for *goodwill* by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the *goodwill* relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to *goodwill* cannot be reversed in future periods.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**o. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

p. Biaya emisi saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

q. Pengakuan pendapatan dan beban

Grup mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Impairment of non-financial assets
(continued)**

Management believes that there is no indication of impairment in values of fixed assets and other non-current, non-financial assets presented in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2022 and 2021.

p. Share of issuance cost

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statements of financial position.

q. Revenue and expense recognition

The Group requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer;
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**q. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Grup mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut: (lanjutan)

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dari penjualan barang atau jasa diakui pada suatu titik waktu jika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup; dan
- biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur secara andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Revenue and expense recognition
(continued)**

The Group requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment: (continued)

4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin;*
5. *Recognize revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).*

Sales of the goods or services are recognized at the point in time when all of the following conditions are fulfilled:

- *the Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*
- *the Group retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the goods sold;*
- *the amount of revenue can be measured reliably;*
- *it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and*
- *the costs incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.*

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**q. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Bila suatu hasil transaksi yang berhubungan dengan jasa dapat diestimasi dengan andal, pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut diakui pada suatu periode waktu dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi tersebut pada tanggal pelaporan. Hasil transaksi dapat diestimasi dengan andal pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan diperoleh Grup;
- tingkat penyelesaian dari transaksi tersebut pada akhir periode pelaporan dapat diukur dengan andal; dan
- biaya yang terjadi untuk transaksi dan untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Saldo kontrak

- Aset kontrak

Aset kontrak adalah hak untuk mendapatkan imbalan dalam pertukaran barang atau jasa yang dialihkan ke pelanggan. Jika Grup melaksanakan *transfer* barang atau jasa kepada pelanggan sebelum pelanggan membayar imbalan atau sebelum pembayaran jatuh tempo, aset kontrak diakui untuk imbalan yang diperoleh yang bersyarat.

Piutang atas pendapatan yang diakui tetapi belum ditagih disajikan sebagai "aset kontrak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

- Piutang usaha

Piutang merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Revenue and expense recognition
(continued)**

When the outcome of a transaction involving the rendering of services can be estimated reliably, revenue associated with the transaction shall be recognised over time with reference to the stage of completion of the transaction at the end of the reporting period. The outcome of a transaction can be estimated reliably when all of the following conditions are fulfilled:

- *it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group;*
- *the stage of completion of the transaction at the end of the reporting period can be measured reliably; and*
- *the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.*

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Contract balances

- Contract assets

A contract asset is the right to consideration in exchange for goods or services transferred to the customer. If the Group performs by transferring goods or services to a customer before the customer pays consideration or before payment is due, a contract asset is recognized for the earned consideration that is conditional.

Receivable of income that is recognized but not yet billed are presented as "contract assets" in the consolidated statement of financial position.

- Trade receivables

A receivable represents the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due).

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**q. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

• **Liabilitas kontrak**

Liabilitas kontrak adalah kewajiban untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan dimana Grup telah menerima imbalan (atau jumlah imbalan yang jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup melaksanakan berdasarkan kontrak.

Pendapatan sewa jangka panjang diterima dimuka disajikan sebagai "liabilitas kontrak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan diakui sebagai pendapatan secara proporsional selama masa sewa.

Pendapatan dari sewa kendaraan, juru mudi dan *autopool* diakui secara proporsional selama masa sewa. Pendapatan sewa dimana Grup sebagai *lessor* dikecualikan dari PSAK 72. Pendapatan dari jasa logistik diakui pada saat jasa diberikan. Pendapatan dari penjualan kendaraan bekas diakui pada saat penyerahan kendaraan bekas. Pendapatan dari reparasi alat elektronik diakui pada saat jasa reparasi telah selesai.

Pendapatan lelang diakui sebesar persentase tertentu dari nilai lelang, ketika entitas anak telah berhasil menjual mobil lelang. Pendapatan administrasi lelang merupakan pendapatan dari pendaftaran peserta lelang.

r. Imbalan kerja karyawan

Grup mencatat penyisihan imbalan kerja karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Undang-undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Revenue and expense recognition
(continued)**

• **Contract liabilities**

A contract liability is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Group has received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Deferred revenue from long term rental income presented as "contract liabilities" in the consolidated statement of financial position and recognized as income proportionately over the lease term.

Revenues from the lease of vehicles, driver fees and *autopool* are recognized proportionately over the lease term. Revenue from lease for Group as lessor is out of scope PSAK 72. Revenues from logistics services are recognized upon delivery of services. Revenues from the sale of used vehicles is recognized upon delivery of the vehicle. Revenue from electronic device repairs is recognized when the repair services are completed.

The auction fee is recognized on certain percentage of the total auction price, when the subsidiary has sold the auction car successfully. Auction administration fee is registration revenue from auction participants.

r. Employee benefits

The Group provides additional provisions of employee benefits under Collective Labor Agreement and Job Creation Law No. 11/2020 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan atau kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto;
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, yang dicatat dalam saldo laba sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui pada laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

1. ketika program amendemen atau kurtailmen terjadi; dan
2. ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Selain itu, Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran dana pensiun tersebut terdiri dari bagian Grup sebesar 4% dari gaji pokok bulanan karyawan dan bagian karyawan sebesar 2,4% dari gaji pokok bulanan karyawan. Kontribusi Grup dibebankan pada saat terjadinya.

Beban imbalan jangka panjang lainnya ditentukan dengan metode *projected unit credit* dengan metode yang disederhanakan dimana metode ini tidak mengakui pengukuran kembali dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto dan pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto diakui pada laba rugi tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Employee benefits (continued)

Remeasurement on net defined benefit liabilities, which is recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gains and losses;*
- ii. Return on plan asset, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset);*
- iii. Any change in the effect of asset ceiling, excluding amounts included in net interest on net defined liability (asset).*

Remeasurement on net defined benefit liabilities, which recognized in retained earnings as other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next year.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- 1. the date of the plan amendment or curtailment, and*
- 2. the date the Group recognizes related restructuring costs.*

In addition, the Group provides defined contribution pension plan for all eligible permanent employees. The funded pension contributions consist of the Group's portion computed at 4% of the employee's gross salary, and the employee's portion computed at 2.4% of the employee's gross salary. Contribution of the Group is charged to current operations as incurred.

The cost of providing other long-term employee benefits is determined using the projected unit credit method using simplified method of not recognizing remeasurements in other comprehensive income. The current service cost, net interest on the net defined benefit liability and remeasurements of the net defined benefit liability are recognized in current year profit or loss.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Grup juga mencatat penyisihan kompensasi kepada pekerja perjanjian kerja waktu tertentu ("PKWT") selain program dana pensiun di atas untuk memenuhi kompensasi yang harus dibayar kepada pekerja PKWT sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Undang-Undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Kompensasi ini di catat sebagai biaya yang masih harus dibayar pada Catatan 18.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia "DSAK IAI") menerbitkan siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Siaran pers tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS *Interpretation Committee "IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19*. Grup telah menerapkan siaran pers tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi terkait atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari kebijakan yang diterapkan sebelumnya.

Pada tahun-tahun sebelumnya, Grup mengatribusikan imbalan berdasarkan formula imbalan program imbalan pasti berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Mulai April, 2022, berdasarkan siaran pers, Grup telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material di bawah program tersebut. Namun, dampaknya tidak material pada laporan keuangan dan dibebankan pada tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Employee benefits (continued)

The Group also provides additional provisions for compensation to Contract Employee ("PKWT") on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet the compensation to be paid to PKWT workers under Collective Labor Agreement and Job Creation Law No. 11/2020 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). This compensation is recorded as accrued expenses in Note 18.

Changes in Accounting Policy

In April 2022, the Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board "DSAK IAI") issued a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: *Imbalan Kerja* which was adopted from IAS 19 *Employee Benefits*. The press release conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS *Interpretation Committee "IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19*. The Company has adopted the said press release and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied.

In prior years, the Group attribute benefits under the defined benefit plan's benefit formula to periods of service from the date when employees provide their services until their retirement age. Starting from April, 2022, based on the press release, the Group change the policy for attributing benefits under the plan to the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further employee service will lead to no material amount of further benefits under the plan. However, the impact is not material to the financial statement and charged to current period.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs yang digunakan masing-masing adalah Rp15.731 dan Rp14.269 untuk AS\$1. Kurs tersebut merupakan rata-rata antara kurs beli dan kurs jual uang kertas asing dan/atau kurs transaksi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

t. Perpajakan

Grup menyajikan kurang bayar/lebih bayar atas pajak penghasilan, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak - Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Grup menyajikan beban pajak final atas pendapatan keuangan sebagai pos tersendiri.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**s. Transactions and balances denominated in
foreign currencies**

Transactions involving foreign currencies are recorded in rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to rupiah based on Bank Indonesia's middle rate of exchange at such dates. The resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

As of December 31, 2022 and 2021, the rates of exchange were Rp15,731 and Rp14,269 for US\$1, respectively. The exchange rate is an average between the buying and selling rates of foreign bank notes and/or transaction rate set by Bank Indonesia on the respective dates as of December 31, 2022 and 2021.

t. Taxation

The Group presents the underpayment/overpayment of income tax, if any, as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Final tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Group present all of the final tax on finance income as separate line item.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam SPT sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Taxation (continued)

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas-entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses can be utilised, except:

- i) when the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interest in joint arrangements, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Grup yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- ii) Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

u. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i. Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT") except:

- i) The VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- ii) Receivables and payables that are stated inclusive of the VAT amount.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

u. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial assets

Initial recognition and measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement
(continued)

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- FVTPL.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, aset kontrak, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan aset lain-lain - uang jaminan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below.

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade and other receivables, contract assets, restricted time deposits and other assets - deposits.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada NWPKL (instrumen utang)

Untuk instrumen utang yang diukur pada NWPKL, pendapatan bunga, revaluasi mata uang asing dan kerugian penurunan nilai atau pembalikan diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di PKL. Pada saat penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di PKL direklasifikasi ke laba rugi.

Instrumen utang Grup yang diukur pada NWPKL termasuk investasi pada instrumen utang dengan kuotasi yang termasuk dalam aset keuangan tidak lancar lainnya.

Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif setelah pelepasan (instrumen ekuitas).

Pada pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang tak terbatalkan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 50 dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurements (continued)

Financial assets at FVOCI (debt instruments)

For debt instruments at FVOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Group's debt instruments at FVOCI includes investments in quoted debt instruments included under other non-current financial assets.

Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments).

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 50 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif setelah pelepasan (instrumen ekuitas) (lanjutan)

Grup memilih untuk mengklasifikasi secara tak terbatalkan investasi ekuitas yang tidak terdaftar di bursa masuk dalam kategori ini.

Aset Keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR").

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

Kategori ini termasuk instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa efek yang mana oleh Grup diklasifikasikan secara tak terbatalkan pada NWPKL. Dividen atas investasi ekuitas yang tercatat di bursa diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Derivatif melekat dalam kontrak hibrida, dengan liabilitas keuangan atau kontrak utama non-keuangan, dipisahkan dari kontrak utamanya dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik ekonomi dan risiko tidak berkaitan erat dengan kontrak utamanya; instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama dengan derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hibrida ini tidak diukur pada NWLR. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan baik dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang sebaliknya akan diperlukan, atau reklasifikasi aset keuangan diluar dari kategori NWLR.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments) (continued)

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL").

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at FVOCI. Dividends on listed equity investments are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established.

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial liability or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at FVTPL. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the FVTPL category.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan KKE untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Untuk instrumen utang pada NWPKL, Grup menerapkan risiko kredit rendah yang disederhanakan. Setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah instrumen utang tersebut dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang wajar dan terdorong yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Grup menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut. Selain itu, Grup mempertimbangkan bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan ketika pembayaran kontraktual lebih dari 90 hari dari tanggal jatuh tempo.

Grup menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari dari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Grup tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Instrumen utang Grup pada NWPKL hanya terdiri dari obligasi konversi tanpa bunga yang dianggap sebagai investasi dengan risiko kredit rendah. Merupakan kebijakan Grup untuk mengukur KKE pada instrumen tersebut setiap 12 bulan. Namun, jika terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak diterbitkan, penyisihan akan didasarkan pada KKE sepanjang umurnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment (continued)

For debt instruments at FVOCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Group reassesses the internal credit rating of the debt instrument. In addition, the Group considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 90 days past due.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

The Group's debt instruments at FVOCI comprise solely of non-interest bearing convertible bonds that are considered to be low credit risk investments. It is the Group's policy to measure ECLs on such instruments on a 12-month basis. However, when there has been a significant increase in credit risk since origination, the allowance will be based on the lifetime ECL.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

u. Financial Instruments (continued)

ii. Liabilitas keuangan

ii. Financial liabilities

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Initial Recognition and Measurement

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti pinjaman jangka pendek, utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja, obligasi konversi, pinjaman jangka panjang dan liabilitas sewa.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as short-terms loans, trade and other payables, accrued expense, employee benefits liability, convertible bonds, long-term loans and lease liabilities.

Pengukuran Selanjutnya

Subsequent Measurement

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Liabilitas keuangan pada NWLR

Financial liabilities at FVTPL

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal.

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Grup dimana instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada NWLR (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 71 dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada NWLR.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

(i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

(ii) Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja karyawan dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial Instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial liabilities at FVTPL (continued)

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

(i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

(ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

v. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang handal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi tidak diakui.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial Instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

v. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

w. Kontinjensi

Jika besar kemungkinan bahwa kewajiban kini belum ada pada akhir periode pelaporan, maka entitas mengungkapkan liabilitas kontinjensi. Pengungkapan tidak diperlukan jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomi akan diperoleh entitas.

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (memerlukan penyesuaian), jika ada, dijelaskan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan merupakan peristiwa yang memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

x. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam tahun berjalan.

Untuk tujuan perhitungan laba per saham dilusian, Perusahaan mengasumsikan obligasi konversi yang bersifat dilutif. Penerimaan yang diasumsikan dari obligasi konversi tersebut dianggap telah diterima dari penerbitan saham biasa.

Obligasi konversi memiliki dampak dilutif hanya jika harga pasar rata-rata saham biasa selama periode melebihi harga eksekusi obligasi konversi tersebut. Laba per saham yang dilaporkan sebelumnya tidak disesuaikan secara retroaktif untuk mencerminkan perubahan harga saham biasa.

Perusahaan mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Contingencies

The entity discloses a contingent liability, where it is more likely that no present obligation exists at the end of the reporting period, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

Post year-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when it is material.

x. Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to share holders of the parent entity by the weighted average number of issued and fully paid outstanding shares during the year.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Company assumes the exercise of dilutive convertible bonds. The assumed proceeds from these convertible bonds shall be regarded as having been received from the issue of ordinary shares.

Convertible bonds have a dilutive effect only when the average market price of ordinary shares during the period exceeds the exercise price of the convertible bonds. Previously reported earnings per share are not retroactively adjusted to reflect changes in prices of ordinary shares.

The Company has potential outstanding dilutive ordinary shares as of December 31, 2022 and 2021.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

y. Pelaporan segmen

Grup menerapkan PSAK No. 5, "Segmen Operasi", yang mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat, baik dalam menyediakan produk dan jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk pos-pos yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Sesuai dengan struktur organisasi dan manajemen Grup, pelaporan segmen utama menyajikan informasi keuangan berdasarkan segmen operasi atas jenis jasa yang diberikan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 34 atas laporan keuangan konsolidasian.

z. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Segment reporting

The Group applied PSAK No. 5, "Operating Segments", which requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products which are subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

In accordance with the Group's organizational and management structure, the primary segment reporting of financial information is presented based on operating segments by service types being provided as further disclosed in Note 34 to the consolidated financial statements.

z. Changes in accounting principles

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2022, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

z. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

**Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis -
Rujukan ke Kerangka Konseptual**

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum, amendemen PSAK 22:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang telah diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen PSAK 22 ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amendemen ini tidak memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas
Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang
Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak**

Amendemen PSAK 57 mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, dimana terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen PSAK 57 ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amendemen ini tidak memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**z. Changes in accounting principles
(continued)**

**Amendments to PSAK 22: Business
Combinations - Reference to Conceptual
Frameworks**

These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:

- *Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".*
- *Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.*
- *Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.*

These PSAK 22 amendments are effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and do not have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**Amendments to PSAK 57: Provisions,
Contingent Liabilities, and Contingent
Assets - Onerous Contract Fulfillment Costs**

These amendments provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

1. *incremental costs to fulfill the contract, and*
2. *allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.*

Amendments to PSAK 57 are effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and do not have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

z. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

**Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK 71:
Instrumen Keuangan**

Amendemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Amendemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan tidak memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK 73: Sewa

Amendemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

aa. Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**z. Changes in accounting principles
(continued)**

**2020 Annual Improvements – PSAK 71:
Financial Instruments**

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted and do not to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**2020 Annual Improvements - PSAK 73:
Leases**

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

aa. Accounting standards and interpretations issued but not yet effective

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective:

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

aa. Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amendemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

Amendemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan Tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- 1) hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- 2) hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- 3) klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- 4) hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Accounting standards and interpretations issued but not yet effective

Effective beginning on or after January 1, 2023

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements – Classification of a Liability as Current or Non-Current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- 1) what is meant by a right to defer settlement,
- 2) the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- 3) classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- 4) only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

aa. Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023 (lanjutan)

Amendemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amendemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Grup.

Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amendemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amendemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Accounting standards and interpretations issued but not yet effective (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023 (continued)

Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of Accounting Policies

This amendments provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments are effective on or after January 1, 2023 with earlier application permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's accounting policy disclosures.

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors – Definition of Accounting Estimates

The amendments introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments are effective on or after January 1, 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

aa. Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

**Mulai efektif pada atau setelah
1 Januari 2023 (lanjutan)**

Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan
tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan
Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1
Januari 2024**

Amendemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang
dengan Kovenan

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperkenankan.

Entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amendemen PSAK 1 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amendemen PSAK 1 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

aa. Accounting standards and interpretations issued but not yet effective (continued)

**Effective beginning on or after
January 1, 2023 (continued)**

Amendment of PSAK 46: Income Taxes –
Deferred Tax related to Assets and Liabilities
arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

**Effective beginning on or after January 1,
2024**

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities
with Covenants

This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 with early adoption permitted.

Entities apply retrospectively amendments to PSAK 1 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK 25. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) in a period that earlier after the issuance of the amendment to PSAK 1 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to PSAK 1 (December 2022) in that period. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

aa. Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Amendemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amendemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amendemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

PSAK 74: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 74 akan menggantikan PSAK 62: Kontrak Asuransi. PSAK 74 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 74 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

PSAK 74 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 74. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Accounting standards and interpretations issued but not yet effective (continued)

Amendment to PSAK 73: Lease Liability in a Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted.

Effective beginning on or after January 1, 2025

PSAK 74: Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 74 will replace PSAK 62: Insurance Contracts. PSAK 74 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 74 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

PSAK 74 is effective for reporting periods beginning on or after 1 January 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 71 and PSAK 72 on or before the date of initial application of PSAK 74. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan jangka waktu kontrak sewa dengan opsi pembaharuan dan terminasi - Grup sebagai Lessee

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika dipastikan akan dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup wajar untuk tidak dilakukan.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian jangka waktu sewa. Grup menerapkan penilaian dalam mengevaluasi apakah dapat dipastikan jika akan menggunakan opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Hal tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan yang memberikan insentif ekonomi untuk melakukan perpanjangan atau penghentian sewa. Setelah tanggal dimulainya, Grup menilai kembali masa sewa, jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendali dan mempengaruhi apakah lessee cukup pasti untuk mengeksekusi opsi memperpanjang atau menghentikan sewa.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires the management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

Judgments

The following judgments are made by the management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determining the lease term of contracts with renewal and termination options - Group as Lessee

The Group determines the lease term as non-cancellable term, together with the period covered by the option to extend the lease if it is determined to be exercised, or any period covered by the option to terminate the lease, if it is reasonably not to be exercised.

The Group has several lease contracts that include extension and contract termination the lease terms. The Group applies its judgment in evaluating whether it is certain to exercise the option to extend or terminate the lease. This is done by considering all relevant facts and circumstances that provide economic incentives to extend or terminate the lease. After the commencement date, the Group reassesses the lease term, if there is a significant event or change in circumstances which is under its control and affects whether the lessee is certain enough to exercise the option to extend or terminate the lease.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan pada PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2u.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2u.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun keuangan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based their assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Nilai tercatat dari piutang usaha sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp312.174.865.382 dan Rp337.693.245.680. Penjelasan lebih jauh diungkapkan dalam Catatan 5.

Sedangkan nilai tercatat dari piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp24.613.447.382 dan Rp6.290.962.040.

Imbalan kerja

Penentuan penyisihan imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Karena kerumitan penilaian, asumsi yang mendasari dan sifat jangka panjangnya, penyisihan imbalan kerja sangat sensitif terhadap perubahan asumsi-asumsi tersebut. Seluruh asumsi ditelaah setiap akhir tahun pelaporan.

Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja karyawan Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp64.193.074.318 dan Rp68.861.342.208. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 31.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables (continued)

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

The carrying amounts of the trade receivable before allowance for impairment losses as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp312,174,865,382 and Rp337,693,245,680, respectively. Further details are disclosed in Note 5.

The carrying amounts of the other receivables as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp24,613,447,382 and Rp6,290,962,040, respectively.

Employee benefits

The determination of the Group's provision for employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such accounts. Those assumptions include among others, discount rate, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at financial year-end.

While the Group believes that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect their estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense.

The carrying amounts of the Group's for employee benefits liability as of December 31, 2022 and 2021 were Rp64,193,074,318 and Rp68,861,342,208, respectively. Further details are disclosed in Note 31.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Sewa - mengestimasi suku bunga pinjaman inkremental

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat suku bunga yang harus dibayar oleh Grup atas pinjaman dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tarif yang dapat diamati atau ketika mereka perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa.

Grup mengestimasi IBR dengan menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp5.042.206.449.275 dan Rp4.404.771.801.635. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Leases - estimating the incremental borrowing rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amounts of the Group's fixed assets as of December 31, 2022 and 2021 were Rp5,042,206,449,275 and Rp4,404,771,801,635, respectively. Further details are disclosed in Note 11.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas beda temporer antara dasar keuangan dan dasar pajak atas aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Seluruh rugi fiskal yang belum digunakan diakui sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi manajemen yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang akan diakui, berdasarkan waktu dan tingkat penghasilan kena pajak bersamaan dengan strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 31 Desember 2022 and 2021, Entitas Anak telah mengakui aset pajak tangguhan, neto masing-masing sebesar Rp113.633.619.419 dan Rp49.538.132.667. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Manajemen mengestimasi bahwa jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan di restitusi dari Otoritas Pajak. Nilai tercatat atas tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp68.069.233.816 dan Rp64.053.982.230. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

Uji Penurunan Nilai Aset Tidak Lancar dan Goodwill

Penerapan metode akuisisi dalam suatu kombinasi bisnis mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset tak berwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan *goodwill*, yang tidak diamortisasi namun diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya dan setiap terdapat indikasi penurunan nilai.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Deferred tax assets

Deferred tax asset is recognized for temporary differences between the financial bases and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. All unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of taxable profits together within future tax planning strategies. As of December 31, 2022 and 2021, Subsidiaries have recognized deferred tax assets net amounting to Rp113,633,619,419 and Rp49,538,132,667, respectively. Further details are disclosed in Note 19.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

The management estimates if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Authorities. The carrying amount of the Group's claims for tax refund and tax assessments under appeal as of December 31, 2022 and 2021 were Rp68,069,233,816 and Rp64,053,982,230, respectively. Further details are disclosed in Note 19.

Impairment Test of Non-current Assets and Goodwill

Application of acquisition method on a business combination requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities acquired, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill, which is not amortized but subject to an annual impairment testing and whenever indicators of impairment exist.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Uji Penurunan Nilai Aset Tidak Lancar dan Goodwill (lanjutan)

Perhitungan arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar aset tetap, dan aset tidak lancar lainnya dari entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK 48: Penurunan Nilai Aset.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan jika terdapat indikasi penurunan nilai, sedang aset tidak lancar dalam lingkup PSAK 48 hanya diuji untuk penurunan nilai bila terdapat identifikasi atas indikasi penurunan nilai. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai diestimasi berdasarkan arus kas masa depan neto yang didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas UPK terkait.

Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas neto yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Input utama yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan UPK masing-masing dijelaskan lebih rinci dalam Catatan 14.

Nilai tercatat *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp32.649.457.327 (2021: Rp32.649.457.327).

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Impairment Test of Non-current Assets and Goodwill (continued)

Computation of future cash flows in determining the fair values of fixed assets, and other non-current assets of the acquirees at the dates of acquisitions involves significant estimations. While the management believes that the assumptions are appropriate and reasonable, significant changes of those assumptions used may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK 48: Impairment of Assets.

Goodwill is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired, while non-current assets under the scope of PSAK 48 are only tested for impairment whenever there is identification of impairment indicators. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell and the value in use are estimated based on the net future cash flows discounted to their present values using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the related CGU.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected net future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. The key inputs used to determine the recoverable amount for the CGU are further explained in Note 14.

The carrying amounts of the Group's goodwill as of December 31, 2022 were Rp32,649,457,327 (2021: Rp32,649,457,327).

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Kas - Rupiah	1.707.965.941	1.654.692.542
Kas di bank - Pihak ketiga		
Rekening Rupiah		
PT Bank CTBC Indonesia	259.039.961.155	181.254.140.709
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	159.996.990.777	30.109.884.217
PT Bank Central Asia Tbk	68.947.483.561	45.954.879.656
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	68.765.452.525	32.873.380.513
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	19.368.559.262	89.809.493
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13.168.002.543	7.981.850.922
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.788.175.149	6.317.203.061
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	3.443.557.085	248.498.395
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	2.991.861.129	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.701.347.396	306.252.037
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu	1.405.201.017	500.448.855
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Utara	1.323.290.812	542.942.363
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	1.227.164.943	541.310.100
PT Bank MNC Internasional Tbk	1.195.444.697	-
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo	1.140.259.405	1.560.587.271
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	981.439.216	374.738.568
PT Bank Riau Kepri Syariah	961.308.257	-
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	844.442.205	328.045.126
PT Bank BCA Syariah	806.558.828	780.550.257
PT Bank CIMB Niaga Tbk	783.549.787	1.420.317.496
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	744.507.165	3.687.153.067
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	506.209.046	549.565.013
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	427.369.263	207.527.406
PT Bank Permata Tbk	424.974.175	490.770.706
PT Bank Tabungan Negara Syariah	419.005.585	407.142.120
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	412.194.358	15.086.391.841
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	356.832.931	1.977.917.158
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	238.925.649	143.951.320
PT Bank NTB Syariah	189.775.449	1.757.974.842
PT Bank QNB Indonesia Tbk	137.274.485	1.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	2.081.954	2.453.011
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	-	47.723.135

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of the following:

Cash on hand - Rupiah
Cash in banks - Third parties Rupiah Account
PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Utara
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah
PT Bank MNC International Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Riau Kepri Syariah
PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank BCA Syariah
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Tabungan Negara Syariah
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank NTB Syariah
PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>
Rekening Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (AS\$375 dan AS\$288.724 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021)	5.897.552	4.119.806.785
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (AS\$114.957 dan AS\$42.712 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021)	1.808.384.318	609.459.704
Sub-total	<u>619.553.481.679</u>	<u>340.273.675.147</u>
Deposito berjangka		
Rekening Rupiah		
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	101.200.000.000	-
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	84.000.000.000	10.000.000.000
PT Bank Jago Tbk	50.272.857.707	-
PT Bank CTBC Indonesia	35.000.000.000	1.000.000.000
PT Bank Jago Syariah Tbk	20.000.000.000	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	10.000.000.000	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.000.000.000	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	320.000.000	570.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	100.000.000	-
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	25.000.000	25.000.000
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	-	50.000.000.000
Rekening Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Permata Tbk (AS\$3.015.454 pada tanggal 31 Desember 2021)	-	43.027.546.848
PT Bank CTBC Indonesia (AS\$25.008 pada tanggal 31 Desember 2021)	-	356.844.539
Sub-total	<u>310.917.857.707</u>	<u>104.979.391.387</u>
Total	<u>932.179.305.327</u>	<u>446.907.759.076</u>

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka adalah berkisar antara 2,00% sampai dengan 5,50% untuk Rupiah dan 0,25% sampai dengan 0,60% untuk Dolar AS pada tahun 2022, sedangkan pada tahun 2021 adalah berkisar antara 2,60% sampai dengan 6,50% untuk Rupiah dan 0,25% sampai dengan 1,00% untuk Dolar AS.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat kas dan setara kas yang dijadikan sebagai jaminan.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash and cash equivalents consist of the following: (continued)

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>
United States Dollar Account		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$375 and US\$288,724 as of December 31, 2022 and 2021, respectively)	5.897.552	4.119.806.785
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$114.957 and US\$42,712 as of December 31, 2022 and 2021, respectively)	1.808.384.318	609.459.704
Sub-total	<u>619.553.481.679</u>	<u>340.273.675.147</u>
Time deposit		
Rupiah Account		
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	101.200.000.000	-
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	84.000.000.000	10.000.000.000
PT Bank Jago Tbk	50.272.857.707	-
PT Bank CTBC Indonesia	35.000.000.000	1.000.000.000
PT Bank Jago Syariah Tbk	20.000.000.000	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	10.000.000.000	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.000.000.000	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	320.000.000	570.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	100.000.000	-
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	25.000.000	25.000.000
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	-	50.000.000.000
United States Dollar Account		
PT Bank Permata Tbk (US\$3,015,454 as of December 31, 2021)	-	43.027.546.848
PT Bank CTBC Indonesia (US\$25,008 as of December 31, 2021)	-	356.844.539
Sub-total	<u>310.917.857.707</u>	<u>104.979.391.387</u>
Total	<u>932.179.305.327</u>	<u>446.907.759.076</u>

The annual interest rates on the time deposits ranged from 2.00% to 5.50% for Rupiah and 0.25% to 0.60% for US Dollar in 2022, ranged from 2.60% to 6.50% for Rupiah and 0.25% to 1.00% for US Dollar in 2021.

As of December 31, 2022 and 2021, there are no cash and cash equivalents pledged as collateral.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pihak ketiga	308.514.699.310	337.543.003.445	Third parties
Dikurangi kerugian kredit ekspektasian	(6.979.665.728)	(7.056.281.794)	Less allowance for expected credit losses
Neto	301.535.033.582	330.486.721.651	Net
Pihak berelasi (Catatan 7)	3.660.166.072	150.242.235	Related parties (Note 7)
Total	305.195.199.654	330.636.963.886	Total

Semua saldo piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

Piutang usaha tidak dijaminan kecuali untuk piutang usaha entitas anak TAB (catatan 15), tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran selama 1 sampai dengan 30 hari.

Di bawah ini adalah informasi tentang eksposur risiko kredit atas piutang usaha Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 menggunakan matriks provisi:

5. TRADE RECEIVABLES

Details of trade receivables are as follows:

All trade receivables are denominated in Rupiah currency.

Trade receivables are unsecured except for subsidiary's trade receivables TAB (note 15), non-interest bearing, and generally on 1 to 30 days term of payment.

Set out below is the information about the credit risk exposure on the Group's trade receivables as of December 31, 2022 and 2021 using a provision matrix:

31 Desember 2022/December 31, 2022

	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	Jumlah tercatat default/Carrying amount of default	Kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss	
Piutang usaha:				Trade receivables:
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	0,65%	157.156.968.074	1.024.079.355	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:				Past due but not impaired:
1-30 hari	0,64%	112.716.744.841	721.718.138	1-30 days
31-60 hari	2,29%	13.236.476.094	302.650.542	31-60 days
61-90 hari	15,93%	4.929.705.406	785.503.422	61-90 days
Lebih dari 90 hari	20,25%	20.474.804.895	4.145.714.271	More than 90 days
Total		308.514.699.310	6.979.665.728	Total

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

31 Desember 2021/December 31, 2021

	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	Jumlah tercatat default/Carrying amount of default	Kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss	
Piutang usaha:				Trade receivables:
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	0,40%	221.695.609.467	877.473.504	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:				Past due but not impaired:
1-30 hari	0,78%	68.017.765.193	527.603.380	1-30 days
31-60 hari	1,94%	14.895.667.730	288.415.754	31-60 days
61-90 hari	7,98%	5.359.836.147	427.934.439	61-90 days
Lebih dari 90 hari	17,90%	27.574.124.908	4.934.854.717	More than 90 days
Total		337.543.003.445	7.056.281.794	Total

Rincian umur piutang usaha pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of aging of trade receivables from related parties are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Belum jatuh tempo	3.436.843.582	66.368.947	Not yet due
Telah jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	79.873.890	56.110.720	1 - 30 days
31 - 60 hari	35.948.080	27.350.568	31 - 60 days
61 - 90 hari	49.399.740	103.000	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	58.100.780	309.000	More than 90 days
Total	3.660.166.072	150.242.235	Total

Perubahan penyisihan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for expected credit losses are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Saldo awal tahun	7.056.281.794	3.498.242.805	Balance at beginning of year
Penambahan selama tahun berjalan (Catatan 28)	5.838.146.930	3.809.066.539	Addition during the year (Note 28)
Penghapusan selama tahun berjalan	(5.914.762.996)	(251.027.550)	Written off during the year
Saldo akhir tahun	6.979.665.728	7.056.281.794	Balance at end of year

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat piutang usaha yang dijadikan sebagai jaminan.

As of December 31, 2022 and 2021, there are no trade receivables pledged as collateral.

Berdasarkan hasil penelaahan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan kerugian kredit ekspektasian (kerugian penurunan nilai) yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the review as of December 31, 2022 and 2021, the opinion of the Group's management is that the allowance for expected credit losses (impairment losses) is sufficient to cover possible losses arising from uncollectible accounts.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Lihat Catatan 36 mengenai risiko kredit piutang usaha dan aset kontrak untuk memahami bagaimana Grup mengelola dan mengukur kualitas kredit piutang usaha.

6. ASET KONTRAK

Aset kontrak adalah piutang atas pendapatan yang diakui tetapi belum ditagih, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Jasa pengiriman	132.545.794.196	171.595.027.205	Delivery services
Sewa kendaraan mobil penumpang dan autopool	24.680.966.245	25.811.631.347	Passenger vehicle lease and autopool
Sewa juru mudi	6.406.476.043	3.993.286.306	Driver lease
Jasa logistik	6.113.493.575	2.961.951.442	Logistic services
Total	169.746.730.059	204.361.896.300	Total

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

See Note 36 on credit risk of trade receivables and contract asset to understand how the Group manages and measures credit quality of trade receivables.

6. CONTRACT ASSETS

Contract assets represents receivable of income that is recognized but not yet billed, which consist of:

7. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang terdiri dari penyewaan kendaraan dan pembelian kendaraan.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

7. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

The Group, in the regular conduct of their business, has engaged in transactions with related parties consisting of vehicle leases and vehicle purchases.

Details of balances and transactions with related parties are as follows:

	Jumlah/ Amount		Persentase terhadap Total Aset/ Liabilitas (%) Percentage to Total Assets/ Liabilities (%)		
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Piutang usaha (Catatan 5)					Trade receivables (Note 5)
<u>Entitas sepengendali</u>					<u>Entity under common control</u>
PT Tokopedia	3.358.566.125	-	0,05%	0,00%	PT Tokopedia
PT Dharma Polimetal	28.268.000	25.692.000	0,00%	0,00%	PT Dharma Polimetal
PT Daya Adicipta Wihaya	15.079.000	-	0,00%	0,00%	PT Daya Adicipta Wihaya
PT Triputra Energi Megatara	5.495.500	-	0,00%	0,00%	PT Triputra Energi Megatara
PT Puninar Jaya	4.446.942	3.850.000	0,00%	0,00%	PT Puninar Jaya
PT Triputra Investindo Arya	3.572.370	4.576.000	0,00%	0,00%	PT Triputra Investindo Arya
PT Daya Adicipta Wisesa	706.000	615.000	0,00%	0,00%	PT Daya Adicipta Wisesa
PT Puninar Sarana Raya	71.180	-	0,00%	0,00%	PT Puninar Sarana Raya
<u>Entitas asosiasi</u>					<u>Entity associate</u>
PT Adi Sarana Logistik	166.488.345	89.815.735	0,00%	0,00%	PT Adi Sarana Logistik
PT Surya Fajar Indonesia	77.472.610	13.580.500	0,00%	0,00%	PT Surya Fajar Indonesia
PT Caroline Karya Teknologi	-	12.113.000	0,00%	0,00%	PT Caroline Karya Teknologi
Total	3.660.166.072	150.242.235	0,05%	0,00%	Total

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

7. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Details of balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

	Jumlah/ Amount		Persentase terhadap Total Aset/ Liabilitas (%) Percentage to Total Assets/ Liabilities (%)		
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Piutang lain-lain					Other receivables
Entitas asosiasi (2021)					Entity associate (2021)
PT Caroline Karya Teknologi	-	1.502.634.485	0,00%	0,02%	PT Caroline Karya Teknologi
Total	-	1.502.634.485	0,00%	0,02%	Total
Utang usaha (Catatan 16)					Trade payables (Note 16)
Entitas sependeant					Entity under common control
PT Daya Adicipta Sandika	4.656.610.970	2.029.500.000	0,10%	0,05%	PT Daya Adicipta Sandika
PT Daya Adicipta Wihaya	314.125.000	435.675.000	0,01%	0,01%	PT Daya Adicipta Wihaya
PT Daya Anugerah Mandiri	40.187.026	14.553.014	0,00%	0,00%	PT Daya Anugerah Mandiri
Pihak berelasi lainnya					Other related party
PT Tokopedia	60.605.897.139	52.294.292.043	1,26%	1,23%	PT Tokopedia
Total	65.616.820.135	54.774.020.057	1,37%	1,28%	Total
Utang lain-lain (Catatan 17)					Other payables (Note 17)
Entitas asosiasi					Entity associate
PT Surya Fajar Indonesia	146.654.455	-	0,00%	0,00%	PT Surya Fajar Indonesia
PT Adi Sarana Logistik	17.575.772	1.576.886	0,00%	0,00%	PT Adi Sarana Logistik
Pihak berelasi lainnya					Other related party
PT Tokopedia	892.430.475	569.990.456	0,02%	0,01%	PT Tokopedia
Total	1.056.660.702	571.567.342	0,02%	0,01%	Total
Biaya masih harus dibayar (Catatan 39d)					Accrued expenses (Note 39d)
Pihak berelasi lainnya					Other related party
PT Tokopedia	-	67.973.062.820	0,00%	1,59%	PT Tokopedia
Total	-	67.973.062.820	0,00%	1,59%	Total

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

7. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Details of balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap Total Pendapatan dan Beban (%)/ Percentage to Total Respective Revenue and Expenses (%)		
	31 Desember/December 31,		31 Desember/December 31,		
	2022	2021	2022	2021	
Pendapatan (Catatan 25)					Revenues (Note 25)
<u>Entitas sepele kendali</u>					<u>Entity under common control</u>
PT Dharma Polimetal	517.304.837	499.345.161	0,01%	0,01%	PT Dharma Polimetal
PT Daya Adicipta Wisesa	60.000.000	61.650.000	0,00%	0,00%	PT Daya Adicipta Wisesa
PT Puninar Jaya	89.907.520	38.161.290	0,00%	0,00%	PT Puninar Jaya
PT Triputra Investindo Arya	8.720.000	9.444.000	0,00%	0,00%	PT Triputra Investindo Arya
PT Triputra Energi Megatara	3.750.000	-	0,00%	0,00%	PT Triputra Energi Megatara
PT Daya Adicipta Wihaya	17.700.000	-	0,00%	0,00%	PT Daya Adicipta Wihaya
<u>Entitas asosiasi</u>					<u>Entity associate</u>
PT Caroline Karya Teknologi	-	403.800.000	0,00%	0,01%	PT Caroline Karya Teknologi
PT Adi Sarana Logistik	727.492.355	287.553.200	0,01%	0,01%	PT Adi Sarana Logistik
PT Surya Fajar Indonesia	272.792.024	61.778.871	0,00%	0,00%	PT Surya Fajar Indonesia
Total	1.697.666.736	1.361.732.522	0,03%	0,03%	Total
Biaya penyelenggaraan jasa (Catatan 39d)					Service cost (Note 39d)
<u>Pihak berelasi lainnya</u>					<u>Other related party</u>
PT Tokopedia	393.345.662.256	579.243.320.481	8,21%	14,37%	PT Tokopedia
Pembelian kendaraan (Catatan 26)					Vehicle purchase (Note 26)
<u>Entitas sepele kendali</u>					<u>Entity under common control</u>
PT Daya Adicipta Wihaya	94.106.110.000	106.812.450.000	1,60%	2,10%	PT Daya Adicipta Wihaya
PT Daya Adicipta Sandika	69.306.614.800	38.182.505.000	1,18%	0,75%	PT Daya Adicipta Sandika
PT Daya Anugerah Mandiri	8.960.576.000	9.624.888.494	0,15%	0,19%	PT Daya Anugerah Mandiri
Total	172.373.300.800	154.619.843.494	2,94%	3,04%	Total

Beban remunerasi bagi manajemen kunci Perusahaan yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Total remunerations paid to the Company's key management, consisting of the Boards of Commissioners and Directors, for years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2022	2021	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Imbalan kerja jangka pendek	1.340.000.000	585.000.000	Short-term employee benefits
Direksi			Board of Directors
Imbalan kerja jangka pendek	30.214.270.246	28.196.055.032	Short-term employee benefits
Total	31.554.270.246	28.781.055.032	Total

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

7. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationship and nature of transactions with related parties are as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
PT Dharma Polimetal	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Sewa kendaraan/ Vehicle lease
PT Puninar Sarana Raya	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Sewa kendaraan/ Vehicle lease
PT Puninar Jaya	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Sewa kendaraan/ Vehicle lease
PT Triputra Investindo Arya	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Sewa kendaraan/ Vehicle lease
PT Triputra Energi Megatara	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Implementasi & instalasi teknologi/ Implementation & installation of technology
PT Daya Adicipta Sandika	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian kendaraan/ Vehicle purchase
PT Daya Adicipta Wihaya	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian kendaraan/ Vehicle purchase
PT Daya Adicipta Wisesa	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Sewa kendaraan/ Vehicle lease
PT Daya Anugerah Mandiri	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian kendaraan/ Vehicle purchase
PT Caroline Karya Teknologi	Entitas asosiasi (2021)/ Entity associate (2021)	Sewa kendaraan/ Vehicle lease Pinjaman/ Loan
PT Adi Sarana Logistik	Entitas asosiasi/ Entity associate	Sewa kendaraan/ Vehicle lease
PT Surya Fajar Indonesia	Entitas asosiasi/ Entity associate	Sewa kendaraan/ Vehicle lease
PT Tokopedia	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Biaya penyelenggaraan jasa/ Service cost

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Persediaan kendaraan bekas	46.673.044.813	13.945.262.012	<i>Used vehicle inventories</i>
Bahan material	9.890.405.889	16.768.524.941	<i>Materials</i>
Persediaan suku cadang	939.973.092	792.577.822	<i>Spareparts</i>
Total	57.503.423.794	31.506.364.775	Total

Mutasi persediaan kendaraan bekas adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Saldo awal tahun	13.945.262.012	4.533.335.784	<i>Balance at beginning of year</i>
Penambahan selama tahun berjalan:			<i>Additions during the year:</i>
Penambahan dari pembelian	239.740.489.339	3.136.396.240	<i>Addition from purchase</i>
Transfer dari aset tetap (Catatan 11)	311.226.878.689	318.468.822.032	<i>Transfers from fixed assets (Note 11)</i>
Penjualan (Catatan 26)	(518.239.585.227)	(312.193.292.044)	<i>Sales (Note 26)</i>
Saldo akhir tahun	46.673.044.813	13.945.262.012	Balance at end of year

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat persediaan yang dijadikan sebagai jaminan.

As of December 31, 2022 and 2021, there are no inventories pledged as collateral.

Berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan untuk penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan.

Based on review of inventories at year end, the Company's management believes that no allowance for decrease in market values and obsolete inventories is necessary.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp527.093.209.040 dan Rp319.776.036.441.

The cost of inventories recognized as expense and included in "cost of good sold" for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp527,093,209,040 and Rp319,776,036,441, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh persediaan kendaraan bekas telah diasuransikan terhadap *property all risk insurance* dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp12.497.936.997 dan Rp19.200.730.810, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

As of December 31, 2022 and 2021, used vehicle inventories are insured against property all risk Insurance and other risks under blanket policies with a total aggregate coverage of Rp12,497,936,997 and Rp19,200,730,810, respectively, which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA LAINNYA

Rincian biaya dibayar di muka dan uang muka lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Biaya dibayar di muka dan uang muka lainnya	40.535.128.067	21.792.000.328	Other prepayments and advances
Asuransi dan sewa dibayar di muka	12.559.231.733	12.687.926.332	Prepaid insurance and rental
Uang muka pemilik barang lelang	2.665.717.447	7.604.989.130	Advances to auction owners
Total	55.760.077.247	42.084.915.790	Total

9. PREPAID EXPENSES AND OTHER ADVANCES

Details of prepaid expenses and other advances are as follows:

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Akun ini terdiri dari sebagai berikut:

31 Desember 2022/December 31, 2022						
	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership	Biaya perolehan/ Cost	Akumulasi bagian atas laba (rugi)/ Accumulated equity in net income (loss)	Pembagian dividen/ Dividend distribution	Nilai tercatat neto/ Net carrying value	
PT Adi Sarana Logistik (Catatan 1b)	40%	58.926.945.448	(36.589.029.439)	-	22.337.916.009	PT Adi Sarana Logistik (Note 1b)
PT Adi Sarana Properti (Catatan 1b)	20%	7.816.323.127	895.864.085	(273.256.927)	8.438.930.285	PT Adi Sarana Properti (Note 1b)
PT Surya Fajar Indonesia (Catatan 1b)	40%	9.600.000.000	(1.350.671.886)	-	8.249.328.114	PT Surya Fajar Indonesia (Note 1b)
Total		76.343.268.575	(37.043.837.240)	(273.256.927)	39.026.174.408	Total

31 Desember 2021/December 31, 2021						
	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership	Biaya perolehan/ Cost	Akumulasi bagian atas laba (rugi)/ Accumulated equity in net income (loss)	Pembagian dividen/ Dividend Distribution	Nilai tercatat neto/ Net carrying value	
PT Adi Sarana Logistik (Catatan 1b)	40,00%	40.526.945.448	(15.540.141.748)	-	24.986.803.700	PT Adi Sarana Logistik (Note 1b)
PT Adi Sarana Properti (Catatan 1b)	20,00%	7.816.323.127	868.706.881	(440.519.687)	8.244.510.321	PT Adi Sarana Properti (Note 1b)
PT Caroline Karya Teknologi (Catatan 1b)	24,00%	480.000.000	(480.000.000)	-	-	PT Caroline Karya Teknologi (Note 1b)
PT Surya Fajar Indonesia (Catatan 1b)	40,00%	9.600.000.000	(433.672.648)	-	9.166.327.352	PT Surya Fajar Indonesia (Note 1b)
Total		58.423.268.575	(15.585.107.515)	(440.519.687)	42.397.641.373	Total

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

PT Adi Sarana Logistik (“ASL”)

Penyertaan saham di ASL pada Desember 2022 dan 2021 yang dimiliki Perusahaan sebesar 40,00% (59.245 saham dan 40.485 saham) (Catatan 1b).

Berikut ini adalah rincian kepemilikan saham Perusahaan pada ASL:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Nilai perolehan investasi	40.526.945.448	22.361.117.188
Penambahan tahun berjalan	18.400.000.000	18.165.828.260
Akumulasi bagian atas rugi	(36.589.029.439)	(15.540.141.748)
Nilai tercatat investasi	<u>22.337.916.009</u>	<u>24.986.803.700</u>
Ringkasan informasi keuangan		
Total aset	123.595.823.783	102.111.305.865
Total liabilitas	(39.206.947.819)	(39.413.433.272)
Aset neto	<u>84.388.875.964</u>	<u>62.697.872.593</u>

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2022	2021
Rugi tahun berjalan	(52.622.219.228)	(29.010.660.590)
Bagian atas rugi	(21.048.887.691)	(11.604.264.236)

PT Adi Sarana Properti (“ASP”)

Penyertaan saham di ASP dimiliki Perusahaan sebesar 20,00% (8.000 saham) (Catatan 1b).

Berikut ini adalah rincian kepemilikan saham Perusahaan pada ASP:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Nilai perolehan investasi	7.816.323.127	7.816.323.127
Akumulasi bagian atas laba	895.864.085	868.706.881
Dividen Kas	(273.256.927)	(440.519.687)
Nilai tercatat investasi	<u>8.438.930.285</u>	<u>8.244.510.321</u>
Ringkasan informasi keuangan		
Total aset	44.688.584.742	43.638.833.003
Total liabilitas	(1.883.625.158)	(1.805.973.238)
Aset neto	<u>42.804.959.584</u>	<u>41.832.859.765</u>

Berdasarkan keputusan para pemegang saham pada tanggal 27 Juni 2022, para pemegang saham ASP menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp1.366.284.634 dari tahun buku 2021. Perusahaan telah menerima pembayaran atas dividen tersebut senilai Rp273.256.927, setelah di potong pajak di tahun 2022.

10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

PT Adi Sarana Logistik (“ASL”)

The investment in ASL in December 2022 and 2021 represents 40.00% share ownership (59,245 shares and 40,485 shares) (Note 1b).

The following describes the details of share ownership of the Company in ASL:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Nilai perolehan investasi	40.526.945.448	22.361.117.188
Penambahan tahun berjalan	18.400.000.000	18.165.828.260
Akumulasi bagian atas rugi	(36.589.029.439)	(15.540.141.748)
Nilai tercatat investasi	<u>22.337.916.009</u>	<u>24.986.803.700</u>
Summary of financial information		
Total assets	123.595.823.783	102.111.305.865
Total liabilities	(39.206.947.819)	(39.413.433.272)
Net assets	<u>84.388.875.964</u>	<u>62.697.872.593</u>

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2022	2021
Rugi tahun berjalan	(52.622.219.228)	(29.010.660.590)
Share of loss	(21.048.887.691)	(11.604.264.236)

PT Adi Sarana Properti (“ASP”)

The investment in ASP represents 20.00% (8,000 shares) (Note 1b).

The following describes detail of share ownership of the Company in ASP:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Nilai perolehan investasi	7.816.323.127	7.816.323.127
Akumulasi bagian atas laba	895.864.085	868.706.881
Dividen Kas	(273.256.927)	(440.519.687)
Nilai tercatat investasi	<u>8.438.930.285</u>	<u>8.244.510.321</u>
Summary of financial information		
Total assets	44.688.584.742	43.638.833.003
Total liabilities	(1.883.625.158)	(1.805.973.238)
Net assets	<u>42.804.959.584</u>	<u>41.832.859.765</u>

Based on the decision of the shareholders on June 27, 2022, ASP shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp1,366,284,634 from the fiscal year 2021. The Company has received the payment of dividend amounting to Rp273,256,927, net of tax in 2022.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

PT Adi Sarana Properti ("ASP") (lanjutan)

Berdasarkan keputusan para pemegang saham pada tanggal 30 Juni 2021, para pemegang saham ASP menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp2.591.292.275 dari tahun buku 2020. Pada tanggal 17 Juli 2021, Perusahaan telah menerima pembayaran atas dividen tersebut senilai Rp440.519.687, setelah di potong pajak.

Berikut ini adalah rincian kepemilikan saham Perusahaan pada ASP: (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2022	2021	
Laba tahun berjalan	2.338.384.455	1.718.094.038	<i>Profit for the year</i>
Bagian atas laba	467.676.891	343.618.808	<i>Share of profit</i>

PT Caroline Karya Teknologi ("CKT")

Berdasarkan akta notaris Edison Jingga, S.H., M.H., No. 32 tanggal 24 Juni 2019, ASI dan PT Adi Dinamika Investindo bersama-sama mendirikan CKT yang bergerak dalam bidang penerbitan piranti lunak siap pakai dan portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial. Modal dasar CKT berjumlah Rp8.000.000.000 terbagi atas 8.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham, dan modal saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp2.000.000.000 yang terdiri dari 2.000 saham. Pemegang saham CKT adalah ASI dan PT Adi Dinamika Investindo dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 35,00% dan 65,00%. CKT sudah beroperasi secara komersial di 2019.

Berdasarkan akta notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 85 tanggal 13 Agustus 2019, pemegang saham CKT menyetujui, diantaranya pengalihan saham CKT dari ASI kepada PT Adi Dinamika Investindo sebanyak 220 saham. Pengalihan saham ini menghasilkan persentase kepemilikan ASI dan PT Adi Dinamika Investindo masing-masing menjadi sebesar 24,00% dan 76,00%.

10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

PT Adi Sarana Properti ("ASP") (continued)

Based on the decision of the shareholders on June 30, 2021, ASP shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp2,591,292,275 from the fiscal year 2020. On July 17, 2021, the Company has received the payment of dividend amounting to Rp440,519,687, net of tax.

The following describes detail of share ownership of the Company in ASP: (continued)

PT Caroline Karya Teknologi ("CKT")

Based on the notarial deed No. 32 of Edison Jingga, S.H., M.H., dated June 24, 2019, ASI and PT Adi Dinamika Investindo, together established CKT which is engaged in software publishing and web portal and/or commercial digital platform. CKT's authorized capital stock amounting to Rp8,000,000,000 divided into 8,000 shares with nominal value Rp1,000,000 per share and issued and paid up capital amounting to Rp2,000,000,000 consisting of 2,000 shares. CKT's shareholder are ASI and PT Adi Dinamika Investindo with ownership percentage of 35.00%, and 65.00%, respectively. CKT has stated commercial operations in 2019.

Based on the notarial deed No. 85 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., dated August 13, 2019, CKT's shareholders approved, among others, the sale and transfer of CKT's 220 shares from ASI to PT Adi Dinamika Investindo. This shares transfer resulted in, the ownership percentage of ASI and PT Adi Dinamika Investindo to become 24.00%, and 76.00%, respectively.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

PT Caroline Karya Teknologi (“CKT”) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham yang dibuat dihadapan Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 13 tanggal 5 April 2022 dan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham, Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 13 tanggal 5 April 2022 yang telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0024924.AH.01.02.TAHUN 2022, para pemegang saham Entitas Asosiasi (CKT) telah menyetujui keputusan sebagai berikut:

- PT Adi Dinamika Investindo bermaksud untuk menjual dan PT Adi Sarana Investindo bermaksud untuk membeli 1.500 saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp1.000.000 dengan harga Rp1.500.000.000. susunan pemegang saham Perusahaan menjadi sebagai berikut:
 - PT Adi Sarana Investindo sebanyak 1.980 saham, atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.980.000.000.
 - PT Adi Dinamika Investindo sebanyak 20 saham, atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp20.000.000.
- Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan tentang Maksud dan Tujuan Kegiatan Usaha menjadi sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia tahun 2020 sebagai berikut:
 - Real Estat yang Dimiliki Sendiri atau - Disewa
 - Perdagangan Eceran Mobil Baru
 - Perdagangan Eceran Mobil Bekas
 - Portal Web dan/atau Platform Digital - dengan Tujuan Komersial

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H.,M.Kn., No. 49 tanggal 8 April 2022 yang telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU 0025998.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 11 April 2022, pemegang saham CKT menyetujui, diantaranya, peningkatan modal dasar dari sebesar Rp8.000.000.000 atas 8.000 saham dengan nominal Rp1.000.000 per saham, sehingga menjadi sebesar Rp14.600.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp2.000.000.000 menjadi sebesar Rp14.600.000.000. sehingga presentase kepemilikan ASI dan PT Adi Dinamika Investindo masing-masing adalah 99,90% dan 0,10%.

10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

PT Caroline Karya Teknologi (“CKT”) (continued)

Based on Notarial Deed of Purchase of Shares made by Notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 13 dated April 5, 2022 and Notarial Deed shareholder decision No. 13 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn dated April 5, 2022 which have been accepted and recorded by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0024924.AH.01.02.TAHUN 2022, the Entity Associate (CKT) shareholders have approved the following decision:

- *PT Adi Dinamika Investindo intends to sell and PT Adi Sarana Investindo intends to purchase 1,500 shares, each with a nominal value of Rp1,000,000 for Rp1,500,000,000. The composition of the company's shareholders is as follows:*
 - *PT Adi Sarana Investindo with a total of 1,980 shares, or with a total nominal value of Rp1,980,000,000.*
 - *PT Adi Dinamika Investindo. with a total of 20 shares, or with a total nominal value of Rp20,000,000.*
- *Approved the amendment of Article 3 of the Association regarding the Purpose and Objectives of Business Activities in accordance with the Standard Classification of Business Fields Indonesia 2020 to becomes as follows:*
 - *Owned Real Estate or - For rent*
 - *New Car Retail Trade*
 - *Used Car Retail Trade*
 - *Web Portal and/or Digital Platform - with Commercial Purpose*

Based on Notary Deed of Jimmy Tanal, S.H.,M.Kn., No. 49 dated 8 April 2022 which was accepted and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU 0025998.AH.01.02.Tahun 2022 dated 11 April 2022, CKT shareholders approved, among other things, an increase in authorized capital from IDR 8,000,000,000 for 8,000 shares with a nominal value of IDR 1,000,000 per share, so that it becomes IDR 14,600,000,000 and increasing the issued and paid-up capital from IDR 2,000,000,000 to IDR 14,600,000,000. so that the percentage of ownership of ASI and PT Adi Dinamika Investindo is 99.90% and 0.10%, respectively.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

PT Caroline Karya Teknologi (“CKT”) (lanjutan)

Berdasarkan akta notaris, rincian pemegang saham dan kepemilikannya adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan / Number of Shared Issued	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/Amount	Shareholders
PT Adi Sarana Investindo	14.580	99,86%	14.580.000.000	PT Adi Sarana Investindo
PT Adi Dinamika Investindo	20	0,14%	20.000.000	PT Adi Dinamika Investindo
Total	14.600	100,00%	14.600.000.000	Total

Dengan komposisi kepemilikan saham di atas, maka mulai 8 April 2022, ASI mengkonsolidasi CKT (Catatan 1b).

Berikut ini adalah rincian kepemilikan saham Perusahaan pada CKT:

	31 Desember/ December 31, 2021	
Nilai perolehan investasi	480.000.000	Cost of investment
Akumulasi bagian atas rugi	(480.000.000)	Accumulated share in loss
Nilai tercatat investasi	-	Carrying value of investment
Ringkasan informasi keuangan		Summary of financial information
Total aset	3.283.552.273	Total assets
Total liabilitas	(15.406.744.419)	Total liabilities
Lliabilitas neto	(12.123.192.146)	Net liabilities
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31, 2021	
Rugi tahun berjalan	(1.727.386.150)	Loss for the year
Bagian atas rugi	-	Share of loss

Pada tanggal 31 Desember 2021, bagian kerugian bersih CKT telah melebihi kepentingan Perusahaan pada entitas asosiasi, dan Perusahaan menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut.

10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

PT Caroline Karya Teknologi (“CKT”) (continued)

Based on notarial deed, the details of stockholders and its ownership are as follow:

With the composition of share ownership above, starting April 8, 2022, ASI will consolidate CKT (Note 1b).

The following describes the details of share ownership of the Company in CKT:

As of December 31, 2021, share of net loss of CKT has exceeded the Company's investment in associates, and the Company ceased the recognition of its share of loss.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

PT Surya Fajar Indonesia ("SFI")

PT Surya Fajar Indonesia ("SFI")

Penyertaan saham di SFI pada Desember 2022 dan 2021 yang dimiliki Perusahaan sebesar 40,00% (9.600 saham) (Catatan 1b).

The investment in SFI in December 2022 and 2021 represents 40.00% share ownership (9,600 shares) (Note 1b).

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Nilai perolehan investasi	9.600.000.000	9.600.000.000	Cost of investment
Akumulasi bagian atas rugi	(1.350.671.886)	(433.672.648)	Accumulated share in loss
Nilai tercatat investasi	8.249.328.114	9.166.327.352	Carrying value of investment
Ringkasan informasi keuangan			
Total aset	26.270.332.180	27.674.246.533	Total assets
Total liabilitas	(5.804.556.545)	(4.583.429.810)	Total liabilities
Aset neto	20.465.775.635	23.090.816.723	Net assets
Rugi tahun berjalan	(2.292.498.096)	(1.058.628.013)	Loss for the year
Bagian atas rugi	(916.999.238)	(423.451.205)	Share of loss

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

31 Desember/December 31, 2022						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Cost
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	472.013.362.100	53.633.050.000	-	-	525.646.412.100	Land
Bangunan	158.278.994.425	16.570.442.049	-	-	174.849.436.474	Building
Pengembangan prasarana	40.915.096.136	17.797.994.775	285.000.000	-	58.428.090.911	Infrastructure
Kendaraan sewa	5.166.500.297.162	1.507.565.753.145	8.506.677.812	(763.569.680.442)	5.901.989.692.053	Leased vehicles
Kendaraan inventaris	146.805.378	-	77.475.727	-	69.329.651	Office vehicles
Peralatan komputer	100.695.169.482	54.341.521.497	1.503.848.990	(770.586.652)	152.762.255.337	Computer equipment
Peralatan bengkel	2.311.963.268	470.199.021	112.622.707	-	2.669.539.582	Workshop equipment
Peralatan kantor	94.959.720.244	16.215.370.644	4.059.863.262	770.586.652	107.885.814.278	Office equipment
Peralatan kendaraan listrik	30.600.000	-	-	-	30.600.000	Electric vehicle equipment
Aset dalam penyelesaian	3.622.088.339	5.074.999.997	3.622.088.339	-	5.074.999.997	Construction in progress
Total Biaya Perolehan	6.039.474.096.534	1.671.669.331.128*	18.167.576.837	(763.569.680.442)	6.929.406.170.383	Total Cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	49.973.023.113	9.640.587.206	-	-	59.613.610.319	Building
Pengembangan prasarana	21.317.836.214	11.489.839.624	14.843.750	-	32.792.832.088	Infrastructure
Kendaraan sewa	1.484.934.275.406	652.819.224.297	3.958.990.468	(452.342.801.753)	1.681.451.707.482	Leased vehicles
Kendaraan inventaris	102.029.978	8.666.228	77.475.670	-	33.220.536	Office vehicles
Peralatan komputer	39.589.108.060	28.404.887.216	1.444.518.020	(363.534.167)	66.185.943.089	Computer equipment
Peralatan bengkel	2.110.753.924	340.291.329	112.622.707	-	2.338.422.546	Workshop equipment
Peralatan kantor	36.658.611.114	11.680.080.787	3.942.548.110	363.534.167	44.759.677.958	Office equipment
Peralatan kendaraan listrik	16.657.090	7.650.000	-	-	24.307.090	Electric vehicle equipment
Total Akumulasi Penyusutan	1.634.702.294.899	714.391.226.687*	9.550.998.725	(452.342.801.753)	1.887.199.721.108	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	4.404.771.801.635				5.042.206.449.275	Carrying Amount

*termasuk penambahan biaya perolehan dan akumulasi aset tetap CKT per 31 Maret 2022 dengan harga perolehan sebesar Rp752.754.648 dan akumulasi penyusutan Rp406.775.841 /Including addition of cost and accumulated fixed assets of CKT as of March 31, 2022 with cost amounting to Rp752,754,648 and accumulated depreciation Rp406,775,841.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember/December 31, 2021						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<i>Biaya perolehan</i>						<i>Cost</i>
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	363.025.850.746	108.987.511.354	-	-	472.013.362.100	Land
Bangunan	150.611.836.415	7.667.158.010	-	-	158.278.994.425	Building
Pengembangan prasarana	27.823.318.735	13.091.777.401	-	-	40.915.096.136	Infrastructure
Kendaraan sewa	4.805.088.392.665	1.071.938.148.439	8.201.798.813	(702.324.445.129)	5.166.500.297.162	Leased vehicles
Kendaraan inventaris	251.405.378	-	104.600.000	-	146.805.378	Office vehicles
Peralatan komputer	49.891.664.201	51.036.012.186	232.506.905	-	100.695.169.482	Computer equipment
Peralatan bengkel	2.261.367.678	54.145.590	3.550.000	-	2.311.963.268	Workshop equipment
Peralatan kantor	76.722.172.337	18.265.214.589	27.666.682	-	94.959.720.244	Office equipment
Peralatan kendaraan listrik	30.600.000	-	-	-	30.600.000	Electric vehicle equipment
Aset dalam penyelesaian	-	3.622.088.339	-	-	3.622.088.339	Construction in progress
Total Biaya Perolehan	5.475.706.608.155	1.274.662.055.908	8.570.122.400	(702.324.445.129)	6.039.474.096.534	Total Cost
<i>Akumulasi penyusutan</i>						<i>Accumulated depreciation</i>
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	42.109.629.896	7.863.393.217	-	-	49.973.023.113	Building
Pengembangan prasarana	15.939.471.239	5.378.364.975	-	-	21.317.836.214	Infrastructure
Kendaraan sewa	1.302.807.957.296	569.803.580.258	3.821.639.051	(383.855.623.097)	1.484.934.275.406	Leased vehicles
Kendaraan inventaris	122.541.408	32.757.196	53.268.626	-	102.029.978	Office vehicles
Peralatan komputer	25.039.659.573	14.751.788.939	202.340.452	-	39.589.108.060	Computer equipment
Peralatan bengkel	1.953.607.988	160.564.635	3.418.699	-	2.110.753.924	Workshop equipment
Peralatan kantor	27.852.965.231	8.833.312.565	27.666.682	-	36.658.611.114	Office equipment
Peralatan kendaraan listrik	9.007.090	7.650.000	-	-	16.657.090	Electric vehicle equipment
Total Akumulasi Penyusutan	1.415.834.839.721	606.831.411.785	4.108.333.510	(383.855.623.097)	1.634.702.294.899	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	4.059.871.768.434				4.404.771.801.635	Carrying Amount

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense for the years ended December 31, 2022 and 2021 are allocated as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2022	2021	
Beban pokok pendapatan (Catatan 26)	682.308.719.929	582.628.387.469	Cost of revenues (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	31.675.730.917	24.203.024.316	General and administrative expenses (Note 28)
Total	713.984.450.846	606.831.411.785	Total

Beban penyusutan yang dibebankan ke beban pokok pendapatan berkaitan dengan penyusutan kendaraan sewa.

Depreciation expense charged to cost of revenue pertains to the depreciation of the leased vehicles.

Reklasifikasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Reclassifications of fixed assets for years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Transfer kendaraan sewa ke persediaan kendaraan bekas (Catatan 8)	763.569.680.442	702.324.445.129	Transfers of leased vehicles to used vehicle inventories (Note 8)
Biaya perolehan	(452.342.801.753)	(383.855.623.097)	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan			Accumulated depreciation
Nilai tercatat neto kendaraan sewa	311.226.878.689	318.468.822.032	Net carrying amount of leased vehicles

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pengurangan aset tetap berkaitan dengan pelepasan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2022	2021	
Harga jual	6.854.501.911	6.530.294.520	Proceeds
Nilai tercatat	(8.616.578.112)	(4.461.788.890)	Carrying amount
(Rugi) Laba pelepasan aset tetap	(1.762.076.201)	2.068.505.630	(Loss) Gain on disposals of fixed assets

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp54.827.782.329 dan Rp52.212.048.083.

Deduction of fixed assets relates to the disposals of fixed assets with details as follows:

Total cost of fixed assets that were fully depreciated but still being used as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp54,827,782,329 and Rp52,212,048,083, respectively.

Mutasi uang muka pembelian aset tetap adalah sebagai berikut:

The movements of advances for purchase of fixed assets are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Saldo awal tahun	2.208.041.606	108.439.358.998	Balance at beginning of year
Penambahan selama tahun berjalan, neto	35.183.363.098	2.125.641.606	Additions during the year, net
Reklasifikasi ke aset tetap selama tahun berjalan	(2.118.880.708)	(108.356.958.998)	Reclassification to fixed assets during the year
Saldo akhir tahun	35.272.523.996	2.208.041.606	Balance at end of year

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki beberapa sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang terletak di Sidosermo, Sukapura, Tombolo, Sei Sikambing, Romokalisari, Batununggal, Pengajaran, Marpoyan Damai, Bandar Lampung, Gambut, Tambakaji, Samarinda, Paldua, dan Kalideres, yang akan berakhir pada berbagai tanggal mulai tanggal 3 Juli 2025 sampai tanggal 7 Mei 2045.

As of December 31, 2022, the Company has several Rights to Build certificates ("HGB") which are located in Sidosermo, Sukapura, Tombolo, Sei Sikambing, Romokalisari, Batununggal, Pengajaran, Marpoyan Damai, Bandar Lampung, Gambut, Tambakaji, Samarinda, Paldua, and Kalideres, which will expire on various dates from July 3, 2025 up to May 7, 2045.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa sertifikat HGB tersebut di atas dapat diperpanjang pada saat masa berlakunya berakhir.

The Company's management believes that the above HGB certificates can be extended upon their expiration.

Rincian dan estimasi persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

The details and estimated percentage of completion of construction in progress is as follows:

	31 Desember/December 31, 2022		Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
	Jumlah/ Amount	%		
Bangunan	5.000.000.000	0.10%	31 Desember 2023 December 31, 2023	Building
Pengembangan prasarana	74.999.997	30%	31 Maret 2023 March 31, 2023	Infrastructure

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Beberapa kendaraan sewa, tanah Hak Guna Bangunan, bangunan dan peralatan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan utang jangka panjang (Catatan 15 dan 20).

Aset tetap (bangunan, kendaraan dan peralatan) Grup telah diasuransikan pada beberapa perusahaan asuransi pihak ketiga terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, gempa bumi, kecelakaan, kehilangan dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan total nilai keseluruhan pertanggungan masing-masing sebesar Rp6.297.105.062.545 dan Rp5.842.386.760.584 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Menurut pendapat manajemen Grup, jumlah tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan evaluasi manajemen Grup, seperti yang disyaratkan dalam PSAK No. 48, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Grup.

11. FIXED ASSETS (continued)

Some leased vehicles, land HGB, buildings and equipment are used as collateral for short-term loans and long-term debts (Notes 15 and 20).

The Group's fixed assets (building, vehicles and equipments) are insured on some third parties insurance companies against losses from fire, earthquake, accident, lost and other risks under blanket policies with a total aggregate coverage of Rp6,297,105,062,545 and Rp5,842,386,760,584 as of December 31, 2022 and 2021, respectively. In the opinion of the Group's management, such amount of insurance coverage is sufficient to cover possible losses on the assets insured.

Based on the evaluation of the Group's management, as required by PSAK No. 48, there are no events or changes in circumstances that indicate an impairment in the value of the Group's fixed assets.

12. SEWA

a. Aset hak-guna

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:

12. LEASES

a. Right-of-use assets

The details of right-of-use assets are as follow:

31 Desember/December 31, 2022				
	Bangunan/ Buildings	Kendaraan/ Vehicles	Total/Total	
Saldo per 1 Januari 2022	235.581.814.681	1.304.585.294	236.886.399.975	Balance as of January 1, 2022
Penambahan	96.480.526.008	1.425.397.506	97.905.923.514	Additions
Beban penyusutan	(128.576.352.729)	(851.924.843)	(129.428.277.572)	Depreciation expense
Nilai tercatat 31 Desember 2022	203.485.987.960	1.878.057.957	205.364.045.917	Carrying value as of December 31, 2022
31 Desember/December 31, 2021				
	Bangunan/ Buildings	Kendaraan/ Vehicles	Total/Total	
Saldo per 1 Januari 2021	79.866.631.777	676.778.575	80.543.410.352	Balance as of January 1, 2021
Penambahan	239.416.268.417	1.521.207.439	240.937.475.856	Additions
Beban penyusutan	(83.701.085.513)	(893.400.720)	(84.594.486.233)	Depreciation expense
Nilai tercatat 31 Desember 2021	235.581.814.681	1.304.585.294	236.886.399.975	Carrying Value as of December 31, 2021

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. SEWA (lanjutan)

12. LEASES (continued)

b. Liabilitas sewa

b. Lease liabilities

Nilai tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

The carrying amounts of lease liabilities and the movements during the period are as follow:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Saldo awal	118.691.962.170	36.590.196.153	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	19.393.186.644	139.729.113.562	<i>Additions</i>
Beban bunga (Catatan 30)	9.891.216.294	7.292.432.036	<i>Interest expense (Note 30)</i>
Pembayaran	(53.099.814.831)	(64.919.779.581)	<i>Payments</i>
Saldo akhir	94.876.550.277	118.691.962.170	<i>Ending balance</i>
Penyajian pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:			<i>The presentation in the statement of financial position is as follows:</i>
Bagian jangka pendek	47.800.857.317	43.057.460.105	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	47.075.692.960	75.634.502.065	<i>Non-current portion</i>
Total	94.876.550.277	118.691.962.170	<i>Total</i>

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amount recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2022	2021	
Beban penyusutan aset hak-guna			<i>Depreciation expense of right-of-use assets</i>
Beban pokok pendapatan (Catatan 26)	110.427.429.556	65.991.990.484	<i>Cost of revenue (Note 26)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	19.000.848.016	18.602.495.749	<i>General and administrative expenses (Note 28)</i>
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 30)	9.891.216.294	7.292.432.036	<i>Interest expense on lease liabilities (Note 30)</i>
Total	139.319.493.866	91.886.918.269	<i>Total</i>

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan nilai yang berkaitan dengan sewa adalah sebagai berikut:

Consolidated statement of cash flows presents the value related to leases are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2022	2021	
Arus kas dari aktivitas operasi			<i>Cash flow from operating activities</i>
Pembayaran beban keuangan	(9.891.216.294)	(7.292.432.036)	<i>Payments of finance charges</i>
Arus kas dari aktivitas pendanaan			<i>Cash flow from financing activities</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(43.193.259.054)	(57.627.347.545)	<i>Payments of lease liabilities</i>
Saldo akhir	(53.084.475.348)	(64.919.779.581)	<i>Ending balance</i>

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TAK BERWUJUD

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Harga perolehan awal	162.885.449.040	135.707.547.681
Penambahan selama tahun	55.816.666.172	27.177.901.359
Akumulasi amortisasi	(66.992.073.085)	(48.003.380.376)
Nilai tercatat	151.710.042.127	114.882.068.664

13. INTANGIBLE ASSETS

*Initial cost
Additions during
the year
Accumulated amortization
Carrying value*

*termasuk penambahan biaya perolehan dan akumulasi aset tak berwujud CKT per 31 Maret 2022 dengan harga perolehan sebesar Rp16.700.237 dan akumulasi penyusutan Rp9.653.208/Including addition of cost and accumulated CKT's intangible assets as of March 31, 2022 with cost amounting to Rp16,700,237 and accumulated depreciation Rp9,653,208.

Saldo aset tak berwujud merupakan nilai tercatat atas perangkat lunak yang dipakai oleh Grup dan pelanggan. Aset tak berwujud tersebut diamortisasi selama periode 4 - 10 tahun. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 total beban amortisasi masing-masing sebesar Rp18.979.039.501 dan Rp15.213.542.644 dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" (Catatan 28).

Intangible assets represent the carrying value of the software used by the Group and customers. These intangible assets are being amortized for a period of 4 - 10 years. For the years ended December 31, 2022 and 2021 the amortization expenses amounted to Rp18,979,039,501 and Rp15,213,542,644, respectively, included in account "General and Administration Expenses" (Note 28).

Penambahan aset tak berwujud untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp55.816.666.172 dan Rp27.177.901.359.

Additional of intangible assets for the years ended December 31, 2022 and 2021, amounted to Rp55,816,666,172 and Rp27,177,901,359, respectively.

Berdasarkan evaluasi manajemen Grup, seperti yang disyaratkan dalam PSAK No. 48, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tak berwujud Grup.

Based on the evaluation of the Group's management, as required by PSAK No. 48, there are no events or changes in circumstances that indicate an impairment in the value of the Group's intangible assets.

14. GOODWILL

14. GOODWILL

Goodwill dialokasikan ke UPK berikut ini pada tanggal akuisisi:

Goodwill was allocated to the following CGU as at the acquisition date:

	2022	2021	
UPK			CGU
Balai Lelang JBA Indonesia	32.649.457.327	32.649.457.327	Auction House JBA Indonesia
Total	32.649.457.327	32.649.457.327	Total

Pada uji penurunan nilai goodwill tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui karena jumlah terpulihkan dari UPK lebih tinggi dari nilai tercatat UPK beserta goodwill terkait.

In the goodwill impairment test at December 31, 2022 and 2021, there were no impairment loss recognized as the recoverable amounts of CGU were in excess of the carrying values of the respective CGU and related goodwill.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. GOODWILL (lanjutan)

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan UPK di atas ditentukan berdasarkan "nilai pakai". Ringkasan dari input utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

		<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>			
<u>UPK</u>	<u>Nilai Tercatat Goodwill/ Carrying Amount of Goodwill</u>	<u>Tingkat Diskonto Sebelum Pajak/Pre- tax Discount Rate</u>	<u>Tingkat Pertumbuhan Setelah Periode Proyeksi/ Growth Rate After Forecast Period</u>	<u>CGU</u>	
<u>Nilai Pakai</u>				<u>Value-in-Use</u>	
Balai lelang JBA Indonesia	32.649.457.327	12,22%	3,04%	Auction House JBA Indonesia	
		<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>			
<u>UPK</u>	<u>Nilai Tercatat Goodwill/ Carrying Amount of Goodwill</u>	<u>Tingkat Diskonto Sebelum Pajak/Pre-tax Discount Rate</u>	<u>Tingkat Pertumbuhan Setelah Periode Proyeksi/ Growth Rate After Forecast Period</u>	<u>CGU</u>	
<u>Nilai Pakai</u>				<u>Value-in-Use</u>	
Balai lelang JBA Indonesia	32.649.457.327	11,07%	2,96%	Auction House JBA Indonesia	

Arus kas setelah periode lima tahun yang dicakup dalam proyeksi, diekstrapolasi menggunakan tingkat pertumbuhan tersebut di atas yang tidak melebihi tingkat rata-rata pertumbuhan jangka panjang di Indonesia. Tingkat diskonto yang diterapkan pada proyeksi arus kas dihasilkan dari rata-rata tertimbang biaya modal dari UPK.

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, khususnya tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kemungkinan yang beralasan bahwa asumsi utama tersebut di atas dapat berubah sehingga nilai tercatat goodwill UPK menjadi lebih tinggi dari nilai terpulihkannya secara signifikan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas goodwill tersebut di atas yang mengharuskan Grup melakukan pengujian penurunan nilai selain pengujian tahunan tersebut di atas.

14. GOODWILL (continued)

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of the CGU above were determined based on "value-in-use" calculation. The summary of key inputs used is as follows:

The cash flows beyond the forecast period of five years are extrapolated using growth rate indicated above which does not exceed the long-term average growth rate in Indonesia. The discount rate applied to the cash flow projections is derived from the weighted average cost of capital of the CGU.

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, in particular the discount rate and terminal growth rates, can have significant impact on the results of the assessment.

The management is of the opinion that there is no reasonably possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of the goodwill allocated to the CGU to significantly exceed their respective recoverable value.

Management believes that there were no indicators impairment on the above-mentioned goodwill that required the Group to perform impairment tests of goodwill other than the above mentioned annual tests.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PINJAMAN JANGKA PENDEK

Kreditor/ Creditor	Batas pinjaman maksimum/ Maximum credit limit	Tanggal jatuh tempo/ Maturities terms date	Saldo/Outstanding Amount	
			31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Entitas Anak/Subsidiary				
PT Bank CTBC Indonesia Kredit modal kerja/ Working Capital Credit	100.000.000.000	31 Agustus/ August 31, 2023	90.000.000.000	-
PT Bank Danamon Tbk Tanpa komitmen berulang/ Revolving uncommitted	150.000.000.000	26 Oktober/ October 26, 2023	15.000.000.000	-
Total			105.000.000.000	-

Suku Bunga

Fasilitas pinjaman dikenakan tingkat suku bunga tahunan yang berkisar antara 5,78% sampai dengan 7,60% (2021: antara 6,00% sampai dengan 9,00%) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Jaminan

Perusahaan

Fasilitas pinjaman dari PT Bank Pensiunan Nasional Tbk (BTPN) senilai Rp80.000.000.000 dijamin dengan 2 (dua) bidang tanah Bandung Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 1378 dan No. 1379 senilai Rp22.196.500.000 (Catatan 11).

Fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dijamin dengan tanah Tipar Cakung HGB No. 8112/2012, No. 8113/2012, No. 8114/2012, No. 8115/2012, No. 8116/2012, No. 8117/2012, No. 8110/2012 dengan nilai hak tanggungan Rp166.746.000.000.

Fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk senilai Rp60.000.000.000 dijamin dengan tanah Pekanbaru HGB No. 628, 629 dan 679 dengan nilai hak tanggungan Rp30.100.000.000.

Fasilitas pinjaman tersebut memuat pembatasan yang sama dengan fasilitas kredit investasi pinjaman jangka panjang yang diperoleh Perusahaan (Catatan 20). Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi persyaratan pembatasan tersebut.

Pada tahun 2021, semua pinjaman jangka pendek telah dilunaskan oleh Perusahaan.

15. SHORT-TERM LOANS

Kreditor/ Creditor	Batas pinjaman maksimum/ Maximum credit limit	Tanggal jatuh tempo/ Maturities terms date	Saldo/Outstanding Amount	
			31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Entitas Anak/Subsidiary				
PT Bank CTBC Indonesia Kredit modal kerja/ Working Capital Credit	100.000.000.000	31 Agustus/ August 31, 2023	90.000.000.000	-
PT Bank Danamon Tbk Tanpa komitmen berulang/ Revolving uncommitted	150.000.000.000	26 Oktober/ October 26, 2023	15.000.000.000	-
Total			105.000.000.000	-

Interest Rate

The credit facilities bear interest at annual rates ranging from 5.78% to 7.60% (2021: from 6.00% to 9.00%) for the year ended December 31, 2022.

Collateral

Company

Credit facility from PT Bank Pensiunan Nasional Tbk (BTPN) amounting to Rp80,000,000,000 is secured by 2 (two) parcels of land located in Bandung with SHGB No. 1378 and No. 1379 amounting to Rp22,196,500,000 (Note 11).

Credit facility from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) is secured by parcels of land located in Tipar Cakung with HGB No. 8112/2012, No. 8113/2012, No. 8114/2012, No. 8115/2012, No. 8116/2012, No. 8117/2012, No. 8110/2012 with secured mortgage amounting to Rp166,746,000,000.

Credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting to Rp60,000,000,000 is collateralized by parcels of land located in Pekanbaru with HGB No. 628, 629 and 679 with secured mortgage amounting to Rp30,100,000,000.

This credit facility contains certain covenants which are similar to the investment credit facility on long term debt obtained by the Company (Note 20). As of December 31, 2022, the Company has complied with the loan covenants.

In 2021, all short-term loans have been paid by the Company.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak

Jaminan

Fasilitas pinjaman dari PT Bank CTBC Indonesia (CTBC) dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) dijamin dengan nilai piutang atas nama Entitas Anak, yaitu PT Tri Adi Bersama (TAB) baik yang sudah ada maupun yang masih akan ditagih dengan nilai jaminan masing-masing sebesar Rp100.000.000.000 dan Rp150.000.000.000.

Pembatasan

Fasilitas kredit dari CTBC memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Entitas Anak (TAB), antara lain, untuk mempertahankan *Gearing Ratio* ("DER") maksimum 1,5 kali dan mempertahankan *Interest Service Coverage Ratio* ("ISCR") dipertahankan minimum 1 kali.

Fasilitas kredit dari Danamon memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Entitas Anak (TAB), antara lain, untuk mempertahankan *Net Debt to Operating EBITDA* maksimum 4 kali, mempertahankan *Net Debt Service Coverage Ratio* ("DSCR") minimum 1 kali dan mempertahankan *Net Short Term to Net Working Assets* maksimal 100%.

Rasio keuangan Entitas Anak per tanggal 31 Desember 2022 sesuai pembatasan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022	
<i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	0,42 kali/times	<i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>
<i>Interest Service Coverage Ratio (ISCR)</i>	(39,54) kali/times	<i>Interest Service Coverage Ratio (ISCR)</i>
<i>Net Debt to Operating EBITDA</i>	(1,37) kali/times	<i>Net Debt to Operating EBITDA</i>
<i>Net Debt Service Coverage Ratio (DSCR)</i>	2,16 kali/times	<i>Net Debt Service Coverage Ratio (DSCR)</i>
<i>Net Short Term to Net Working Assets</i>	(40,8) kali/times	<i>Net Short Term to Net Working Assets</i>

Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2022, Entitas Anak (TAB) tidak memenuhi persyaratan pembatasan dari CTBC atas ISCR dan telah memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sesuai ketentuan perjanjian kredit terkait pada tanggal 23 Februari 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Entitas Anak (TAB) tidak memenuhi persyaratan pembatasan dari Danamon atas rasio *Net Debt to Operating EBITDA* dan telah memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sesuai ketentuan perjanjian kredit terkait pada tanggal 27 Februari 2023.

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiary

Collateral

Credit facility from PT Bank CTBC Indonesia (CTBC) and PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) are collateralized by the existing and future receivables on behalf of the Subsidiary named PT Tri Adi Bersama (TAB) with secured mortgage amounting to Rp100,000,000,000 and Rp150,000,000,000, respectively.

Covenant

The credit facility from CTBC contains certain covenants that requires the Subsidiary (TAB) to maintain Gearing Ratio ("DER") at a maximum of 1.5 times and maintain Interest Service Coverage Ratio ("ISCR") at a minimum of 1 time.

The credit facility from CTBC contains certain covenants that requires the Subsidiary (TAB) to maintain Net Debt to Operating EBITDA at a maximum of 4 times, maintain Net Debt Service Coverage Ratio ("DSCR") at a minimum 1 time and maintain Net Short Term to Net Working Assets at a maximum 100%.

As of December 31, 2022, financial ratio of the Subsidiary based on covenant are as follows:

Compliance with Loan Covenants

As of December 31, 2022, Subsidiary (TAB) has not complied with the loan covenants from CTBC on ISCR and obtained necessary waivers as required by respective loan agreement on February 23, 2023.

As of December 31, 2022, Subsidiary (TAB) has not complied with the loan covenants from Danamon on Net Debt to Operating EBITDA ratio and obtained necessary waivers as required by respective loan agreement on February 27, 2023.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022
Pihak ketiga	30.824.835.986
Pihak berelasi (Catatan 7)	65.616.820.135
Total	96.441.656.121

Semua saldo utang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

Rincian umur utang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022
Belum jatuh tempo	28.060.413.778
Telah jatuh tempo	
1 - 30 hari	2.031.179.963
31 - 60 hari	180.378.713
61 - 90 hari	73.314.695
Lebih dari 90 hari	479.548.837
Total	30.824.835.986

Rincian umur utang usaha pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022
Belum jatuh tempo	4.983.785.114
Telah jatuh tempo	
1 - 30 hari	493.732.738
31 - 60 hari	59.993.720.222
61 - 90 hari	130.857.062
Lebih dari 90 hari	14.724.999
Total	65.616.820.135

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 1 hari sampai dengan 30 hari. Untuk penjelasan mengenai proses manajemen risiko likuiditas Grup, lihat Catatan 36.

16. TRADE PAYABLES

Trade payables consist of:

	31 Desember/ December 31, 2021
	47.939.968.214
	54.774.020.057
Total	102.713.988.271

Third parties
Related parties (Note 7)

Total

All trade payables are denominated in Rupiah currency.

Details of aging of trade payables from third parties are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021
	33.846.689.476
	13.666.001.909
	77.637.724
	-
	349.639.105
Total	47.939.968.214

Not yet due
Past due
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days

Total

Details of aging of trade payables from related parties are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021
	46.281.210.148
	8.473.415.832
	-
	-
	19.394.077
Total	54.774.020.057

Not yet due
Past due
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days

Total

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally on 1 to 30 days terms of payment. For explanations on the Group's liquidity risk management processes, refer to Note 36.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG LAIN-LAIN

Rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Uang titipan	47.350.333.292	28.447.884.926
Utang peserta barang lelang	40.215.657.333	38.233.402.848
Program kepemilikan mobil	7.262.912.192	5.193.739.730
BPJS ketenagakerjaan dan kesehatan	2.022.732.834	10.685.083.876
Perangkat lunak	849.934.191	1.369.858.781
Jasa keamanan dan kebersihan	528.291.803	1.428.226.776
Jasa konsultasi teknologi informasi	468.967.700	-
Jasa pemasaran	440.691.326	5.637.027.086
Peralatan kerja	361.056.000	-
Lain-lain	21.972.839.553	18.624.565.997
Sub-total	121.473.416.224	109.619.790.020
Pihak berelasi (Catatan 7)	1.056.660.702	571.567.342
Total	122.530.076.926	110.191.357.362

Saldo lain-lain terutama terdiri dari utang kepada bengkel, asuransi, bahan bakar, seragam, dan lain-lain.

Tidak ada jaminan yang disediakan oleh Grup atas utang lain-lain - pihak ketiga tersebut. Utang lain-lain tersebut tidak dikenakan bunga.

18. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian biaya masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Kendaraan sewa	53.684.127.399	19.065.059.128
Jasa ekspedisi	32.511.780.026	26.942.601.321
Bunga obligasi	31.067.241.031	-
Jasa <i>outsourcing</i>	12.013.481.811	11.616.643.808
Peralatan dan perlengkapan	10.725.370.341	4.236.888.484
Jasa pemakaian <i>server</i>	9.460.044.620	5.409.989.908
Klaim kerusakan, kehilangan dan pinalti	7.503.336.053	-
Kompensasi UU Cipta Kerja	7.129.433.457	22.073.343.178
Bunga <i>Software</i> komputer	6.497.650.413	5.554.303.814
Jasa profesional	4.949.367.974	-
Insentif karyawan	4.359.440.000	3.233.865.068
Jasa kebersihan dan keamanan	2.332.699.830	-
Retensi gedung	2.825.483.406	910.654.094
Biaya admin lelang	596.767.119	-
Biaya penyelenggaraan jasa	571.384.793	2.099.279.799
Lain-lain	483.134.346	67.973.062.820
	8.567.973.834	7.239.407.583
Total	195.278.716.453	176.355.099.005

17. OTHER PAYABLES

Details of other payables are as follows:

28.447.884.926	Deposit money
38.233.402.848	Payable of auction participants
5.193.739.730	Car ownership program
10.685.083.876	Employment and health
1.369.858.781	BPJS
1.428.226.776	Software
-	Security and cleaning services
5.637.027.086	IT consulting service
-	Marketing services
-	Working tools
18.624.565.997	Others
109.619.790.020	Sub-total
571.567.342	Related parties (Note 7)
110.191.357.362	Total

Balance of others mainly consists of payables to workshop, insurance, fuels, uniform, etc.

There is no collateral provided by the Group for these other payables - third parties. Other payables are non interest bearing.

18. ACCRUED EXPENSES

Details of accrued expenses consist of:

19.065.059.128	Leased vehicles
26.942.601.321	Courier services
-	Bond interest
11.616.643.808	Outsourcing services
4.236.888.484	Equipment and supplies
5.409.989.908	Server usage services
-	Claim loss damage & penalty
22.073.343.178	Compensation of Omnibus Law
5.554.303.814	Interest expense
-	Computer software
3.233.865.068	Professional services
-	Employees incentives
910.654.094	Cleaning and security services
-	Building retentions
2.099.279.799	Auction administration fee
67.973.062.820	Service cost
7.239.407.583	Others
176.355.099.005	Total

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN

Pajak dibayar di muka terdiri dari Pajak Pertambahan nilai.

19. TAXATION

Prepaid tax consist of Value Added Tax.

Utang pajak terdiri dari:

Taxes payable consist of:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21	9.132.328.178	1.945.807.286	Article 21
Pasal 23	1.313.300.341	2.554.098.855	Article 23
Pasal 25	490.705.766	960.628.147	Article 25
Pasal 26	75.463.446	28.686.077	Article 26
Pasal 29	74.715.424	1.225.742.089	Article 29
Pasal 4(2)	1.298.591.000	1.268.274.181	Article 4(2)
Pajak pertambahan nilai	22.346.932.123	12.452.130.790	Value added tax
Total	34.732.036.278	20.435.367.425	Total

Berdasarkan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan Peraturan Pemerintah No. 77 Tahun 2013 tertanggal 21 November 2013, yang kemudian dicabut dan digantikan oleh Peraturan Pemerintah No. 56 Tahun 2015 tertanggal 3 Agustus 2015 dan terakhir digantikan dengan Peraturan Pemerintah No. 29 Tahun 2020 tertanggal 10 Juni 2020 tentang Fasilitas Pajak Penghasilan Dalam Rangka Penanganan Corona Virus Disease (COVID-19) dan Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 2020 tertanggal 18 Juni 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka dan Peraturan Menteri Keuangan No. 238/PMK.03/2008 tanggal 30 Desember 2008 tentang Tata Cara Pelaksanaan dan Pengawasan Pemberian Penurunan Tarif Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka yang mengatur bahwa Perseroan Terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh fasilitas penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan yang ada dengan memenuhi beberapa persyaratan tertentu, yaitu paling sedikit 40% (empat puluh persen) dari jumlah keseluruhan saham yang disetor dicatat untuk diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia, saham tersebut harus dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, serta masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham ditempatkan dan disetor penuh. Ketentuan sebagaimana dimaksud di atas harus dipenuhi dalam waktu paling singkat 183 (seratus delapan puluh tiga) hari kalender dalam jangka waktu 1 (satu) tahun pajak.

Based on Law No. 36 of 2008 concerning Income Tax Government Regulation No. 77 of 2013 dated November 21, 2013, which is subsequently replaced by Government Regulation No. 56 of 2015 dated August 3, 2015 and most recently replaced by Government Regulation No. 29 of 2020 dated June 10, 2020 regarding Income Tax Facilities regarding of Handling Corona Virus Disease (COVID-19) and Government Regulation No. 30 of 2020 dated June 18, 2020 regarding Reduction Income Tax Rates for Domestic Public Companies Tax Payers and Regulation of the Minister of Finance No. 238/PMK.03/2008 dated December 30, 2008 regarding Procedures for Implementation and Supervision of Tarif Reduction for Domestic Public Companies Taxpayers, which stipulates that Domestic Public Companies in Indonesia can obtain Income Tax rate reduction facilities 5% lower than the existing highest Income Tax rate by fulfilling several requirements which are at least 40% (fourty percent) of the total paid-up shares are listed and traded in the Indonesia Stock Exchange, the shares are owned by at least 300 parties and each party can only own less than 5% of the total paid up shares. The above requirements must be fulfilled by the Tax Payer at the minimum 183 (one hundred and eighty three) calendar days in a period of 1 (one) fiscal year.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Berdasarkan Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 tanggal 18 Mei 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan ("Undang-Undang No. 2 Tahun 2020") mengatur mengenai adanya penyesuaian tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan dalam negeri dan Bentuk Usaha Tetap berupa penurunan tarif Pasal 17 ayat (1) huruf b Undang-Undang mengenai Pajak Penghasilan menjadi sebesar 22% (dua puluh dua persen) yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 - 2021 dan sebesar 20% (dua puluh persen) yang mulai berlaku pada Tahun Pajak 2022. Wajib Pajak dalam negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% (empat puluh persen) dan memenuhi persyaratan tertentu, dapat memperoleh tarif sebesar 3% (tiga persen) lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan yang ada. Ketentuan lebih lanjut mengenai persyaratan tertentu diatur dengan atau berdasarkan Peraturan Pemerintah.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif Pajak Penghasilan Badan sebagai berikut:

- i. Sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perppu No.1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).
- ii. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan Peraturan Pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir i. di atas.

Selain itu, Wajib Pajak harus melampirkan surat keterangan dari Biro Administrasi Efek pada Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Wajib Pajak Badan dengan melampirkan formulir X.H.1-6 sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam-LK (sekarang OJK) No. X.H.1 untuk setiap tahun pajak terkait.

Berdasarkan Laporan Bulanan Kepemilikan Saham dari Biro Administrasi Efek, untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memenuhi kriteria penurunan tarif Pajak Penghasilan Badan untuk tahun-tahun tersebut.

19. TAXATION (continued)

Based on Law No. 2 of 2020 dated May 18, 2020 regarding State Financial Policies and Financial System Stability for Handling the Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) Pandemic and/or in the Context of Facing Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability ("Law No. 2 of 2020") regulates the adjustment of the Income Tax rate for Domestic Corporate Taxpayers and Permanent Business Entity regarding the rate reduction of Article 17 paragraph (1) letter b for the Law on Income Tax to 22% (twenty two percent) effective for Fiscal Year 2020 - 2021 and 20% (twenty percent) which will be effective for Fiscal Year 2022. The Domestic Public Companies Taxpayers, which are at least 40% of the total paid-up shares are listed and traded in the Indonesia Stock Exchange and fulfilling several requirements, can obtain the tariff of 3% (three percent) lower than the highest existing Income Tax rate. Further provisions regarding certain requirements are regulated by or based on Government Regulations.

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, The Corporate Income Tax rate as follows:

- i. 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perppu No.1 Year 2020 dated March 31, 2020).
- ii. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can apply tariff of 3% lower than tariff as stated in point i. above.

In addition, The Tax Payer should attach the declaration letter (surat keterangan) from the Securities Administration Agency (Biro Administrasi Efek) on its Annual Income Tax Return with the Form X.H.1-6 as regulated in Bapepam-LK (currently OJK) Regulation No. X.H.1 for each fiscal year.

Based on the Monthly Report of Share Ownership from the Securities Administration Agency, for the years ended December 31, 2022 and 2021, the Company fulfilled the criteria for Corporate Income Tax rate reduction for these years.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Beban pajak - kini terdiri atas:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2022	2021
Pajak Penghasilan Badan		
Perusahaan	(40.304.873.850)	(25.974.868.840)
Entitas anak	(9.174.438.680)	(14.634.507.800)
Penyesuaian tahun lalu		
Perusahaan	(242.867.726)	(1.494.791.577)
Entitas anak	(479.556.376)	-
Total	(50.201.736.632)	(42.104.168.217)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan estimasi penghasilan kena pajak pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2022	2021
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	7.219.932.153	223.127.584.945
Ditambah laba/ dikurang (rugi) Entitas Anak sebelum beban pajak	263.871.985.239	(31.180.192.410)
Laba sebelum beban pajak Perusahaan	271.091.917.392	191.947.392.535
Beda temporer		
Beban pokok penjualan kendaraan bekas	118.515.398.909	117.368.487.543
Biaya bunga	(3.460.971.758)	7.452.237.779
Biaya bunga obligasi	48.649.416.201	-
Penyisihan beban imbalan kerja karyawan	(9.457.450.760)	2.047.230.546
Amortisasi aset hak guna	3.525.736.594	(85.567.574)
Penyusutan aset tetap	(239.124.409.763)	(187.578.561.920)
Beda tetap		
Biaya transaksi pinjaman bank	-	(587.334.219)
Jamuan	2.481.181.597	1.505.585.210
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	5.362.983.853	3.809.066.539
Sumbangan, iuran dan retribusi	147.907.685	129.234.914
Penghasilan bunga	(7.590.081.808)	(3.659.060.650)
Biaya pajak lain-lain	16.038.763.806	1.665.700.619
Biaya iklan dan promosi	583.535.184	459.686.989
Biaya jamuan	889.290.550	703.026.905

19. TAXATION (continued)

Tax expense - current consists of:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2022	2021
Corporate Income Tax Company Subsidiaries		
Adjustment in the previous years Company Subsidiaries		
Total	(50.201.736.632)	(42.104.168.217)

Reconciliation between income before tax expense, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income for the years ended December 31, 2022 and 2021 is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2022	2021
Income before tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income		
Add income/ deduct (loss) before income tax expense of Subsidiaries		
Income before tax expense of the Company		
Temporary differences		
Cost of sales on used vehicles		
Interest expense		
Bonds interest expense		
Provision for employee benefits expense		
Right-of-use assets amortization		
Fixed assets depreciation		
Permanent differences		
Bank loans transaction costs		
Entertainment		
Bad debts provision		
Donations, contributions and retributions		
Interest income		
Other tax expenses		
Advertising and promotion		
Entertainment expense		

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Beban pajak - kini terdiri atas: (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2022	2021
Lain-lain	4.477.697.624	1.532.710.678
Estimasi penghasilan kena pajak	212.130.915.306	136.709.835.894
Estimasi penghasilan kena pajak - dibulatkan	212.130.915.000	136.709.836.000
Beban pajak kini	(40.304.873.850)	(25.974.868.840)
Pajak penghasilan pasal 23	39.081.608.620	35.992.792.775
Pajak penghasilan pasal 25	17.650.417.470	1.517.858.103
Estimasi tagihan pajak penghasilan	16.427.152.240	11.535.782.038

19. TAXATION (continued)

Tax expense - current consists of: (continued)

Others	
Estimated taxable income	
Estimated taxable income - rounded	
Tax expense - current	
Income tax article 23	
Income tax article 25	
Estimated claim for tax refund	

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2022 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2022 ke Kantor Pajak.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Entitas Anak mencatat beban pajak penghasilan kini masing-masing sebesar Rp9.174.438.680 dan Rp14.634.507.800, serta utang pajak penghasilan pasal 29 masing-masing sebesar Rp74.715.424 dan Rp1.225.742.089.

Estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 seperti yang tercantum di atas tidak sama dengan jumlah yang dinyatakan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan ("SPT PPh Badan") tahun 2021 yang dilaporkan April 2022.

Pada tahun 2021, jumlah estimasi tagihan pajak penghasilan Perusahaan tahun 2020 yang dilaporkan dalam SPT PPh Badan tahun 2020 lebih besar dari jumlah yang tercantum dalam laporan keuangan auditan, terutama karena adanya tambahan kredit pajak. Hal ini menyebabkan perubahan Estimasi Pajak Penghasilan sebesar Rp23.309.915.951 menjadi sebesar Rp23.972.052.584. Selisih ini dicatat sebagai tambahan dari Estimasi Pajak Penghasilan sebesar Rp662.136.633 dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2021.

The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2022, as stated in the foregoing, and the related tax payables will be reported by the Company in its 2022 Annual Income Tax Return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

As of December 31, 2022 dan 2021, the Subsidiaries recorded current income tax expenses amounting to Rp9,174,438,680 and Rp14,634,507,800, respectively, and also recorded income tax payable article 29 amounting to Rp74,715,424 and Rp1,225,742,089, respectively.

Estimated claim for tax refund for the year ended December 31, 2021 as stated above is not the same with amount Annual Tax Return ("SPT PPh Badan") year 2021 which reported on April 2022.

In 2021, the total estimated claims for tax refund from 2020 which was reported in the 2020's SPT is greater than the amount stated in the audited financial statements mainly due to the additional tax credits. The Estimated Claim for Tax Refund amounting to Rp23,309,915,951 resulted to Rp23,972,052,584. The differences was recorded as addition to Estimated Claim for Tax Refund expense amounting to Rp662,136,633 in the 2021 consolidated financial statements.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pada tahun 2022, jumlah Estimasi Tagihan Pajak Penghasilan Perusahaan tahun 2021 yang dilaporkan dalam SPT PPh Badan tahun 2021 lebih besar dari jumlah yang tercantum dalam laporan keuangan auditan, terutama karena adanya tambahan kredit pajak senilai Rp3.381.769.740 dan penyesuaian atas Beban Pajak – Kini tahun lalu senilai Rp625.687.670 yang dicatat sebagai tambahan dari Estimasi Pajak Penghasilan dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2022. Hal ini menyebabkan perubahan Estimasi Pajak Penghasilan sebesar Rp11.535.782.038 menjadi sebesar Rp14.291.864.108.

Rincian estimasi tagihan pajak adalah sebagai berikut:

19. TAXATION (continued)

In 2022, the total Estimated Claims for Tax Refund from 2021 which was reported in the 2021's SPT is greater than the amount stated in the audited financial statements mainly due to the additional tax credit of Rp3,381,769,740 and adjustments to Tax Current Tax Expense – prior year amounting to Rp625,687,670 which was recorded in addition to the Estimated Claim for Tax Refund in the consolidated financial statements for 2022. This led to a change in the Estimated Income Tax from Rp11,535,782,038 to Rp14,291,864,108.

Details of estimated claims for tax refund are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Estimasi tagihan pajak penghasilan - Perusahaan			<i>Estimated claims for tax refund - Company</i>
Pajak penghasilan badan 2015	8.381.730.000	8.381.730.000	<i>Corporate income tax 2015</i>
Pajak penghasilan badan 2019	-	1.455.327.599	<i>Corporate income tax 2019</i>
Pajak penghasilan badan 2020	-	23.972.052.584	<i>Corporate income tax 2020</i>
Pajak penghasilan badan 2021	14.291.864.108	11.535.782.038	<i>Corporate income tax 2021</i>
Pajak penghasilan badan 2022	16.427.152.240	-	<i>Corporate income tax 2022</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
Pajak penghasilan badan 2019	3.373.211.066	3.661.530.858	<i>Corporate income tax 2019</i>
Pajak penghasilan badan 2020	-	1.299.898.639	<i>Corporate income tax 2020</i>
Pajak penghasilan badan 2021	10.513.429.386	10.513.429.386	<i>Corporate income tax 2021</i>
Pajak penghasilan badan 2022	15.081.847.016	-	<i>Corporate income tax 2022</i>
Estimasi tagihan pajak pertambahan nilai			<i>Estimated claims for tax refund - Value added tax</i>
Perusahaan			<i>Company</i>
Pajak pertambahan nilai 2017	-	3.234.231.126	<i>Value added tax 2017</i>
Total estimasi tagihan pajak	68.069.233.816	64.053.982.230	Total estimated claims for tax refund

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan

Tahun fiskal 2013

Pada tanggal 29 September 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk Pajak Penghasilan Badan tahun 2013 sebesar Rp7.581.646.027, dari Rp13.497.753.834 yang dicatat oleh Perusahaan. Kantor Pajak kemudian mengkompensasikan dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk Pajak Penghasilan Pasal 21 dan PPN, yang kesemuanya untuk periode Januari sampai Desember 2014 dan STP untuk PPN periode Januari sampai Maret 2014 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp7.822.359. Perusahaan telah menerima pembayaran setelah kompensasi tersebut dari Kantor Pajak sebesar Rp7.573.823.668. Pada tanggal 30 November 2015, Perusahaan telah mengajukan Surat Keberatan ke Kantor Pajak atas selisih antara nilai SKPLB dengan yang dicatat oleh Perusahaan, dan mencatatnya sebagai bagian dari akun "Estimasi Tagihan Pajak Penghasilan" pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian tahun 2015. Pada tanggal 24 November 2016, Kantor Pajak mengabulkan sebagian Surat Keberatan Perusahaan yaitu sebesar Rp75.097.761 dan telah diterima Perusahaan pada tanggal 10 Januari 2017.

Pada tanggal 22 Februari 2017, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak atas SKPLB tersebut sebesar Rp5.841.010.046. Pada tanggal 15 Oktober 2018, Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian Surat Banding Perusahaan yaitu sebesar Rp4.557.411.291. Pada tanggal 14 Desember 2018, Perusahaan menerima pengajuan Peninjauan Kembali dari Mahkamah Agung sebesar Rp1.283.598.755.

Pada tanggal 26 Juli 2021 Perusahaan menerima Surat Pelaksanaan Putusan Peninjauan Kembali (SP2PK) dari Direktorat Jenderal Pajak. Atas Permohonan Peninjauan Kembali dari Direktorat Jenderal Pajak ditolak oleh Mahkamah Agung dalam Surat Putusan Mahkamah Agung (SKMA) pada tanggal 16 Desember 2020. Atas hal tersebut, Perusahaan telah mencatat sebesar Rp1.283.598.755 sebagai "Beban Pajak - Kini" pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

19. TAXATION (continued)

Tax Assessment Letter (continued)

Company

Fiscal year 2013

On September 29, 2015, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for Corporate Income Tax for fiscal year 2013 amounting to Rp7,581,646,027 out of the Rp13,497,753,834 recorded by the Company. The Tax Office then compensate against the Under Payment Tax Assessment Letter (SKPKB) for Income Tax Articles 21 and VAT, all covering the period from January to December 2014 and STP for VAT for the period from January to March 2014 with an aggregate amount of Rp7,822,359. The Company received the amount after compensation from the Tax Office amounting to Rp7,573,823,668. On November 30, 2015, the Company filed a Letter of Objection to the Tax Office for the difference between the amount in the SKPLB and the amount recorded by the Company, and recorded it as part of "Estimated Claims for Tax Refund" account in the 2015 Consolidated Statement of Financial Position. On November 24, 2016, Tax Office granted part of the Company's Objection Letter amounting Rp75,097,761 and has been received by the Company on January 10, 2017.

On February 22, 2017, the Company has filed the appeal letter to the Tax Court on the SKPLB amounting to Rp5,841,010,046. On October 15, 2018, Tax Court granted part of the Company's Appeal Letter amounting to Rp4,557,411,291. On December 14, 2018, the Company has received submission Judicial Review letter from Supreme Court amounting to Rp1,283,598,755.

On July 26, 2021 the Company received a letter of implementation of the Judicial Review Decision (SP2PK) from the Directorate General of Taxes. Upon the request for judicial review from the Directorate General of Taxes was rejected by the Supreme Court in the Decision Letter of the Supreme Court (SKMA) on December 16, 2020. Upon this matter, the Company has recorded Rp1,283,598,755 as "Tax Expense - Current" in the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for the year ended December 31, 2021.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tahun fiskal 2015

Pada tanggal 20 April 2017, Perusahaan menerima SKPLB untuk Pajak Penghasilan Badan tahun fiskal 2015 sebesar Rp7.432.196.967, dari Rp18.916.524.544 yang dicatat oleh Perusahaan. Perusahaan telah menerima pembayaran atas SKPLB tersebut. Perusahaan menghapus estimasi tagihan pajak penghasilan tersebut sebesar Rp1.267.488.980 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pajak - Kini" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2017.

Pada tanggal 22 Juni 2017, Perusahaan telah mengajukan Surat Keberatan ke Kantor Pajak atas selisih antara nilai SKPLB dengan yang dicatat oleh Perusahaan sebesar Rp10.216.838.597. Pada tanggal 8 Juni 2018, Kantor Pajak menolak Surat Keberatan Perusahaan. Pada tanggal 6 September 2018, Perusahaan mengajukan Banding ke Pengadilan Pajak atas SKPLB tersebut sebesar Rp10.216.838.597. Atas Banding tersebut telah diputuskan sebagian pada tanggal 17 Juli 2020. Pada tanggal 19 Agustus 2020, Perusahaan menerima SPMKP untuk Pajak Penghasilan Badan tahun fiskal 2015 sebesar Rp1.835.108.597. Perusahaan telah menerima pembayaran atas SPMKP tersebut. Perusahaan mengajukan peninjauan kembali pada tanggal 19 Oktober 2020. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, hasil dari peninjauan kembali dari Mahkamah Agung masih belum diputuskan.

Tahun fiskal 2016

Pada tanggal 20 April 2018, Perusahaan menerima SKPLB untuk Pajak Penghasilan Badan tahun fiskal 2016 sebesar Rp5.492.813.937, dari Rp24.305.386.036 yang dicatat oleh Perusahaan. Perusahaan telah menerima pembayaran atas SKPLB tersebut. Pada tanggal 18 Juli 2018, Perusahaan telah mengajukan Surat Keberatan ke Kantor Pajak atas selisih antara nilai SKPLB dengan yang dicatat oleh Perusahaan sebesar Rp18.812.572.099. Pada tanggal 17 Juli 2019, Kantor Pajak menolak Surat Keberatan Perusahaan. Pada tanggal 15 Oktober 2019, Perusahaan mengajukan Banding.

19. TAXATION (continued)

Tax Assessment Letter (continued)

Company (continued)

Fiscal year 2015

On April 20, 2017, the Company received SKPLB for Corporate Income Tax for fiscal year 2015 amounting to Rp7,432,196,967 out of the Rp18,916,524,544 recorded by the Company. The Company received the payment of SKPLB. The Company wrote-off estimated claims for tax refund amounting Rp1,267,488,980 and recorded as part of "Tax Expenses - Current" in the 2017 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On June 22, 2017, the Company has filed a Letter of Objection to Tax Office for the difference between the amount in the SKPLB and the amount recorded by the Company amounting to Rp10,216,838,597. On June 8, 2018, Tax Office rejected the Company's objection letter. On September 6, 2018, the Company has filed the Appeal Letter to the Tax Court on the SKPLB amounting Rp10,216,838,597. The Appeal was partially decided on July 17, 2020. On August 19, 2020, the Company received SPMKP for Corporate Income Tax for fiscal year 2015 amounting to Rp1,835,108,597. The Company has received the payment of SPMKP. The Company filed a case review on October 19, 2020. Up to the date of completion of these consolidated financial statements, the result of Judicial Review from Supreme Court has not yet been decided.

Fiscal year 2016

On April 20, 2018, the Company received SKPLB for Corporate Income Tax for fiscal year 2016 amounting to Rp5,492,813,937 out of the Rp24,305,386,036 recorded by the Company. The Company received the payment of SKPLB. On July 18, 2018, the Company has filed a Letter of Objection to the Tax Office for the difference between the amount in the SKPLB and the amount recorded by the Company amounting to Rp18,812,572,099. On July 17, 2019, the Tax Office rejected the Company's Objection Letter. The Company has filed the Appeal Letter on October 15, 2019.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tahun fiskal 2016 (lanjutan)

Pada tanggal 18 Oktober 2021, Perusahaan menerima Keputusan Direktorat Jenderal Pajak yang mengabulkan sebagian Keberatan dari hasil banding Perusahaan senilai Rp13.149.818.402 dari yang sebelumnya dicatat oleh Perusahaan senilai Rp18.812.572.099. Kantor Pajak kemudian melakukan kompensasi terhadap Surat Tagihan Pajak (STP) PPh 23 untuk masa Mei 2021 dan Surat Tagihan Pajak (STP) PPh 21 untuk masa Mei 2021 dengan nilai total sebesar Rp213.252. Pada tanggal 28 Oktober 2021 Perusahaan menerima jumlah tersebut setelah kompensasi dari Kantor Pajak sebesar Rp13.149.605.150. Atas jumlah yang tersisa senilai Rp5.662.753.697 dicatat sebagai "Beban Pajak - Kini" pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Tahun fiskal 2017

Pada tanggal 2 Mei dan 6 Mei 2019, Perusahaan menerima SKPLB untuk Pajak Penghasilan Badan tahun fiskal 2017 sebesar Rp7.912.536.851 dan SKPKB PPN senilai Rp4.554.381.853. Perusahaan telah menerima pembayaran atas SKPLB tersebut. Perusahaan menghapus selisih Estimasi Tagihan Pajak Penghasilan Badan tersebut sebesar Rp798.421.717 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pajak - Kini" pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian tahun 2019. Pada tanggal 2 Agustus 2019, Perusahaan mengajukan Keberatan ke Kantor Pajak atas SKPKB PPN masa Januari sampai Desember tahun fiskal 2017.

Pada bulan Juli 2020, Perusahaan menerima sebagian SPMKP untuk Pajak Pertambahan Nilai tahun fiskal 2017 masa Januari, Februari, Maret, April, Mei, Juni, September, Oktober, November, Desember sebesar Rp1.319.690.603 dari Rp4.554.381.853. Perusahaan telah menerima pembayaran atas SPMKP tersebut. Perusahaan menghapus Estimasi Tagihan Pajak Pertambahan Nilai tersebut sebesar Rp460.124 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban pajak" pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian tahun 2020. Perusahaan telah mengajukan Banding pada Pengadilan Pajak atas Estimasi Tagihan Pajak Pertambahan Nilai masa Desember 2017 pada tanggal 5 Oktober 2020.

19. TAXATION (continued)

Tax Assessment Letter (continued)

Company (continued)

Fiscal year 2016 (continued)

On October 18, 2021, the Company received a Decree of the Directorate General of Taxation granting some objection from the Company's appeal amounting to Rp13,149,818,402 out of the Rp18,812,572,099 recorded by the Company. The Tax Office then compensated against the Tax Collection Letter (STP) WHT 23 for the period May 2021 and Tax Collection Letter (STP) WHT 21 for the period May 2021 with the total amount of Rp213,252. On October 28, 2021 the Company received the amount after compensation from the Tax Office amounting to Rp13,149,605,150. For the remaining amount of Rp5,662,753,697 is recorded as "Tax Expense - Current" in The Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for the year ended December 31, 2021.

Fiscal year 2017

On May 2 and May 6, 2019, the Company received SKPLB for Corporate Income Tax for fiscal year 2017 amounting to Rp7,912,536,851 and SKPKB VAT amounting to Rp4,554,381,853. The Company has received payment for SKPLB. The Company wrote-off Estimated Claims for Corporate Income Tax Refund amounting Rp798,421,717 and was recorded as part of "Tax Expenses - Current" in the 2019 Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income. On August 2, 2019, the Company has filed the Objection Letter to Tax Office for SKPKB VAT for the period January to December fiscal year 2017.

On July 2020, the Company received partial SPMKP for Value Added Tax for fiscal year 2017 for the period January, February, March, April, May, June, September, October, November, December amounting to Rp1,319,690,603 out of the Rp4,554,381,853. The Company has received the payment of SPMKP. The Company wrote-off Estimated Claims for Value Added amounting Rp460,124 and recorded as part of "Tax Expenses" in the 2020 Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income. The Company has filed the Appeal to the Tax Court of the Estimated Claim for Value Added letter to the Tax Court on the difference of the SPMKP received for the period December 2017 on October 5, 2020.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tahun fiskal 2017 (lanjutan)

Pada tanggal 7 April 2022 dan 22 Juli 2022, Perusahaan telah menerima SPMKP untuk Pajak Pertambahan Nilai tahun 2017 dengan total sebesar Rp2.481.055.061 dari Rp3.234.231.126 nilai tercatat oleh Perusahaan. Kantor Pajak kemudian mengkompensasikan dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk Pajak Pertambahan Nilai, Pajak Penghasilan Pasal 21 untuk periode Desember 2016, November – Desember 2021, dan Januari – April 2022 dengan total sebesar Rp1.189.678.816. Perusahaan telah menerima pembayaran setelah kompensasi tersebut dari Kantor Pajak sebesar Rp1.153.138.827 pada tanggal 8 April 2022 dan Rp138.237.418 pada tanggal 26 Juli 2022. Selisih antara taksiran tagihan pajak tercatat dengan penerimaan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pajak" pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Tahun fiskal 2019

Pada tanggal 27 Mei 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk Pajak Penghasilan Badan tahun 2019 sebesar Rp9.653.792.401, dari Rp5.657.559.126 yang dicatat oleh Perusahaan. Atas SKPLB sebesar Rp9.653.792.401 tersebut, Perusahaan mengajukan Keberatan dan melaporkan kembali tambahan kredit pajak berdasarkan hasil Pemeriksaan Pajak yang telah disetujui untuk tahun fiskal 2019 sebesar Rp5.451.560.875. Atas kredit pajak yang telah disetujui oleh hasil Pemeriksaan Pajak tersebut telah dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pajak - Kini" pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Pada tanggal 6 Agustus 2021, Perusahaan menerima pembayaran atas SKPLB tersebut sebesar Rp9.523.103.207 setelah dikurangi dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk PPN tahun 2019 sebesar Rp130.689.194.

Pada tanggal 23 Agustus 2022, Perusahaan telah menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) untuk Pajak Penghasilan Badan tahun 2019 sebesar Rp3.888.896.064, lebih besar dibandingkan nilai tercatat oleh Perusahaan senilai Rp1.455.327.599. Perusahaan telah menerima pembayaran atas SMPKP pada tanggal 27 September 2022. Selisih antara taksiran tagihan pajak tercatat dengan penerimaan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pajak - Kini" pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

19. TAXATION (continued)

Tax Assessment Letter (continued)

Company (continued)

Fiscal year 2017 (continued)

On April 7, 2022 and July 22, 2022, the Company received SPMKP for 2017 Value Added Tax in total amounting to Rp2,481,055,061 of Rp3,234,231,126 the outstanding amount recorded by the Company, respectively. The Tax Office then compensated with Under Payment Tax Assessment Letters (SKPKB) for Value Added Tax, Income Tax Article 21 for the period December 2016, November- December 2021, and January-April 2022 with a total amount of Rp1,189,678,816. The Company has received payments after compensation from the Tax Office amounting to Rp1,153,138,827 on April 8, 2022 and Rp138,237,418 on July 26, 2022. The difference between the estimated claim for tax refund and receipts is recorded as part of "Tax Expense" account in the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for the year ended December 31, 2022.

Fiscal year 2019

On May 27, 2021, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for Corporate Income Tax for fiscal year 2019 amounting to Rp9,653,792,401 out of the Rp5,657,559,126 recorded by the Company. Upon SKPLB amounting Rp9,653,792,401, the Company reported back tax credit based on the approval on Tax Audit result for fiscal year 2019 amounting to Rp5,451,560,875. Upon the tax credit that was approved by Tax Audit was recorded as "Tax Expense - Current" in the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for the year ended December 31, 2021. On August 6, 2021, the Company received payment on SKPLB amounting Rp9,523,103,207, deducted by the Tax Underpayment Assessment Letter for 2019 VAT amounting to Rp130,689,194. Until the completion of this financial statement, the Company still in process to filed an objection regarding the remaining amount.

On August 23, 2022, the Company received Instruction Letter to Pay (SPMKP) for Corporate Income Tax for fiscal year 2019 amounting to Rp3,888,896,064, greater than the outstanding amount of the Company amounting to Rp1,455,327,599. The Company received payment for SMPKP on September 27, 2022. The difference between the estimated claim for tax refund and the receipt was recorded as part of the "Tax Expense - Current" account in the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for the year ended on December 31, 2022.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tahun fiskal 2020

Pada tanggal 31 Mei 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk Pajak Penghasilan Badan tahun 2020 sebesar Rp21.921.304.064 dari Rp23.972.052.584 yang dicatat oleh Perusahaan. Kantor Pajak kemudian mengkompensasikan dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk Pajak Pertambahan Nilai, Pajak Penghasilan Pasal 21, untuk periode Desember 2020 dan Agustus 2021 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp3.882.712. Perusahaan telah menerima pembayaran setelah kompensasi tersebut dari Kantor Pajak sebesar Rp21.917.421.352 pada tanggal 8 Juni 2022. Selisih antara taksiran tagihan pajak tercatat dengan penerimaan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pajak - Kini" pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Entitas Anak

Tahun fiskal 2019

Pada tanggal 6 Mei 2021, ASLC menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk Pajak Penghasilan Badan Perusahaan tahun buku 2019 sebesar Rp1.573.992.260 dari yang sebelumnya diklaim Perusahaan sebesar Rp3.888.896.064. Kantor Pajak kemudian melakukan kompensasi terhadap Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh Pasal 23, untuk periode Januari sampai Juni 2019 dan Surat Tagihan Pajak (STP) PPN untuk periode Mei 2019 dan PPh Pasal 21 untuk periode 2019 dengan jumlah keseluruhan Rp4.085.545. Pada tanggal 23 Juni 2021, Perusahaan menerima jumlah tersebut setelah kompensasi dari Kantor Pajak sebesar Rp1.569.906.715. Pada tanggal 9 November 2021, ASLC telah mengajukan Keberatan untuk jumlah yang tersisa. Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-00966/KEB/PJ/WPJ.04/2022 tanggal 08 November 2022, pengajuan Keberatan tersebut ditolak. Pada tanggal 6 Februari 2023, Perusahaan mengajukan Banding atas keputusan tersebut. Sampai dengan penyelesaian Laporan Keuangan ini, Banding tersebut masih dalam proses.

19. TAXATION (continued)

Tax Assessment Letter (continued)

Company (continued)

Fiscal year 2020

On May 31, 2022, the Company received a Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for 2020 Corporate Income Tax amounting to Rp21,921,304,064 from Rp23,972,052,584 recorded by the Company. The Tax Office then compensated with Under Payment Tax Assessment Letters (SKPKB) for Value Added Tax, Income Tax Article 21, for the period December 2020 and August 2021 with a total amount of Rp3,882,712. The company has received payment after the compensation from the Tax Office amounting to Rp21,917,421,352 on June 8, 2022. The difference between the estimated claims for tax refund and receipts is recorded as part of "Tax Expense - Current" account in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for the year ended December 31, 2022.

Subsidiary

Fiscal year 2019

On May 6, 2021, ASLC received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for Corporate Income Tax fiscal year 2019 amounting to Rp1,573,992,260, from previously claimed by the Company amounting to Rp3,888,896,064. The Tax Office then compensate against the Under Payment Tax Assessment Letter (SKPKB) for Income Tax Articles 23, all covering the period from January to June 2019 and Tax Collection Letter (STP) for VAT for the period May 2019 and Income Tax Articles 21 for the period 2019 with an aggregate amount of Rp4,085,545. On June 23, 2021, The Company received the amount after compensation from the Tax Office amounting to Rp1,569,906,715. On November 9, 2021, ASLC has filed an Objection for the remaining amount. Based on the Decision of The Director General of Taxes Number KEP-00966/KEB/PJ/WPJ.04/2022 dated 08 November 2022, the Objection was rejected. On February 6, 2023, the Company filed an Appeal to Tax Court. Until the completion of these Financial Statements, the Appeal is still in process.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Tahun fiskal 2020

Pada tanggal 18 Juli 2022, ASLC menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk Pajak Penghasilan Badan Perusahaan tahun buku 2020 sebesar Rp1.254.383.874 dari yang sebelumnya diklaim Perusahaan sebesar Rp1.254.383.874. Kantor Pajak kemudian melakukan kompensasi terhadap Surat Tagihan Pajak (STP) PPh Badan, untuk periode 2020, dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) PPN untuk periode Mei 2020, Februari dan Agustus 2021, dengan jumlah keseluruhan Rp2.118.364. Pada tanggal 1 September 2022, ASLC menerima jumlah tersebut setelah kompensasi dari Kantor Pajak sebesar Rp1.252.265.510.

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan, neto adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Dikreditkan (dibebankan) ke Ekuitas Credited (charged) to Equity	Dikreditkan (dibebankan) ke Laba atau Rugi/ Credited (charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (charged) to Other Comprehensive Income	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Perusahaan						Company
Aset tetap	(171.234.267.956)	-	(23.040.615.079)	-	(194.274.883.035)	Fixed assets
Aset tidak berwujud	-	-	(6.054.936)	-	(6.054.936)	Intangible assets
Liabilitas imbalan kerja karyawan	7.788.773.170	-	(1.732.434.440)	(821.546.510)	5.234.792.220	Employee benefits liability
Kompensasi UU Cipta Kerja	72.763.264	-	(64.481.204)	-	8.282.060	Compensation of Omnibus Law
Aset hak guna	(35.558.451)	-	12.305.322	-	(23.253.129)	Right-of-use assets
Konversi obligasi	(6.788.349.777)	68.254.436	3.340.613.282	-	(3.379.482.059)	Convertible bonds
Accrued bunga obligasi	-	-	5.902.775.796	-	5.902.775.796	Accrued bond interest
Persediaan	(789.143.261)	-	122.273.918	-	(666.869.343)	Inventories
Liabilitas pajak tangguhan, neto	(170.985.783.011)	68.254.436	(15.465.617.341)	(821.546.510)	(187.204.692.426)	Deferred tax liabilities, net
Entitas Anak						Subsidiaries
Aset tetap	(492.857)	-	21.825	-	(471.032)	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja karyawan	6.130.915.823	-	(13.514.125)	1.943.736.289	8.061.137.987	Employee benefits liability
Kompensasi UU Cipta Kerja	4.752.068.705	-	(3.213.028.554)	-	1.539.040.151	Compensation of Omnibus Law
Aset hak guna	(5.804.957.323)	-	1.147.557.500	-	(4.657.399.823)	Right-of-use assets
Rugi fiskal	44.460.598.319	-	64.230.713.817	-	108.691.312.136	Fiscal loss
Aset pajak tangguhan, neto	49.538.132.667	-	62.151.750.463	1.943.736.289	113.633.619.419	Deferred tax assets, net

19. TAXATION (continued)

Tax Assessment Letter (continued)

Subsidiary (continued)

Fiscal year 2020

On July 18, 2022, ASLC received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for Corporate Income Tax fiscal year 2020 amounting to Rp1,254,383,874, from previously claimed by the Company amounting to Rp1,254,383,874. The Tax Office then compensate against the Tax Collection Letter (STP) for corporate income tax, all covering the period 2020, and (Under Payment Tax Assessment Letter (SKPKB) and Tax Collection Letter (STP) for VAT for the period May 2019 and Income Tax Articles 21 for the period Mei 2020, February and August 2021, with an aggregate amount of Rp2,118,364. On September 1, 2022, ASLC received the amount after compensation from the Tax Office amounting to Rp1,252,265,510.

Details of net deferred tax assets and liabilities are as follows:

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan, neto adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Dikreditkan (dibebankan) ke Ekuitas/ Credited (charged) to Equity	Perubahan tarif pajak/ Changes on tax rate	Dikreditkan (dibebankan) ke Laba atau Rugi/ Credited (charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (charged) to Other Comprehensive Income	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Perusahaan							Company
Aset tetap	(142.363.067.502)	-	(16.025.003.620)	(12.846.196.834)	-	(171.234.267.956)	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja karyawan	9.015.705.211	-	976.648.820	316.210.540	(2.519.791.401)	7.788.773.170	Employee benefits liability
Kompensasi UU Cipta Kerja	-	-	-	72.763.264	-	72.763.264	Compensation of Omnibus Law
Aset hak guna	(16.649.352)	-	(2.651.260)	(16.257.839)	-	(35.558.451)	Right-of-use assets
Konversi obligasi Persediaan	-	(8.204.274.955)	-	1.415.925.178	-	(6.788.349.777)	Convertible bonds
	(295.425.964)	-	-	(493.717.297)	-	(789.143.261)	Inventories
Liabilitas pajak tangguhan, neto	(133.659.437.607)	(8.204.274.955)	(15.051.006.060)	(11.551.272.988)	(2.519.791.401)	(170.985.783.011)	Deferred tax liabilities, net
Entitas Anak							Subsidiaries
Aset tetap	(260.443)	-	-	(232.414)	-	(492.857)	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja karyawan	4.288.617.001	-	428.861.701	1.856.472.301	(443.035.180)	6.130.915.823	Employee benefits liability
Kompensasi UU Cipta Kerja	-	-	-	4.752.068.705	-	4.752.068.705	Compensation of Omnibus Law
Aset hak guna	(623.805.172)	-	(423.527.671)	(4.757.624.480)	-	(5.804.957.323)	Right-of-use assets
Rugi fiskal	41.156.722.145	-	4.115.672.215	(811.796.041)	-	44.460.598.319	Fiscal loss
Aset pajak tangguhan, neto	44.821.273.531	-	4.121.006.245	1.038.888.071	(443.035.180)	49.538.132.667	Deferred tax assets, net

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

Aset pajak tangguhan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena dianggap dapat terpulihkan.

19. TAXATION (continued)

Tax Assessment Letter (continued)

Details of net deferred tax assets and liabilities are as follows: (continued)

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the assets or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) on per entity basis.

Deferred tax assets were recognized in the consolidated statements of financial position as their recoverability is considered probable.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Manajemen Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan atas rugi fiskal beberapa entitas anak sebesar Rp1.759.260.387 dan Rp1.723.534.260, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, karena ketidakpastian penghasilan kena pajak di masa yang akan datang untuk penggunaan aset pajak tangguhan tersebut.

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas investasi pada entitas-entitas anak dan Grup tidak bermaksud menjual entitas anaknya.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum beban pajak dan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2022	2021	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	7.219.932.153	223.127.584.945	<i>Income before tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	(3.099.828.641)	51.786.626.538	<i>Tax expense calculated at applicable tax rates</i>
Penyesuaian tahun lalu beban pajak kini	731.108.137	1.494.791.577	<i>Current tax expense adjustment in the previous year</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap	5.848.597.887	(2.388.399.241)	<i>Tax effect on permanent differences</i>
Penyesuaian pajak tangguhan atas perubahan tarif pajak	-	10.929.999.815	<i>Adjustment of deferred tax for changes in tax rate</i>
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	35.726.127	1.723.534.260	<i>Unutilized deferred tax assets</i>
Beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3.515.603.510	63.546.552.949	<i>Tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>

19. TAXATION (continued)

Management of the Group decided not to recognize the deferred tax assets on fiscal loss of subsidiaries amounting to Rp1,759,260,387 and Rp1,723,534,260, as of December 31, 2022 and 2021, respectively, due to the uncertainty of the future taxable profits against which the deferred tax assets can be utilized.

There are no tax consequences attached to the investment in subsidiaries and the Group does not have intention to sell the subsidiaries.

The reconciliation between tax expense by applying the applicable tax rate to the income before tax expense and tax expense shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2022 and 2021 is as follows:

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG

20. LONG-TERM DEBTS

Rincian pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

Details of long-term debts are as follows:

Kreditor/ Creditor	Batas pinjaman maksimum/ Maximum credit limit	Tanggal jatuh tempo/ Maturities terms date	Pembayaran untuk tahun yang berakhir pada tanggal/ Repayments for the year ended		Jumlah/Amount	
			31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Perusahaan						
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk						
- Kredit Investasi 11 Investment credit 11	400.000.000.000	Desember 2021/ December 2021	-	227.291.666.689	-	-
- Kredit Investasi 12/ Investment credit 12	300.000.000.000	Oktober 2022/ October 2022	164.458.333.333	48.500.000.000	-	164.458.333.333
- Kredit Investasi 13/ Investment credit 13	100.000.000.000	Desember 2022/ December 2022	61.145.833.321	12.500.000.004	-	61.145.833.321
- KI Refinancing Aset/ KI Refinancing Asset	100.000.000.000	Oktober 2025/ October 2025	-	69.047.619.060	-	-
- Kredit Investasi 14/ Investment credit 14	500.000.000.000	Februari 2024/ February 2024	62.499.999.996	62.499.999.996	290.208.333.349	352.708.333.345
- Kredit Investasi 15/ Investment credit 15	1.000.000.000.000	Mei 2024/ May 2024	125.000.000.003	81.354.166.641	781.250.000.071	906.250.000.034
PT Bank Syariah Indonesia Tbk						
- Kredit Investasi 1/ Investment credit 1	200.000.000.000	Juni 2024/ June 2024	24.999.999.996	24.999.999.996	128.854.166.677	153.854.166.673
- Kredit Investasi 2/ Investment credit 2	500.000.000.000	Juli 2026/ July 2026	5.677.083.329	-	79.322.916.671	-
PT Bank Central Asia Tbk						
- Kredit Investasi 9/ Investment credit 9	300.000.000.000	September 2023/ September 2023	37.499.999.988	37.499.999.988	167.291.666.703	204.791.666.691
- Kredit Investasi 10/ Investment credit 10	300.000.000.000	Maret 2024/ March 2024	37.499.999.988	37.499.999.988	189.479.166.707	226.979.166.695
- Kredit Investasi 11/ Investment credit 11	300.000.000.000	Desember 2024/ December 2024	175.000.000.004	24.479.166.667	200.520.833.329	375.520.833.333
- Angsuran Pinjaman/ Installment Loan	100.000.000.000	Desember 2024/ December 2024	25.000.000.002	-	74.999.999.998	100.000.000.000
PT Bank BCA Syariah						
- Kredit Investasi 1/ Investment credit 1	60.000.000.000	Juli 2025/ July 2025	-	39.285.714.296	-	-
- Kredit Investasi 2/ Investment credit 2	60.000.000.000	Januari 2025/ January 2025	955.249.043	791.887.987	5.320.269.529	6.275.518.572
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk						
- Kredit Investasi 3/ Investment credit 3	300.000.000.000	Juli 2022/ July 2022	8.892.000.000	187.628.000.000	-	8.892.000.000
- Kredit Investasi 4/ Investment credit 4	300.000.000.000	Desember 2023/ December 2023	47.456.000.000	37.440.000.000	144.592.000.000	192.048.000.000
- Kredit Investasi 5/ Investment credit 5	300.000.000.000	Desember 2023/ December 2023	31.200.000.000	10.400.000.000	233.400.000.000	89.600.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk						
- Kredit Investasi 1/ Investment credit 1	340.000.000.000	Januari 2023/ January 2023	3.072.916.666	221.927.083.325	-	3.072.916.666
- Kredit Investasi 2/ Investment credit 2	500.000.000.000	Januari 2027/ January 2027	9.374.999.966	-	340.625.000.003	-
PT Bank CTBC Indonesia						
- Kredit Investasi/ Investment credit	200.000.000.000	April 2025/ April 2025	24.426.666.664	8.333.333.336	167.240.000.000	141.666.666.664
PT Bank Muamalat Tbk						
- Kredit Investasi/ Investment credit	300.000.000.000	Oktober 2026/ October 2026	10.937.500.000	-	289.062.500.000	-
PT Bank Negara Indonesia Tbk						
- Kredit Investasi/ Investment credit	600.000.000.000	Januari 2027/ January 2027	11.979.166.665	-	238.020.833.335	-
Entitas Anak/ Subsidiary						
PT Bank Danamon Tbk						
- Kredit Investasi 37/ Investment credit 37	120.000.000.000	Desember 2026/ December 2026	-	-	37.672.000.000	-
Biaya transaksi yang belum diamortisasi/Unamortized transaction cost			-	-	(6.554.122.142)	(7.772.575.947)
Neto/Net			867.075.748.964	1.131.478.637.973	3.361.305.564.230	2.979.490.859.380
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun/Less current maturities					(1.153.995.108.095)	(698.460.332.329)
Total bagian jangka panjang/ Long-term portion					2.207.310.456.135	2.281.030.527.051

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Suku Bunga

Fasilitas pinjaman dikenakan tingkat suku bunga tahunan yang berkisar antara 5,00% sampai dengan 9,00% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan antara 5,80% sampai dengan 9,00% untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Jaminan

Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dijamin dengan kendaraan bermotor (Catatan 11) yang dibiayai oleh BCA masing-masing senilai minimal Rp773.081.963.488 dan Rp896.927.663.333, tanah yang berlokasi di Tipar Cakung HGB No. 8112/2012, No. 8113/2012, No. 8114/2012, No. 8115/2012, No. 8116/2012, No. 8117/2012 (sebelumnya merupakan satu kesatuan dari HGB No. 7589/2008), dan No. 8110/2012 dengan nilai hak tanggungan dengan total nilai Rp166.746.000.000, tanah yang berlokasi di Lampung SHGB 69/PJ, 73/PJ, 74/PJ yang diikat dengan hak tanggungan dengan total nilai Rp10.621.000.000 dan tanah yang berlokasi di Medan 2 HGB No. 427, No. 428, No. 429, No. 430, Lalang yang diikat dengan hak tanggungan dengan total nilai Rp94.706.000.000 (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, fasilitas kredit dari PT Bank BTPN Tbk (BTPN) dijamin dengan kendaraan bermotor masing-masing senilai Rp461.276.233.135 dan Rp308.390.821.052 yang diikat dengan jaminan fidusia (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga) dijamin dengan kendaraan bermotor masing-masing senilai Rp398.632.705.430 dan Rp85.808.821.527 yang diikat dengan jaminan fidusia (Catatan 11).

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

Interest Rate

The credit facilities bear interest at annual rates ranging from 5.00% to 9.00% for the year ended December 31, 2022 and 5.80% to 9.00% for the year ended December 31, 2021.

Collateral

Company

As of December 31, 2022 and December 31, 2021, the credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) are collateralized by vehicles (Note 11) funded by BCA with minimum value of Rp773,081,963,488 and Rp896,927,663,333, respectively, parcel of land located on Tipar Cakung with HGB No. 8112/2012, No. 8113/2012, No. 8114/2012, No. 8115/2012, No. 8116/2012, No. 8117/2012, (these were collectively under HGB No. 7589/2008 in prior years), and No. 8110/2012 with total Rp166,746,000,000, parcel of land located on Lampung SHGB 69/PJ, 73/PJ, 74/PJ through a mortgage guarantee with total Rp10,621,000,000 and parcel of land located on Medan 2 HGB No. 427, No. 428, No. 429, No. 430 Lalang through a mortgage guarantee with total Rp94,706,000,000 (Note 11).

As of December 31, 2022 and 2021, the credit facility from PT Bank BTPN Tbk (BTPN) is collateralized by a fiduciary guarantee on motor vehicles amounting to Rp461,276,233,135 and Rp308,390,821,052, respectively (Note 11).

As of December 31, 2022 and 2021, the credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga) is collateralized by a fiduciary guarantee on motor vehicles amounting to Rp398,632,705,430 and Rp85,808,821,527, respectively (Note 11).

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Jaminan (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, fasilitas kredit dari PT Bank BCA Syariah (BCA Syariah) dijamin dengan tanah yang berlokasi di Surabaya HGB No. 292 dan HGB No. 295/Sidosermo, tanah Makasar HGB No. 1667/Tombolo yang diikat dengan hak tanggungan dengan total senilai Rp74.914.132.280 dan dibiayai dengan kendaraan bermotor senilai Rp8.470.300.000 (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, fasilitas kredit dari PT Bank Syariah Indonesia (BSI) dijamin dengan kendaraan bermotor senilai Rp272.267.105.100 dan Rp191.554.592.804 yang diikat dengan jaminan fidusia (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, fasilitas kredit dari PT CTBC Indonesia (CTBC) dijamin dengan kendaraan bermotor senilai Rp209.752.568.040 dan Rp166.561.394.563 yang diikat dengan jaminan fidusia (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2022, fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia Tbk (BNI) dijamin dengan kendaraan bermotor senilai Rp212.190.281.520 yang diikat dengan jaminan fidusia (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2022, fasilitas kredit dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Muamalat) dijamin dengan kendaraan bermotor senilai Rp324.568.402.700 yang diikat dengan jaminan fidusia (Catatan 11).

Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2022, fasilitas kredit dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) dijamin dengan peralatan (*logistics robot/ automated conveyor/ crossbelt*) senilai Rp151.223.205.200 yang diikat dengan jaminan fidusia (Catatan 11).

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

Collateral (continued)

Company (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, credit facility from PT Bank BCA Syariah (BCA Syariah) collateralized by parcels of land located in Surabaya with HGB No. 292 and HGB No. 295/Sidosermo, a parcel of land located in Makasar with HGB No. 1667/Tombolo through a mortgage guarantee amounting to Rp74,914,132,280 and be finance by motor vehicles amounting to Rp8,470,300,000 (Note 11).

As of December 31, 2022 and 2021, the credit facility from PT Bank Syariah Indonesia (BSI) is collateralized by a fiduciary guarantee on motor vehicles amounting to Rp272,267,105,100 and Rp191,554,592,804, respectively (Note 11).

As of December 31, 2022 and 2021, the credit facility from PT CTBC Indonesia (CTBC) is collateralized by a fiduciary guarantee on motor vehicles amounting to Rp209,752,568,040 and Rp166,561,394,563 (Note 11).

As of December 31, 2022, the credit facility from PT Bank Negara Indonesia Tbk (BNI) is collateralized by a fiduciary guarantee on motor vehicles amounting to Rp212,190,281,520 (Note 11).

As of December 31, 2022, the credit facility from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Muamalat) is collateralized by a fiduciary guarantee on motor vehicles amounting to Rp Rp324,568,402,700 (Note 11).

Subsidiary

As of December 31, 2022, the credit facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) is collateralized by a fiduciary guarantee on equipments (*logistics robot/ automated conveyor/ crossbelt*) amounting to Rp151,223,205,200 (Note 11).

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pembatasan

Perusahaan

Fasilitas kredit dari BM memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan, antara lain, untuk mempertahankan *Debt to Equity* ratio ("DER") tidak lebih dari 500%.

Fasilitas kredit investasi dari BCA memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan, antara lain, untuk mempertahankan DER maksimum 6 kali, mempertahankan *Earning Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization to interest ratio* ("EBITDA") minimum 2 kali dan menyampaikan secara tertulis kepada BCA apabila Perusahaan mengubah susunan pemegang saham dan memperoleh pinjaman kredit baru dari pihak lain.

Fasilitas kredit dari BTPN memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan, antara lain, untuk mempertahankan DER tidak lebih dari 6,0 dibanding 1,0, dan mempertahankan *Interest Service Coverage Ratio* ("ISCR") dipertahankan tidak kurang dari 2,0 dibanding 1,0.

Fasilitas kredit investasi dari CIMB Niaga memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan, antara lain, untuk mempertahankan *Leverage Ratio* maksimum 5 kali, dan ISCR dipertahankan minimum 2 kali.

Fasilitas kredit investasi dari BCA Syariah memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan, antara lain, untuk mempertahankan DER maksimum 5 kali, ISCR dipertahankan minimum 2 kali.

Fasilitas kredit investasi dari Syariah Indonesia memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan, antara lain, untuk mempertahankan DER maksimum 5 kali, ISCR dipertahankan minimum 2 kali.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

Covenants

Company

The credit facility from BM contains certain covenants that requires the Company to, among others, maintain Debt to Equity ratio ("DER") of not more than 500%.

The investment credit facility from BCA contains certain covenants that requires the Company, among others, to maintain DER at a maximum of 6 times, maintain Earning Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization to interest ratio ("EBITDA") at a minimum of 2 times and submit written announcement to BCA if the Company changes its shareholder structure and obtains new credit loan from other parties.

The credit facility from BTPN contains certain covenants that requires the Company to maintain DER of not more than 6.0 to 1.0, and maintain Interest Service Coverage Ratio ("ISCR") not less than 2.0 to 1.0.

The credit facility from CIMB Niaga contains certain covenants that requires the Company to maintain Leverage Ratio at the maximum of 5 times, and maintain ISCR at a minimum of ISCR 2 times.

The credit facility from BCA Syariah contains certain covenants that requires the Company to maintain DER at a maximum of 5 times, maintain ISCR at a minimum of 2 times.

The credit facility from Syariah Indonesia contains certain covenants that requires the Company to maintain DER at a maximum of 5 times, maintain ISCR at a minimum of 2 times.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pembatasan (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Fasilitas kredit investasi dari CTBC Indonesia memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan, antara lain, untuk mempertahankan DER maksimum 5 kali, ISCR dipertahankan minimum 2 kali.

Fasilitas kredit investasi dari Muamalat memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan, antara lain, untuk mempertahankan DER maksimum 5 kali, ISCR dipertahankan minimum 2 kali.

Fasilitas kredit investasi dari BNI memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan, antara lain, untuk mempertahankan DER maksimum 5 kali, ISCR dipertahankan minimum 2 kali.

DER, ISCR/EBITDA Perusahaan per tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	
DER	1,94	2,42	DER
ISCR/EBITDA	4,28	4,94	ISCR/ EBITDA

Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan dan kondisi pembatasan tersebut.

Entitas Anak

Fasilitas kredit dari Danamon memuat pembatasan yang sama dengan fasilitas kredit investasi pinjaman jangka pendek yang diperoleh Entitas Anak (Catatan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2022, Entitas Anak (TAB) tidak memenuhi persyaratan pembatasan dari Danamon atas rasio *Net Debt to Operating EBITDA* dan telah memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sesuai ketentuan perjanjian kredit terkait pada tanggal 27 Februari 2023. Saldo terutang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek per 31 Desember 2022.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

Covenants (continued)

Company (continued)

The credit facility from CTBC Indonesia contains certain covenants that requires the Company to maintain DER at a maximum of 5 times, maintain ISCR at a minimum of 2 times.

The credit facility from Muamalat contains certain covenants that requires the Company to maintain DER at a maximum of 5 times, maintain ISCR at a minimum of 2 times.

The credit facility from BNI contains certain covenants that requires the Company to maintain DER at a maximum of 5 times, maintain ISCR at a minimum of 2 times.

As of December 31, 2022 and 2021, DER, ISCR/EBITDA of the Company are as follows:

The Company has complied with all the terms and conditions of the loan covenants.

Subsidiary

This credit facility from Danamon contains certain covenants which are similar to the investment credit facility on short term debt obtained by the Subsidiary (Note 15).

As of December 31, 2022, Subsidiary (TAB) has not complied with the loan covenants from Danamon on *Net Debt to Operating EBITDA* ratio and obtained necessary waivers as required by respective loan agreement on February 27, 2023. The outstanding balance is presented as current liability as of December 31, 2022.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. OBLIGASI KONVERSI

Pada tanggal 27 Juli 2021, Perusahaan melaksanakan Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") I, dengan cara menerbitkan 600.000.000 obligasi konversi dengan nilai Rp720.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 27 Juli 2023. Perusahaan telah menerima secara penuh hasil dari penerbitan obligasi konversi pada bulan Juli 2021. Berdasarkan surat dari Bapepam-LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) No. S-106/D.04/2021 tanggal 2 Juli 2021, pendaftaran saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia dinyatakan efektif.

Penerbitan obligasi konversi dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan antara Perusahaan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, pihak ketiga, yang bertindak sebagai Wali Amanat.

Obligasi konversi diterbitkan tanpa bunga dan tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Obligasi konversi ini diterbitkan tanpa bunga, namun memiliki imbal hasil hingga jatuh tempo dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika obligasi konversi tidak dikonversi menjadi saham sampai dengan tanggal jatuh tempo, maka Perseroan wajib membayar jumlah pokok obligasi konversi ditambah imbal hasil hingga jatuh tempo sebesar 3,5% per tahun dari nilai pokok obligasi konversi, yang dihitung sejak tanggal emisi ditambah 1% dari nilai pokok obligasi konversi pada tanggal penyelesaian nilai pokok obligasi konversi atau pada tanggal penyelesaian lebih awal yang berlaku.

21. CONVERTIBLE BONDS

On July 27, 2021, the Company exercised private placement ("PMHMETD") phase I, by issuing 600,000,000 convertible bonds with amount of Rp720,000,000,000 with final repayment date on July 27, 2023. The Company has received in full the proceeds from convertible bonds issuance in July 2021. Based on a letter from Bapepam-LK (currently Indonesian Financial Services Authority/OJK) No. S-106/D.04/2021 dated July 2, 2021, the registration of the Company's shares in the Indonesian Stock Exchange were declared effective.

The issuance of convertible bonds was conducted in the Deed of Trustee Agreement between the Company and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, third party, acting as Trustee.

Convertible bonds are non-interest bearing and are not secured with specific collateral, but secured by all of the Company's assets, both existing movable and immovable goods, as well as those that will exist in the future.

This convertible bond is issued as non-interest bearing, however, there is a yield-to-maturity with conditions as below:

1. *If convertible bonds are not converted into shares until the due date, the Company is obligated to pay the principal amount of the convertible bonds plus yield to maturity amounting to 3.5% per annum from the principal amount of convertible bonds, which is calculated since the emission date, plus 1% from the principal amount of convertible bonds on the settlement date of the principal amount of convertible bonds or on the earlier settlement date that was applicable.*

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. OBLIGASI KONVERSI (lanjutan)

Obligasi konversi ini diterbitkan tanpa bunga, namun memiliki imbal hasil hingga jatuh tempo dengan ketentuan sebagai berikut:

2. Kondisi *Put-option*, yaitu kondisi dimana setelah tanggal emisi:
 - a. Adanya perubahan peraturan yang menyebabkan setiap pemegang obligasi konversi dianggap tidak sah untuk memegang obligasi konversi. Dalam kondisi ini, pemegang obligasi konversi dapat meminta Perusahaan untuk membeli kembali obligasi konversi dan Perusahaan harus membeli obligasi konversi tersebut sebesar *yield to maturity* 3,5% per tahun dari nilai pokok obligasi konversi yang dihitung sejak tanggal emisi sampai dengan tanggal perubahan peraturan, ditambah 1% dari nilai pokok obligasi konversi, yang harus dibayar paling lambat 30 hari sejak peraturan diubah.
 - b. Perseroan menerbitkan satu atau serangkaian transaksi, yaitu:
 - i. lebih dari 30% dari nilai wajar kekayaan bersih berwujud konsolidasian Perusahaan dan anak perusahaan (dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasian terakhir yang telah diaudit); atau
 - ii. Aset yang digunakan untuk menghasilkan lebih dari 30% EBITDA; atau
 - iii. Setiap saham biasa pada anak perusahaan utama atau afiliasi utama Perseroan, yang mengakibatkan Perseroan secara langsung atau tidak langsung memiliki kurang dari (i) 50,1% dari setiap anak perusahaan utama kecuali JBAI, (ii) 39% dari setiap afiliasi utama, atau (iii) Perseroan secara langsung atau tidak langsung tidak lagi menjadi salah satu pemegang saham tunggal terbesar JBAI, atau JBAI tidak lagi dikonsolidasikan dengan Perseroan.

21. CONVERTIBLE BONDS (continued)

This convertible bond is issued as non-interest bearing, however, there is a yield-to-maturity with conditions as below:

2. *Put-option condition, which is the condition where after the emission date:*
 - a. *There are changes in the regulations, which causes any holder of convertible bonds deemed invalid to hold convertible bonds. In this condition, the convertible bond holder can request the Company to buy back the convertible bond and the Company has to buy the convertible bond amounting to yield to maturity 3.5% per annum from the principal amount of convertible bonds counted from the emission date to the date of regulation change, plus 1% from the principal amount of convertible bonds, which has to be paid no longer than 30 days since the regulation change.*
 - b. *The Company issued one or a series of transactions, which are:*
 - i. *more than 30% of the fair value of the consolidated tangible net worth of the Company and its subsidiaries (calculated based on the most recent audited consolidated financial statements); or*
 - ii. *Assets used to generate more than 30% of EBITDA; or*
 - iii. *Any of the ordinary shares in the primary subsidiaries or primary affiliates of the Company, which results in the Company directly or indirectly owns less than (i) 50.1% from every primary subsidiaries except JBAI, (ii) 39% from every primary affiliates, or (iii) the Company is directly or indirectly no longer one of the single-largest shareholder of JBAI, or JBAI is no longer consolidated with the Company.*

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. OBLIGASI KONVERSI (lanjutan)

Untuk menghindari keraguan, (i) persentase dilusi saham di afiliasi utama Perusahaan tidak akan dianggap sebagai pelepasan berdasarkan pasal ini, (ii) pasal ini tidak berlaku dalam hal pelepasan aset otomotif di jalannya bisnis biasa.

Jika Perseroan melakukan salah satu hal di atas, Perseroan wajib memberitahukan wali amanat dan mengumumkannya di situs bursa 1 hari kerja setelah tanggal penyelesaian transaksi yang bersangkutan. Wali amanat wajib mengumumkan transaksi tersebut di website KSEI 2 hari setelah pemberitahuan dari Perseroan.

Apabila terdapat pemegang obligasi konversi yang tidak setuju dengan aksi korporasi tersebut, maka mereka berhak meminta kepada Perseroan untuk membeli kembali obligasi konversi tersebut sebesar *yield-to-maturity* 12% per tahun dari nilai pokok obligasi konversi tersebut, terhitung sejak tanggal emisi sampai dengan tanggal aksi korporasi. Transaksi ini harus diselesaikan selambat-lambatnya 60 hari setelah penyelesaian transaksi yang tercantum di atas.

Konversi obligasi konversi menjadi saham dapat dilakukan kapan saja dan dalam jumlah berapa pun sesuai dengan kehendak pemegang obligasi konversi. Konfirmasi tertulis harus disampaikan kepada Perseroan (dengan tembusan kepada BAE dan KSEI) selambat-lambatnya 3 hari sebelum tanggal konversi yang diminta.

21. CONVERTIBLE BONDS (continued)

For the avoidance of doubt, (i) the percentage of dilution of shares in the primary affiliates of the Company will not be considered as disposal under this article, (ii) this article does not apply in the case of disposal of automotive assets in the normal course of business.

If the Company does any of the above, the Company is obligated to notify trustee (wali amanat) and announced it on the stock exchange website 1 business day after the settlement date of the transaction in question. The trustee (wali amanat) is obligated to announce the transaction on KSEI website 2 days after the notification from the Company.

If there is any holder of convertible bonds who do not agree with the corporate action in question, they have the rights to request the Company to buy back convertible bonds amounting to yield-to-maturity 12% per annum from the principal amount of the convertible bonds, counted from the emission date until the date of the corporate action. This transaction must be completed no later than 60 days after the settlement of the transactions listed above.

The conversion of convertible bonds into shares can be done at any time and any amount according to the will of convertible bonds holder. Written confirmation must be submitted to the Company (with a copy to BAE and KSEI) no later than 3 days prior to the requested date of conversion.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. OBLIGASI KONVERSI (lanjutan)

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil PMHMETD I ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, seluruhnya akan digunakan untuk:

1. Sebesar Rp639.285.595.233 akan digunakan untuk pelunasan dan pembayaran atas sebagian pinjaman bank Perusahaan.
2. Sekitar Rp18.552.000.000 akan digunakan untuk penyeteroran modal kepada PT Adi Sarana Logistik yang akan digunakan untuk pengembangan lini usaha "titipaja" di bidang jasa pergudangan.
3. Sisa dari dana yang diperoleh akan digunakan untuk modal kerja Perusahaan mencakup namun tidak terbatas pada biaya asuransi atas kendaraan yang disewakan dan/atau untuk membiayai kegiatan operasional Perusahaan lainnya.

Jumlah saham hasil konversi obligasi konversi yaitu sebanyak-banyaknya 600.000.000 lembar saham baru pada harga konversi Rp1.200, atau setara dengan 15,01% dari total saham setelah pelaksanaan. Nilai nominal saham hasil konversi adalah sebesar Rp100 per saham yang menjadi bagian dari "Modal ditempatkan dan disetor penuh" dan sebesar Rp1.100 per saham yang menjadi bagian dari "Tambah Modal Disetor".

Pemegang saham yang tidak melaksanakan haknya untuk membeli obligasi konversi yang ditawarkan pada PMHMETD I sesuai dengan HMETD yang dimilikinya akan mengalami dilusi atas kepemilikan saham pada Perusahaan maksimum sebesar 15,01%.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Obligasi dan Sukuk Ijarah ASSA memiliki peringkat idA- sebagaimana dinyatakan oleh Pemeringkat Efek Indonesia pada bulan April 2022.

21. CONVERTIBLE BONDS (continued)

All funds obtained from the results of this PMHMETD I, after deducting emission costs, will all be used to:

1. Rp639,285,595,233 will be used for repayment and payment of some of the Company's bank loans.
2. Around Rp18,552,000,000 will be used for capital deposits to PT Adi Sarana Logistik which will be used for the development of "titipaja" business lines in the field of warehousing services.
3. The rest of the funds obtained will be used for the Company's working capital including but not limited to insurance costs for leased vehicles and/or to finance the Company's other operational activities.

The total amount of shares resulting for the conversion of convertible bonds is 600,000,000 new shares at conversion price of Rp1,200, or equivalent to 15.01% from the total amount of shares after issuance. The nominal value of shares resulting from conversion is amounting to Rp100 per share, which becomes a part of "Shares issued and fully paid" and amounting to Rp1,100 per share, which becomes a part of "Additional Paid-in Capital".

Shareholders who do not exercise their rights to purchase convertible bonds offered in PMHMETD I in accordance with their HMETD will experience a dilution of their share ownership in the Company with a maximum of 15.01%.

As of December 31, 2022, Bond and Sukuk Ijarah ASSA has credit rating idA- as stated by PT Pemeringkat Efek Indonesia in April 2022.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. OBLIGASI KONVERSI (lanjutan)

Konversi Obligasi menjadi saham

Konversi obligasi menjadi saham baru diumumkan melalui surat yang diterbitkan oleh PT Raya Saham Registra pada setiap akhir bulan.

Total komponen liabilitas dan ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
LIABILITAS		
Total obligasi yang dikeluarkan (600.000.000 obligasi konversi dengan nilai Rp1.200 per obligasi konversi) diukur dengan nilai wajar	670.824.449.549	670.824.449.549
Proporsi biaya emisi ke liabilitas	(9.967.917.591)	(9.967.917.591)
Total Komponen Liabilitas Pada Pengukuran Awal	660.856.531.958	660.856.531.958
Total Komponen Liabilitas Pada 1 Januari 2022	487.193.779.279	-
Biaya bunga (Catatan 30)	17.582.175.170	7.452.237.779
Dikurangi:		
Obligasi konversi yang telah dikonversi diukur dengan nilai wajar	(5.325.250.002)	(183.843.404.209)
Ditambah:		
Biaya emisi	77.464.675	2.728.413.751
Total Obligasi Konversi	499.528.169.122	487.193.779.279
EKUITAS		
Komponen ekuitas diukur dengan nilai wajar	49.175.550.451	49.175.550.451
Proporsi biaya emisi ke ekuitas	(730.709.554)	(730.709.554)
Total Komponen Ekuitas pada pengukuran awal	48.444.840.897	48.444.840.897
Ditambah:		
Biaya emisi	205.688.118	200.009.478
Dikurangi:		
Proporsi komponen ekuitas atas konversi obligasi konversi, neto dengan pajak	(21.978.492.113)	(21.664.583.676)
Total Komponen Ekuitas (Catatan 23)	26.672.036.902	26.980.266.699
KONVERSI OBLIGASI KE SAHAM		
Konversi ke Modal Saham		
Total obligasi konversi yang telah dilaksanakan dengan harga nominal (2022 : 168.894.560 obligasi konversi, 2021 : 164.231.720 obligasi konversi dengan nilai Rp100 per obligasi konversi) (Catatan 22)	16.889.456.000	16.423.172.000
Total Konversi ke Modal Saham	16.889.456.000	16.423.172.000

21. CONVERTIBLE BONDS (continued)

Conversion of bond into shares

Bonds converted into new shares are announced through a letter issued by PT Raya Saham Registra at the end of each month.

The total of liabilities and equity component on December 31, 2022 and 2021 are as follows:

LIABILITIES
Total convertible bonds issued (600,000,000 convertible bonds with value of Rp1,200 per convertible bond) measured at fair value
Emission cost proportion to liability
Total Liabilities Component At Initial Recognition
Total Liabilities Component At January 1, 2022
Interest expense (Note 30)
Less:
Converted convertible bonds measured at fair value
Addition:
Emission cost
Total Convertible Bonds
EQUITY
Equity component measured at fair value
Emission cost proportion to equity
Total Equity Component at initial recognition
Addition:
Emission costs
Less:
Proportion of equity component on conversion of convertible bonds, net of tax
Total Equity Component (Note 23)
CONVERSION OF BOND INTO SHARES
Conversion to Shares
Total convertible bonds executed at nominal value (2022 : 168,894,560 convertible bonds, 2021 : 164,231,720 convertible bonds with value of Rp100 per convertible bond) (Note 22)
Total Conversion to Shares

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. OBLIGASI KONVERSI (lanjutan)

Konversi Obligasi menjadi saham (lanjutan)

Total komponen liabilitas dan ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Total Konversi ke Tambahan Modal Disetor		
Total obligasi konversi yang telah dilaksanakan dengan harga pelaksanaan (2022 : 168.894.560, 2021 : 164.231.720 obligasi konversi dengan nilai Rp1.100 per obligasi konversi) (Catatan 24)	185.784.016.000	180.654.892.000
Dikurangi: Biaya emisi	(3.011.566.540)	(2.928.423.229)
Total Konversi ke Tambahan Modal Disetor	182.772.449.460	177.726.468.771

21. CONVERTIBLE BONDS (continued)

Conversion of bond into shares (continued)

The total of liabilities and equity component on December 31, 2022 and 2021 are as follows: (continued)

	Less: Emission cost
Total Conversion to Additional Paid in Capital	
Total convertible bonds executed at execution value (2022 : 168,894,560, 2021 : 164,231,720 convertible bonds with value of Rp1,100 per convertible bond) (Note 24)	
Total Conversion Additional to Paid in Capital	

22. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Modal saham

Rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL AND NON-CONTROLLING INTEREST

Share capital

Details of the Company's shareholders and their ownership interest as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

31 Desember 2022/December 31, 2022				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shared Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/Amount	Shareholders
<u>Kepemilikan di atas 5% setiap pihak</u>				<u>Ownership more than 5% each</u>
PT Adi Dinamika Investindo	851.951.100	23,89%	85.195.110.000	PT Adi Dinamika Investindo
PT Daya Adicipta Mustika	651.400.000	18,26%	65.140.000.000	PT Daya Adicipta Mustika
<u>Komisaris dan Direksi:</u>				<u>Commissioner and Directors:</u>
Tuan Projo Sunarjanto				Mr. Projo Sunarjanto
Sekar Pantjawati	341.938.300	9,59%	34.193.830.000	Sekar Pantjawati
Nyonya Erida	107.771.500	3,02%	10.777.150.000	Mrs. Erida
Tuan Jany Candra	18.100.469	0,51%	1.810.046.900	Mr. Jany Candra
Tuan Tjoeng Suyanto	3.477.500	0,10%	347.750.000	Mr. Tjoeng Suyanto
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5% setiap pihak)	1.591.755.691	44,63%	159.175.569.100	Public (ownership less than 5% each)
Total	3.566.394.560	100%	356.639.456.000	Total

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Modal saham (lanjutan)

Rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

22. SHARE CAPITAL AND NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

Share capital (continued)

Details of the Company's shareholders and their ownership interest as of December 31, 2022 and 2021 are as follows: (continued)

31 Desember 2021/December 31, 2021

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shared Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/Amount	Shareholders
<u>Kepemilikan di atas 5% setiap pihak</u>				<u>Ownership more than 5% each</u>
PT Adi Dinamika Investindo	851.951.100	23,92%	85.195.110.000	PT Adi Dinamika Investindo
PT Daya Adicipta Mustika	651.400.000	18,29%	65.140.000.000	PT Daya Adicipta Mustika
<u>Komisaris dan Direksi:</u>				<u>Commissioner and Directors:</u>
Tuan Projo Sunarjanto				Mr. Projo Sunarjanto
Sekar Pantjawati	339.660.000	9,54%	33.966.000.000	Sekar Pantjawati
Nyonya Erida	108.541.600	3,05%	10.854.160.000	Mrs. Erida
Tuan Hindra Tanujaya	23.888.363	0,67%	2.388.836.300	Mr. Hindra Tanujaya
Tuan Jany Candra	18.660.500	0,52%	1.866.050.000	Mr. Jany Candra
Tuan Tjoeng Suyanto	4.647.500	0,13%	464.750.000	Mr. Tjoeng Suyanto
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5% setiap pihak)	1.562.982.657	43,88%	156.298.265.700	Public (ownership less than 5% each)
Total	3.561.731.720	100,00%	356.173.172.000	Total

Selama 2022 dan 2021, Komisaris dan Direksi Perusahaan melakukan transaksi pembelian dan penjualan saham Perusahaan. Transaksi pembelian dan penjualan tersebut telah dilaporkan oleh Perusahaan kepada Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.

In 2022 and 2021, the Company's Commissioner and Directors made purchases and sales transactions of the Company's share of stock. These purchases and sales transactions had been reported to the Indonesia Stock Exchange and the Indonesian Financial Services Authority.

Pada 27 Juli 2021, Perusahaan melaksanakan Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") tahap I, dengan cara menerbitkan 600.000.000 obligasi konversi dengan nilai Rp720.000.000.000 yang dapat dikonversi menjadi saham Perusahaan sampai dengan 27 Juli 2023 dengan harga pelaksanaan Rp1.200 per obligasi konversi. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, terdapat 168.894.560 dan 164.231.720 obligasi konversi yang telah dikonversi menjadi saham dengan nilai nominal Rp100. (Catatan 21).

On July 27, 2021, the Company exercised private placement ("PMHMETD") phase I, by issuing 600,000,000 convertible bonds with the amount of Rp720,000,000,000 which can be converted into the Company's shares up to July 27, 2023 with execution price of Rp1,200 per convertible bond. Until December 31, 2022 and 2021, there's 168,894,560 and 164,231,720 convertible bonds that have been converted into shares with nominal value of Rp100. (Note 21).

Konversi obligasi di konversi menjadi saham setiap bulannya berdasarkan Surat Jumlah Saham Hasil Pelaksanaan Obligasi Konversi Adi Sarana Armada I Tahun 2021 oleh PT Raya Saham Registra.

The conversion of convertible bonds into shares each month based on Letter of Total Shares from The Execution of Convertible Bonds Adi Sarana Armada I Tahun 2021 by PT Raya Saham Registra.

Kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak merupakan bagian atas aset neto Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan.

Non-controlling interest in net assets of Subsidiaries represents the portions of the net assets of the Subsidiaries that are not attributable, directly or indirectly, to the Company.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Modal saham (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kepentingan non-pengendali atas aset neto dan rugi Entitas Anak masing-masing adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>
PT Autopedia Sukses Lestari Tbk	673.366.425.487	31.467.823.213
PT Tri Adi Bersama	179.791.918.561	213.771.543.689
PT Duta Mitra Solusindo	71.614.479	57.530.595
PT Adi Sarana Investindo	21.940.592	465.681
Total	<u>853.251.899.119</u>	<u>245.297.363.178</u>
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	<u>(99.316.158.700)</u>	<u>16.953.169.492</u>

22. SHARE CAPITAL AND NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

Share capital (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, the non-controlling interest in net assets and loss Subsidiaries, respectively, are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>
PT Autopedia Sukses Lestari Tbk	673.366.425.487	31.467.823.213
PT Tri Adi Bersama	179.791.918.561	213.771.543.689
PT Duta Mitra Solusindo	71.614.479	57.530.595
PT Adi Sarana Investindo	21.940.592	465.681
Total	<u>853.251.899.119</u>	<u>245.297.363.178</u>
Income (loss) attributable to non-controlling interest	<u>(99.316.158.700)</u>	<u>16.953.169.492</u>

Ringkasan informasi keuangan dari entitas anak yang material disajikan sebagai berikut, berdasarkan jumlah sebelum eliminasi antar perusahaan:

The summary of financial information of significant subsidiaries is provided below, based on amount before inter-company elimination:

PT Autopedia Sukses Lestari Tbk

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian

PT Autopedia Sukses Lestari Tbk

Summary of consolidated statement of financial position

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Aset lancar	490.484.426.561	123.578.656.464	Current assets
Aset tidak lancar	299.174.953.376	265.105.431.702	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	70.293.841.487	308.145.042.290	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	14.227.561.815	18.936.858.059	Non-current liabilities
Total ekuitas	<u>705.137.976.635</u>	<u>61.602.187.817</u>	Total equity
Dapat diatribusikan kepada: Kepentingan nonpengendali	<u>673.366.425.487</u>	<u>31.467.823.213</u>	Attributable to: Non-controlling interests

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

22. SHARE CAPITAL AND NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

Kepentingan non-pengendali

Non-controlling interest

PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (lanjutan)

PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (continued)

Ringkasan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

Summarized consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
For the year ended December 31,

	2022	2021	
Penjualan	479.888.833.536	177.555.126.431	Sales
Laba tahun berjalan	3.284.926.567	24.184.815.167	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	1.891.160.738	1.814.678.796	Other comprehensive income for the year, net of tax
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	5.176.087.305	25.999.493.963	Total comprehensive income for the year
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	3.107.443.217	14.015.636.037	Total comprehensive income attributable to the non-controlling interests

PT Tri Adi Bersama

PT Tri Adi Bersama

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian

Summary of consolidated statement of financial position

	2022	2021	
Aset lancar	320.885.616.581	454.303.022.101	Current assets
Aset tidak lancar	585.195.053.152	454.259.741.765	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	446.519.744.328	343.335.554.774	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	120.975.078.926	91.444.185.186	Non-current liabilities
Total ekuitas	338.585.846.479	473.783.023.806	Total equity
Dapat diatribusikan kepada: Kepentingan nonpengendali	179.791.918.561	213.771.543.689	Attributable to: Non-controlling interests

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

22. SHARE CAPITAL AND NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

Kepentingan non-pengendali (lanjutan)

Non-controlling interest (continued)

PT Tri Adi Bersama (lanjutan)

PT Tri Adi Bersama (continued)

Ringkasan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

Summarized consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
For the year ended December 31,

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Penjualan	3.151.898.400.922	2.765.176.200.624	Sales
Laba (rugi) tahun berjalan	(199.196.815.789)	5.799.685.753	Profit (loss) for the year
Rugi komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	(9.020.724.180)	(752.490.960)	Other comprehensive loss for the year, net of tax
Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	<u>(208.217.539.969)</u>	<u>5.047.194.793</u>	Total comprehensive income (loss) for the year
Total laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non pengendali	<u>1.037.914.495</u>	<u>(36.189.552)</u>	Total comprehensive income (loss) attributable to the non controlling interests

Pengelolaan modal

Capital management

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

Selain itu, Grup disyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

In addition, the Group is required by the Corporate Law effective on August 16, 2007 to allocate and to maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements is considered by the Group in the Annual General Shareholders' Meeting ("AGM").

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Pengelolaan modal (lanjutan)

Grup mengelola struktur permodalan dan membuat penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun yang berakhir pada 2022 dan 2021.

Kebijakan Grup adalah untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Cadangan umum

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 21 Juli 2022, yang telah dituangkan dalam akta Berita Acara No. 143 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui penggunaan laba neto Perusahaan tahun buku 2021 sebagai berikut:

- Tidak membagikan dividen kas kepada para pemegang saham Perusahaan.
- Sebesar Rp1.000.000.000 disisihkan dan dibukukan sebagai cadangan umum.
- Sebesar Rp141.627.862.504, dimasukkan dan dibukukan sebagai saldo laba untuk menambah modal kerja Perusahaan.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 30 Juli 2021, yang telah dituangkan dalam akta Berita Acara No. 150 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui penggunaan laba neto Perusahaan tahun buku 2020 sebagai berikut:

- Tidak membagikan dividen kas kepada para pemegang saham Perusahaan.
- Sebesar Rp1.000.000.000 disisihkan dan dibukukan sebagai cadangan umum.
- Sebesar Rp86.147.720.192, dimasukkan dan dibukukan sebagai saldo laba untuk menambah modal kerja Perusahaan.

22. SHARE CAPITAL AND NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

Capital management (continued)

The Group manages their capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes in 2022 and 2021.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

General reserve

During Annual General Shareholders' Meeting held on July 21, 2022, which were covered by Minutes of Meeting No. 143 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., the shareholders approved the usage of the Company's net income for the year 2021 as follows:

- No distribution of cash dividends to Company's shareholders.
- Rp1,000,000,000 is recorded and set as a general reserve.
- Rp141,627,862,504, entered and recorded as retained earnings to increase the Company's working capital.

During Annual General Shareholders' Meeting held on July 30, 2021, which were covered by Minutes of Meeting No. 150 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., the shareholders approved the usage of the Company's net income for the year 2020 as follows:

- No distribution of cash dividends to shareholders.
- Rp1,000,000,000 is recorded and set as a general reserve.
- Rp86,147,720,192, entered and recorded as retained earnings to increase the Company's working capital.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

	31 Desember/December 31	
	2022	2021
Penambahan kepemilikan ASLC di JBAI		
Pembayaran kas kepada kepentingan non-pengendali entitas anak	206.695.900.000	206.695.900.000
Akuisisi kepentingan non-pengendali entitas anak per 31 Desember 2021	(66.986.049.296)	(66.986.049.296)
Akuisisi ASI terhadap CKT		
Selisih penambahan kepemilikan entitas anak melalui pembelian saham kepentingan non-pengendali	139.709.850.704	139.709.850.704
Komponen ekuitas obligasi konversi		
Selisih atas penambahan kepemilikan entitas anak melalui pembelian saham kepemilikan entitas induk pengendali (Catatan 2)	11.572.109.070	-
Komponen ekuitas obligasi konversi (Catatan 21)	(26.672.036.902)	(26.980.266.699)
Total	124.609.922.872	112.729.584.005

23. OTHER EQUITY COMPONENT

Addition of ownership of ASLC in JBAI
Cash paid to subsidiary's non-controlling interest
Acquisition of subsidiary's non-controlling interest as of December 31, 2021
Acquisition ASI to CKT
The difference from the addition of ownership in the subsidiary through the purchase of shares of non-controlling interests
Convertible bonds equity components
Difference in additional ownership of subsidiaries through the purchase of shares ownership of the controlling parent entity (Note 2)
Convertible bonds equity component (Note 21)
Total

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor terdiri dari:

Pada tahun 2012, Perusahaan mencatat tambahan modal disetor sebagai akibat dari penerbitan saham (Catatan 1f).

Pada tahun 2021, Perusahaan mencatat tambahan modal disetor akibat dari penerbitan obligasi konversi (Catatan 21).

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in-capital comprises:

In 2012, the Company recorded additional paid-in capital as a result of shares issuance (Note 1f).

In 2021, the Company recorded additional paid-in capital as a result of convertible bonds issuance (Note 21).

	31 Desember/December 31		
	2022	2021	
Total tambahan modal disetor melalui kas	394.400.000.000	394.400.000.000	Total additional paid-in capital through cash
Biaya emisi saham	(19.451.134.532)	(19.451.134.532)	Shares issuance cost
Total tambahan modal disetor melalui konversi obligasi	185.784.016.000	180.654.892.000	Total additional paid-in capital through convertible bonds
Biaya emisi	(3.011.566.540)	(2.928.423.229)	Emission costs
Total	557.721.314.928	552.675.334.239	Total

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PENDAPATAN

Rincian pendapatan berdasarkan kegiatan usaha adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2022	2021
Jasa pengiriman	3.151.597.346.420	2.765.695.591.739
Sewa kendaraan mobil penumpang dan <i>autopool</i>	1.414.419.472.363	1.285.566.417.342
Penjualan kendaraan bekas	683.584.952.594	404.566.509.661
Sewa juru mudi	309.106.224.456	329.803.924.223
Jasa logistik	180.845.761.817	136.214.738.437
Jasa lelang	130.181.598.231	166.246.997.972
Lain-lain	358.526.125	-
Total	5.870.093.882.006	5.088.094.179.374

Waktu pengakuan pendapatan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2022	2021
Layanan ditransfer dari waktu ke waktu	3.461.009.420.876	3.095.499.515.962
Layanan ditransfer pada suatu titik waktu	813.819.226.950	570.813.507.633
Pendapatan sewa - proporsional	1.595.265.234.180	1.421.781.155.779
Total	5.870.093.882.006	5.088.094.179.374

Pendapatan Grup dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp1.697.666.736 dan Rp1.361.732.522 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 merupakan 0,03% dan 0,03% dari total pendapatan konsolidasi masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 7).

Tidak terdapat Pelanggan dengan total pendapatan kumulatif individual tahunan yang melebihi 10% dari pendapatan konsolidasian.

25. REVENUES

Details of revenues based on the activities are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2022	2021
Jasa pengiriman	3.151.597.346.420	2.765.695.591.739
Sewa kendaraan mobil penumpang dan <i>autopool</i>	1.414.419.472.363	1.285.566.417.342
Penjualan kendaraan bekas	683.584.952.594	404.566.509.661
Sewa juru mudi	309.106.224.456	329.803.924.223
Jasa logistik	180.845.761.817	136.214.738.437
Jasa lelang	130.181.598.231	166.246.997.972
Lain-lain	358.526.125	-
Total	5.870.093.882.006	5.088.094.179.374

Timing of revenue recognition are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2022	2021
Layanan ditransfer dari waktu ke waktu	3.461.009.420.876	3.095.499.515.962
Layanan ditransfer pada suatu titik waktu	813.819.226.950	570.813.507.633
Pendapatan sewa - proporsional	1.595.265.234.180	1.421.781.155.779
Total	5.870.093.882.006	5.088.094.179.374

The Group's revenue from related parties amounted to Rp1,697,666,736 and Rp1,361,732,522 for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively, or representing 0.03% and 0.03% of the total consolidated revenue for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively (Note 7).

There is no Customer with total annual individual cumulative revenue exceeding 10% of the consolidated revenue.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2022	2021
Gaji dan tunjangan	1.706.668.034.248	1.443.162.671.266
Penyusutan (Catatan 11 dan 12)	792.736.149.485	648.620.377.953
Biaya ekspedisi juru mudi - logistik	549.573.900.966	427.982.780.037
Beban pokok penjualan kendaraan bekas (Catatan 8)	518.239.585.227	312.193.292.044
Biaya penyelenggaraan jasa	442.700.101.951	582.334.717.668
Pemeliharaan kendaraan	141.751.472.880	118.295.826.561
Biaya sewa juru mudi	111.238.097.356	78.258.972.544
Pajak kendaraan	90.855.583.225	90.747.875.775
Bahan bakar	77.897.624.997	59.305.873.645
Biaya angkut	69.543.484.337	53.873.622.874
Asuransi	69.547.754.955	58.061.093.507
Biaya <i>outsourcing</i> kurir	57.895.172.777	46.128.123.712
Biaya peralatan hub dan <i>staging point</i>	44.453.509.269	41.564.831.192
Sewa kendaraan	19.797.506.406	11.681.377.457
Transportasi dan parkir	13.219.452.331	6.425.836.759
Biaya seragam	5.857.674.492	19.674.127.738
Jasa lelang	3.040.139.615	5.296.175.706
Biaya sewa hub dan <i>staging point</i>	1.932.778.890	1.910.674.985
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	71.195.773.224	25.874.302.209
Total	4.788.143.796.631	4.031.392.553.632

Pembelian dari pihak berelasi sebesar Rp172.373.300.800 dan Rp154.619.843.494 atau 2,94% dan 3,04%, masing-masing dari total pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 7).

Tidak terdapat Pemasok dengan total pembelian kumulatif individual tahunan yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian.

26. COST OF REVENUES

Details of cost of revenues are as follows:

Salaries and allowances
Depreciation (Notes 11 and 12)
Expedition driver expenses - logistic
Cost of used vehicles sold (Note 8)
Service cost
Vehicles maintenance
Driver fee
Vehicles taxes
Gasoline
Freight
Insurance
Outsourcing courier fee
Hub equipment and staging point
Vehicles rental
Transportation and parking
Uniform
Auction service
Hub rent and staging point
Others (below Rp500,000,000 each)
Total

Purchases from related parties amounted to Rp172,373,300,800 and Rp154,619,843,494 or representing 2.94% and 3.04% of the total consolidated revenue for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively (Note 7).

There is no Supplier with individual annual cumulative purchases exceeding 10% of consolidated revenue.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2022	2021	
Iklan dan promosi	30.737.382.238	23.112.455.718	Advertising and promotion
Lain-lain	5.551.944.855	4.838.957.132	Others
Total	36.289.327.093	27.951.412.850	Total

27. SELLING EXPENSES

Details of selling expenses are as follows:

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2022	2021	
Gaji dan tunjangan	372.012.151.127	292.902.597.332	Salaries and allowances
Perlengkapan komputer	108.667.316.442	56.811.913.979	Computer equipment
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 11, 12 dan 13)	69.655.618.434	58.019.062.709	Depreciation and amortization (Notes 11, 12 and 13)
Keamanan dan kebersihan	49.711.102.692	38.587.122.941	Security and cleaning services
Air, listrik, telepon dan internet	37.095.726.971	22.294.935.694	Water, electricity, telephone and internet
Biaya <i>outsourcing</i>	26.913.513.992	15.129.842.633	Outsourcing fee
Jasa profesional	20.237.857.211	11.983.199.981	Professional fees
Beban pajak	19.822.809.510	4.662.590.109	Tax expenses
Asuransi	17.275.814.594	13.849.344.473	Insurance
Perjalanan dinas	12.664.022.467	5.180.196.858	Travelling
Alat tulis kantor	9.739.249.963	10.273.126.863	Office supplies
Sumbangan dan jamuan	9.564.297.766	7.609.782.592	Entertainment and donation
Sewa Kendaraan	6.305.898.848	3.556.273.555	Vehicles rental
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang (Catatan 5)	5.838.146.930	3.809.066.539	Bad debt provision (Note 5)
Transportasi dan parkir	5.401.406.903	4.238.252.005	Transportation and parking
Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 31)	3.374.518.696	15.264.242.494	Employee benefits expenses (Note 31)
Sewa tanah dan bangunan	4.791.141.288	3.210.316.277	Land and building rental
Pengiriman dan benda pos	3.552.119.451	3.542.287.037	Shipping and postage
Pemeliharaan	3.280.189.767	1.802.409.009	Maintenance
Iuran dan retribusi	2.824.792.493	2.396.069.659	Dues and levies
Barang cetakan	2.464.093.953	2.301.690.394	Printing
Administrasi bank	1.938.843.324	2.338.082.826	Bank administration
Pendidikan dan latihan	1.706.589.650	1.205.804.918	Education and training
Biaya rekrutmen	1.125.663.052	351.520.906	Recruitment
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	16.541.764.535	6.515.539.666	Others (below Rp500,000,000 each)
Total	812.504.650.059	587.835.271.449	Total

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Details of general and administrative expenses are as follows:

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

Pendapatan operasi lainnya terutama terdiri dari pendapatan atas kelalaian pelanggan, penjualan barang bekas, pendapatan denda dari pelanggan, dan lain-lain pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sejumlah Rp36.006.231.496 dan Rp22.044.924.180.

29. OTHER OPERATING INCOME

Other operating income mainly consists of forfeited income from customers, sales of scraps, penalty income from the customers, and others for December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp36,006,231,496 and Rp22,044,924,180, respectively.

30. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

- Pendapatan keuangan terdiri dari pendapatan bunga atas penempatan rekening koran dan deposito berjangka.
- Beban keuangan terdiri dari amortisasi provisi fasilitas pinjaman bank, beban bunga pinjaman bank, beban bunga obligasi konversi dan beban bunga hak guna.

30. FINANCE INCOME AND CHARGES

- Finance income consists of interest income from placements of current accounts and time deposits.
- Finance charges mainly consist of amortization on bank loan facility fee, interest expenses on bank loan, interest expense on convertible bonds and on right-of-use assets.

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2022	2021	
Beban bunga pinjaman bank	199.712.245.333	219.507.339.456	<i>Interest expenses on bank loans</i>
Beban bunga obligasi konversi (Catatan 21)	48.649.416.201	7.452.237.779	<i>Interest expenses on convertible bonds (Note 21)</i>
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 12)	9.891.216.294	7.292.432.036	<i>Interest expenses on lease liabilities (Note 12)</i>
Amortisasi provisi pinjaman bank	6.054.268.875	4.640.999.114	<i>Amortization on bank loans' provision</i>
Total	264.307.146.703	238.893.008.385	Total

31. IMBALAN KERJA KARYAWAN

Program pensiun iuran pasti

Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran dana pensiun tersebut terdiri dari bagian Grup sebesar 4% dari gaji pokok bulanan karyawan dan bagian karyawan sebesar 2,4% dari gaji pokok bulanan karyawan. Jumlah kontribusi Grup untuk program iuran pasti karyawan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp2.912.345.170 dan Rp2.732.295.461.

Manajemen Grup mengestimasi jumlah kontribusi Grup untuk program iuran pasti karyawan tahun 2023 adalah sebesar Rp3.087.085.880 (tidak diaudit).

Imbalan Pensiun Manfaat Pasti

Grup mencatat penyisihan untuk imbalan kerja kepada karyawannya yang mencapai usia pensiun pada usia 2022: 56 tahun (2021: 55 tahun) berdasarkan Perjanjian Kerja Bersama dan Undang-Undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)).

31. EMPLOYEE BENEFITS

Defined contributions pension plan

The Group provides defined contribution pension plan for all permanent employees who are eligible. Funded pension contributions consist of the Group's shares computed at 4% of the employee's gross salary, and the employee's shares computed at 2.4% of the monthly employee's gross salary. Total contribution of the Group to the employees' defined contribution plans for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted Rp2,912,345,170 and Rp2,732,295,461, respectively.

Management of the Group estimated that the total contributions of the Group to the employees' defined contribution plans in 2023 amounts to Rp3,087,085,880 (unaudited).

Defined Benefit Pension Plan

The Group recorded provision for employee benefits to employees who reach retirement age of 2022: 56 years old (2021: 55 years old) based on under Collective Labor Agreement and Job Creation Law No. 11/2020 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)).

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Imbalan Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

Tabel berikut ini merangkum komponen beban imbalan kerja neto yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian untuk liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang perhitungannya ditetapkan berdasarkan perhitungan aktuaris independen, KKA Hery Al Hariry dalam laporannya masing-masing bertanggal 21 Maret 2023 dan 14 Maret 2022

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2022	2021	
Metode perhitungan	<i>Projected Unit Credit Method</i>	<i>Projected Unit Credit Method</i>	<i>Calculation method</i>
Tingkat suku bunga	7,31%	7,31%	<i>Discount rate</i>
Rata-rata kenaikan gaji tahunan	6,30%	5,80%	<i>Average annual salary increase</i>
Tingkat kematian	TMI IV 56 tahun/ 56 years old	TMI IV 55 tahun/ 55 years old	<i>Mortality rate</i> <i>Retirement age</i>
Usia pensiun			<i>Resignation rate</i>
Tingkat pengunduran diri	10% sampai dengan usia 30 tahun dengan degradasi linier menurun hingga 0% pada usia 53 tahun/ 10% up to age 30 and reducing linearly up to 0% at the age 53	10% sampai dengan usia 30 tahun dengan degradasi linier menurun hingga 0% pada usia 53 tahun/ 10% up to age 30 and reducing linearly up to 0% at the age 53	
Total penyisihan imbalan kerja karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:			<i>Total provision for employee benefits as of December 31, 2022 and 2021, are as follows:</i>
	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Imbalan pensiun manfaat pasti	64.193.074.318	68.861.342.208	<i>Present value of defined benefit obligation</i>

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Imbalan Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

Mutasi atas nilai kini liabilitas imbalan pasti masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2022	2021
Saldo pada awal tahun	68.861.342.208	74.034.422.027
Impact penerapan IFRIC	(10.230.645.498)	-
Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 28)	3.374.518.696	15.264.242.494
Pembayaran manfaat	(2.323.377.039)	(5.161.466.036)
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	4.511.235.951	(15.275.856.277)
Saldo pada akhir tahun	64.193.074.318	68.861.342.208

Mutasi atas penghasilan komprehensif lain pada laporan posisi keuangan konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Akumulasi keuntungan aktuarial pada awal tahun	(18.018.017.843)	(2.742.161.566)
Jumlah diakui pada penghasilan komprehensif lain atas:		
Perubahan asumsi keuangan	5.669.653.332	(11.488.454.922)
Perubahan estimasi	2.244.616.795	(3.787.401.355)
Perubahan asumsi demografi	(3.403.034.176)	-
Akumulasi keuntungan aktuarial pada akhir tahun	(13.506.781.892)	(18.018.017.843)

Jumlah beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2022	2021
Biaya jasa kini	11.781.108.540	12.389.635.024
Beban bunga	4.930.417.575	5.114.780.940
Biaya jasa lalu	(15.938.999.220)	(984.373.000)
Imbalan kerja lainnya	2.601.991.801	(1.255.800.470)
Total	3.374.518.696	15.264.242.494

31. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Defined Benefit Pension Plan (continued)

The movements of present value of defined benefit obligation for the years ended December 31, 2022 and 2021, are as follows:

Balance at beginning of year	74.034.422.027
Impact of IFRIC implementation	-
Employee benefits expense (Note 28)	15.264.242.494
Benefits paid	(5.161.466.036)
Actuarial loss (gain) recognized in other comprehensive income	(15.275.856.277)
Balance at end of year	68.861.342.208

The movements of other comprehensive income in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2022 and 2021, are as follows:

Accumulated actuarial gain at the beginning of year	(2.742.161.566)
Total amount recognized in other comprehensive income from:	
Financial assumption changes	(11.488.454.922)
Estimate changes	(3.787.401.355)
Demographic assumption changes	-
Accumulated actuarial gain the end of year	(18.018.017.843)

Total employee benefits expense is as follows:

Current service cost	11.781.108.540
Interest expense	4.930.417.575
Past service cost	(15.938.999.220)
Other employee benefits	2.601.991.801
Total	3.374.518.696

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>
Kurang dari 1 tahun	-
1 - 2 tahun	767.044.000
2 - 5 tahun	10.552.772.284
Lebih dari 5 tahun	1.702.463.307.633
Total	<u>1.713.783.123.917</u>

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar 13,06 sampai dengan 15,80 tahun dan 13,07 sampai dengan 15,01 tahun.

Analisa Sensitivitas untuk Asumsi Aktuarial

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, sensitivitas atas asumsi-asumsi aktuarial adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

2022

	<u>Kenaikan/ Increase</u>	<u>Penurunan/ Decrease</u>
<u>Perubahan tingkat diskonto:</u> Nilai kini liabilitas imbalan karyawan	(5.754.207.924)	6.606.576.778
<u>Perubahan tingkat kenaikan gaji:</u> Nilai kini liabilitas imbalan karyawan	6.640.419.030	(5.881.461.175)

2021

	<u>Kenaikan/ Increase</u>	<u>Penurunan/ Decrease</u>
<u>Perubahan tingkat diskonto:</u> Nilai kini liabilitas imbalan karyawan	(6.674.493.388)	7.824.279.508
<u>Perubahan tingkat kenaikan gaji:</u> Nilai kini liabilitas imbalan karyawan	7.960.423.240	(6.888.031.543)

31. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The maturity profile of defined benefits obligation as of December 31, 2022 and 2021:

	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	
	529.267.000	Less than one year
	1.072.165.000	1 - 2 years
	8.331.820.555	2 - 5 years
	974.758.600.703	More than 5 years
Total	<u>984.691.853.258</u>	Total

The average duration of the employee benefit obligation at December 31, 2022 and 2021 is 13.06 to 15.80 years and 13.07 to 15.01 years, respectively.

Sensitivity Analysis for Actuarial Assumptions

As of December 31, 2022 and 2021, sensitivity analysis for actuarial assumption are as follows (unaudited):

Change in discount rate:
Present value of employee benefit obligations

Change in salary increase rate:
Present value of employee benefit obligations

Change in discount rate:
Present value of employee benefit obligations

Change in salary increase rate:
Present value of employee benefit obligations

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING

Grup hanya mempunyai aset moneter dalam mata uang asing dalam bentuk kas dan deposito di bank sebesar AS\$115.332 atau setara dengan Rp1.814.281.870 pada tanggal 31 Desember 2022 dan AS\$3.371.898 atau setara dengan Rp48.113.657.876 pada tanggal 31 Desember 2021, yang ditranslasi ke Rupiah berdasarkan kurs pada tanggal pelaporan (Catatan 4).

32. MONETARY ASSETS IN FOREIGN CURRENCIES

The Group only has foreign currency-denominated asset in the form of cash in banks and time deposits amounting to US\$115,332 equivalent to Rp1,814,281,870 as of December 31, 2022 and US\$3,371,898 equivalent to Rp48,113,657,876 as of December 31, 2021, translated to Rupiah using the prevailing rates at reporting date (Note 4).

33. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

33. EARNINGS PER SHARE

Details of earnings per share computation is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	103.020.487.343	142.627.862.504	Profit for the year attributable to equity holders of the parent entity
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa - dasar	3.565.423.927	3.460.683.612	Weighted average number of common shares - basic
saham biasa - dilusian	3.622.893.163	3.896.451.892	
Laba per saham (dalam Rupiah penuh) yang diatribusikan pemilik entitas induk			Earnings per share (in full Rupiah) attributable to equity holders of the parent entity
Dasar	28,89	41,21	Basic
Dilusian	28,44	36,60	Diluted

34. INFORMASI SEGMENT

Grup menentukan segmen operasi menurut jenis jasa yang diberikan. Segmen operasi Grup seluruhnya beroperasi di Indonesia.

Seluruh aset produktif dan operasional Grup berada di Indonesia.

34. SEGMENT INFORMATION

The Group considers operating segment by service type. The Group's operating segments exclusively operate in Indonesia.

All of the Group's productive and operational assets are located in Indonesia.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

Tanggal 31 Desember 2022 (Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022)/
As of December 31, 2022 (Years ended December 31, 2022)

	Penyewaan kendaraan, autopool dan juru mudi/ Vehicle lease, Autopool and driver	Penjualan kendaraan bekas/ Sale of used vehicle	Logistik/ Logistics	Jasa Pengangkutan/ Express	Jasa lelang/ Auction	Lain-lain/ Others	Eliminasi antar segmen operasi/ Inter-segment Elimination	Total/ Total	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	1.723.526.341.003	683.584.952.593	180.594.380.053	3.151.858.147.689	130.181.598.233	348.462.435	-	5.870.093.882.006	Revenue from external customers
Pendapatan antar segmen	173.136.124.401	121.907.657.712	459.620.281.414	-	13.071.100.707	91.084.167	(767.826.248.401)	-	Inter-segment revenue
Total pendapatan	1.896.662.465.404	805.492.610.305	640.214.661.467	3.151.858.147.689	143.252.698.940	439.546.602	(767.826.248.401)	5.870.093.882.006	Total revenue
Beban pokok pendapatan	(1.326.838.677.973)	(654.110.338.422)	(565.939.725.282)	(2.985.649.448.203)	(20.514.150.918)	(737.322.789)	765.645.866.956	(4.788.143.796.631)	Cost of revenue
Laba bruto	569.823.787.431	151.382.271.883	74.274.936.185	166.208.699.486	122.738.548.022	(297.776.187)	(2.180.381.445)	1.081.950.085.375	Gross profit
Beban operasi, neto	(266.684.945.084)	(38.647.789.564)	(11.726.500.981)	(409.228.594.523)	(95.084.421.941)	(4.801.999.314)	12.012.840.457	(814.161.410.950)	Operating expenses, net
Laba operasi	303.138.842.347	112.734.482.319	62.548.435.204	(243.019.895.037)	27.654.126.081	(5.099.775.501)	9.832.459.012	267.788.674.425	Income from Operations
Bagian rugi entitas asosiasi	-	-	-	-	-	-	-	(21.498.210.038)	Loss from association entity
Pendapatan keuangan	-	-	-	-	-	-	-	30.658.262.664	Finance income
Pajak final	-	-	-	-	-	-	-	(5.421.648.195)	Final tax
Beban keuangan	-	-	-	-	-	-	-	(264.307.146.703)	Finance charges
Laba sebelum beban pajak	-	-	-	-	-	-	-	7.219.932.153	Income before tax expense
Beban pajak	-	-	-	-	-	-	-	(3.515.603.510)	Tax expense
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	3.704.328.643	Income for the year
Laba komprehensif lain, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	-	(3.389.046.172)	Other comprehensive income, net of tax
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	315.282.471	Total Comprehensive Income for the year
Aset	4.745.436.415.461	11.671.502.907	-	128.808.043.774	155.801.870.435	488.616.698	-	5.042.206.449.275	Assets
Aset tetap, neto	891.867.256	46.413.900.668	-	9.938.511.725	-	-	259.144.145	57.503.423.794	Fixed assets, net
Persediaan	-	-	-	-	-	-	-	-	Inventory
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	-	2.168.727.037.654	Unallocated assets
Total aset	-	-	-	-	-	-	-	7.268.436.910.723	Total assets
Liabilitas	3.466.305.564.230	-	-	-	-	-	-	3.466.305.564.230	Liabilities
Pinjaman bank	-	-	-	-	-	-	-	-	Bank loan
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	-	1.331.274.084.079	Unallocated liabilities
Total liabilitas	-	-	-	-	-	-	-	4.797.579.648.309	Total liabilities
Beban penyusutan	652.730.338.823	-	-	-	-	-	-	652.730.338.823	Depreciation expense
Kendaraan sewa	-	-	-	-	-	-	-	-	Vehicle lease
Beban penyusutan yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	-	61.254.112.023	Unallocated depreciation expense
Total	1.507.565.753.145	-	-	-	-	-	-	164.103.577.983	Total
Pengeluaran modal untuk pembelian aset tetap	-	-	-	-	-	-	-	-	Capital expenditure for purchase of fixed assets
Yang dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	-	-	Allocated
Tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	-	-	Unallocated
Total	-	-	-	-	-	-	-	1.671.669.331.128	Total

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

Tanggal 31 Desember 2021 (Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021)/
As of December 31, 2021 (Years ended December 31, 2021)

	Penyewaan kendaraan, autopool dan juru mudi/ Vehicle lease, Autopool and driver	Penjualan kendaraan bekas/ Sale of used vehicle	Logistik/ Logistics	Jasa Pengangkutan/ Express	Jasa lelang/ Auction	Lain-lain/ Others	Eliminasi antar segmen operasi/ Inter-segment Elimination	Total/ Total	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	1.615.910.931.724	404.653.009.661	136.107.039.393	2.765.176.200.624	166.246.997.972	-	-	5.088.094.179.374	Revenue from external customers
Pendapatan antar segmen	127.047.276.130	-	290.910.637.758	-	10.316.049.250	-	(428.273.963.138)	-	Inter-segment revenue
Total pendapatan	1.742.958.207.854	404.653.009.661	427.017.677.151	2.765.176.200.624	176.563.047.222	-	(428.273.963.138)	5.088.094.179.374	Total revenue
Beban pokok pendapatan	(1.207.735.515.383)	(322.940.535.381)	(387.764.250.862)	(2.508.723.229.261)	(26.994.461.377)	-	422.765.438.632	(4.031.392.553.632)	Cost of revenue
Laba bruto	535.222.692.471	81.712.474.280	39.253.426.289	256.452.971.363	149.568.585.845	-	(5.508.524.506)	1.056.701.625.742	Gross profit
Beban operasi, neto	(222.822.577.511)	(2.839.583.767)	(9.863.604.010)	(252.427.025.161)	(105.262.935.830)	(2.827.933.307)	5.562.103.438	(590.481.556.148)	Operating expenses, net
Laba operasi	312.400.114.960	78.872.890.513	29.389.822.279	4.025.946.202	44.305.650.015	(2.827.933.307)	53.578.932	466.220.069.594	Income from Operations
Bagian rugi entitas asosiasi	-	-	-	-	-	-	-	(11.684.096.633)	Loss from association entity
Pendapatan keuangan	-	-	-	-	-	-	-	9.355.775.465	Finance income
Pajak final	-	-	-	-	-	-	-	(1.871.155.096)	Final tax
Beban keuangan	-	-	-	-	-	-	-	(238.893.008.385)	Finance charges
Laba sebelum beban pajak	-	-	-	-	-	-	-	223.127.584.945	Income before tax expense
Beban pajak	-	-	-	-	-	-	-	(63.546.552.949)	Tax expense
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	159.581.031.996	Income for the year
Laba komprehensif lain, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	-	12.313.029.696	Other comprehensive income, net of tax
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	171.894.061.692	Total Comprehensive Income for the year
Aset									Assets
Aset tetap, neto	4.160.419.676.435	211.331.454	-	96.635.612.425	147.391.370.882	113.810.439	-	4.404.771.801.635	Fixed assets, net
Persediaan	792.577.822	13.945.262.012	-	16.768.524.941	-	-	-	31.506.364.775	Inventory
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	-	1.595.668.567.260	Unallocated assets
Total aset								6.031.946.733.670	Total assets
Liabilitas									Liabilities
Pinjaman bank	2.979.490.859.380	-	-	-	-	-	-	2.979.490.859.380	Bank loan
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	-	1.286.947.884.246	Unallocated liabilities
Total liabilitas	-	-	-	-	-	-	-	4.266.438.743.626	Total liabilities
Beban penyusutan									Depreciation expense
Kendaraan sewa	569.803.580.258	-	-	-	-	-	-	569.803.580.258	Vehicle lease
Beban penyusutan yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	-	37.027.831.527	Unallocated depreciation expense
Total								606.831.411.785	Total
Pengeluaran modal untuk pembelian aset tetap									Capital expenditure for purchase of fixed assets
Yang dapat dialokasikan	1.071.938.148.439	-	-	-	-	-	-	1.071.938.148.439	Allocated
Tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	-	202.723.907.469	Unallocated
Total	-	-	-	-	-	-	-	1.274.662.055.908	Total

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau pada biaya perolehan diamortisasi, atau disajikan sebesar jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset kontrak, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, pinjaman jangka pendek, utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar dan liabilitas sewa, kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Instrumen keuangan yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Utang jangka panjang disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dan tingkat suku bunga mengambang yang digunakan mengacu kepada suku bunga pinjaman pasar saat itu bagi pinjaman yang serupa. Nilai wajar dari obligasi konversi dan utang jangka panjang kurang lebih sebesar nilai tercatatnya karena dinilai secara terus menerus.

Instrumen keuangan yang dicatat dengan nilai selain nilai wajarnya

Untuk instrumen keuangan lainnya yang tidak dikuotasi di harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan aset lain-lain yang terdiri dari uang jaminan pada berbagai pihak dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value or amortized cost, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, contract assets, restricted time deposits short-term loans, trade and other payables, accrued expense and lease liabilities reasonably approximate their fair values due to their short-term in nature.

Financial instruments carried at fair value or amortized cost

Long-term debts are carried at amortized cost using effective interest rate, and the floating interest rates used are the current market lending rates for similar types of lending. The fair values of convertible bonds and long-term debts approximate their carrying values as these are repriced regularly.

Financial instruments carried at amounts other than fair values

For the other financial instruments that are not quoted in the market and their fair value cannot be reliably measured without incurring excessive cost are recorded based on nominal value less any impairment. It's not practical to estimate the fair value of restricted time deposits and other assets consisting of cash guarantee to the various parties since they have no fixed repayment period and these are not expected to be completed within 12 (twelve) months after the reporting date.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Instrumen keuangan yang dicatat dengan nilai selain nilai wajarnya (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup tidak memiliki instrumen keuangan yang diukur dengan menggunakan hierarki nilai wajar.

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Instrumen keuangan pokok Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, dan utang usaha, terutama berasal langsung dari operasi Grup, dan utang jangka panjang. Aset dan liabilitas keuangan lainnya Grup termasuk aset kontrak, piutang lain-lain, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, aset lain-lain, liabilitas sewa, utang lain-lain dan biaya masih harus dibayar.

Itu adalah dan selalu merupakan kebijakan Grup bahwa instrumen keuangan tidak diperdagangkan.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Grup secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengelola risiko-risiko tersebut dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup. Direksi me-review dan menyetujui semua kebijakan untuk mengelola setiap risiko yang dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

a. Risiko kredit

Aset keuangan Grup yang memiliki potensi konsentrasi secara signifikan terhadap risiko kredit, pada dasarnya terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Grup memiliki kebijakan kredit dan prosedur untuk memastikan berlangsungnya evaluasi kredit dan pemantauan akun secara aktif.

Risiko kredit Grup timbul dari kegagalan bayar pihak lain, dengan risiko maksimum sama dengan jumlah tercatat instrumen tersebut. Saat ini, sebagian besar piutang usaha Grup yang timbul berasal dari transaksi penyewaan dengan PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk (HMS) sebagai pihak ketiga. Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang kepada HMS mencerminkan 30,70% dari total piutang usaha.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Financial instruments carried at amounts other than fair values (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has no financial instruments which are measured using fair value hierarchy.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The principal financial instruments of the Group consist of cash and cash equivalents, trade receivables, and trade payables, primarily derived directly from the operations of the Group, and long-term debts. Other financial assets and liabilities of the Group include contract assets, other receivables, restricted time deposits, other assets, lease liabilities, other payables and accrued expenses.

It is and has always been the policy of the Group that no trading of financial instruments shall be undertaken.

The main risk arising from the Group's financial instruments are credit risk, interest rate risk and liquidity risk. Risk management objectives of the Group as a whole are to effectively manage those risks and minimize the unexpected adverse impact on the Group's financial performance. The Board of Directors reviews and approves all policies to manage each risk in detail as follows:

a. Credit risk

The Group financial assets that significantly have the potential concentration of credit risk, basically consist of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables. The Group has credit policies and procedures to ensure ongoing credit evaluation and active monitoring of the account.

The Group credit risk arise from default of other party, with maximum risk equal with the carrying amount on that instrument. Currently, the majority of outstanding trade receivables of the Group arise from rental transaction with PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk (HMS), a third party. As of December 31, 2022 the receivables of HMS represent 30.70% from total trade receivables.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko kredit (lanjutan)

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito berjangka dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022, kas di bank dan deposito berjangka disimpan di Bank CTBC Indonesia dan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk masing-masing merupakan 31,54% dan 28,02% dari total kas dan setara kas dan investasi juga merupakan konsentrasi risiko kredit.

Risiko kredit maksimum Grup untuk setiap aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah nilai tercatat seperti yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	160.593.811.656	221.761.978.414	<i>Neither past due nor impaired</i>
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai			<i>Past due but not impaired</i>
1 - 30 hari	112.796.618.731	68.073.875.913	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	13.272.424.174	14.923.018.298	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	4.979.105.146	5.359.939.147	<i>61 - 90 days</i>
lebih dari 90 hari	13.553.239.947	20.518.152.114	<i>more than 90 days</i>
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai lebih dari 90 hari	6.979.665.728	7.056.281.794	<i>Past due and impaired more than 90 days</i>
Total	312.174.865.382	337.693.245.680	Total

b. Risiko suku bunga

Grup memiliki kebijakan untuk berusaha memperkecil risiko fluktuasi suku bunga dengan cara melakukan negosiasi dengan bank untuk tingkat suku bunga pinjaman yang diperoleh.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Credit risk (continued)

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the board of directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

As of December 31, 2022, cash in banks and time deposits maintained with Bank CTBC Indonesia and PT Bank Muamalat Indonesia Tbk represents 31.54% and 28.02%, respectively, of total cash and cash equivalents and investments also constitutes a concentration of credit risk.

The Group maximum exposure to credit risk for each class of financial assets as of December 31, 2022 and 2021 is equal to the carrying amounts as presented in the consolidated statement of financial position.

The aging analysis of trade receivables are as follows:

b. Interest rate risk

The Group has a policy to try minimize interest rate fluctuation risk by performing negotiations with the banks for the interest rate of the borrowings obtained.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko suku bunga (lanjutan)

Profil pinjaman Grup adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pinjaman jangka pendek dengan tingkat suku bunga mengambang	105.000.000.000	-	Floating interest rates short-term loans
Pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga mengambang	3.361.305.564.230	2.979.490.859.380	Floating interest rates long-term loans
Total pinjaman	3.466.305.564.230	2.979.490.859.380	Total debts

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jika suku bunga lebih tinggi/rendah 1% dengan semua variabel lain tetap, maka estimasi laba sebelum beban pajak akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp35.409.584.032 dan Rp32.027.089.445, terutama timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi/rendah atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Interest rate risk (continued)

The Group's debts profile is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pinjaman jangka pendek dengan tingkat suku bunga mengambang	105.000.000.000	-	Floating interest rates short-term loans
Pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga mengambang	3.361.305.564.230	2.979.490.859.380	Floating interest rates long-term loans
Total pinjaman	3.466.305.564.230	2.979.490.859.380	Total debts

As of December 31, 2022 and 2021, if the interest rates had been 1% higher/lower with all variables held constant, estimated income before tax expense would have been amounted to Rp35,409,584,032 and Rp32,027,089,445 lower/higher, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate loans.

c. Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan secara hati-hati, antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga tersedianya kecukupan kas setara kas, dan memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit. Kebijakan manajemen likuiditas Grup dilakukan dengan menjaga keseimbangan dan memastikan keseimbangan antara arus kas masuk dan arus kas keluar.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

c. Liquidity risk

The management of liquidity risk is performed prudently by, among others, monitoring the maturity profile of the borrowings and funding sources, maintaining the availability of sufficient cash, and cash equivalents, and ensuring the availability of funding from a number of credit facilities. The Group's liquidity management policy are conducted by maintaining and ensuring the balance between the cash inflows and cash outflows.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments:

	31 Desember 2022/December 31, 2022				
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	
Utang jangka pendek:					Short-term debts:
Pinjaman bank	105.000.000.000	105.000.000.000	-	-	Bank loans
Utang usaha	96.441.656.121	96.441.656.121	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	122.530.076.926	122.530.076.926	-	-	Other payables
Liabilitas sewa	94.876.550.276	47.800.857.317	19.214.415.108	27.861.277.851	Lease liabilities
Biaya masih harus dibayar	195.278.716.453	195.278.716.453	-	-	Accrued expenses
Utang jangka panjang:					Long-term debts:
Pinjaman bank	3.361.305.564.230	1.150.790.902.470	764.032.803.172	1.446.481.858.588	Bank loans
Beban bunga masa depan	400.570.751.118	187.462.493.417	120.312.695.582	92.795.562.119	Future imputed interest charges
Obligasi konversi	499.528.169.122	499.528.169.122	-	-	Convertible bonds
Total	4.875.531.484.246	2.404.832.871.826	903.559.913.862	1.567.138.698.558	Total

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity risk (continued)

31 Desember 2021/December 31, 2021

	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	
Utang usaha	102.713.988.271	102.713.988.271	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	110.191.357.362	110.191.357.362	-	-	Other payables
Liabilitas sewa	118.691.962.170	43.057.460.105	57.187.700.530	18.446.801.535	Lease liabilities
Biaya masih harus dibayar	176.355.099.005	176.355.099.005	-	-	Accrued expenses
Utang jangka panjang:					Long-term debts:
Pinjaman bank	2.979.490.859.380	694.738.470.882	1.000.237.439.059	1.284.514.949.439	Bank loans
Beban bunga masa depan	392.075.096.751	182.501.233.459	120.730.963.055	88.842.900.237	Future imputed interest charges
Obligasi konversi	487.193.779.279	-	487.193.779.279	-	Convertible bonds
Total	4.366.712.142.218	1.309.557.609.084	1.665.349.881.923	1.391.804.651.211	Total

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Changes in liabilities arising from financing activities

	1 Januari/ January 1, 2022	Arus kas neto/ Net cash flow	Konversi atas obligasi konversi/ Conversion of convertible bonds	Perubahan nilai wajar/ Changes in fair value	Perubahan biaya yang ditangguhkan/ Changes in deferred charges	Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 31, 2022	
Utang bank jangka pendek	-	105.000.000.000	-	-	-	-	105.000.000.000	Short-term bank loans
Bagian jangka pendek atas utang bank jangka panjang	698.460.332.329	380.596.251.036	-	-	-	74.938.524.730	1.153.995.108.095	Current maturities on Long-term bank loans
Utang bank jangka panjang	2.281.030.527.051	-	-	-	1.218.453.814	(74.938.524.730)	2.207.310.456.135	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	118.691.962.170	(43.193.259.054)	-	-	19.377.847.160	-	94.876.550.276	Lease liabilities
Total	3.098.182.821.550	442.402.991.982	-	-	20.596.300.974	-	3.561.182.114.506	Total

	1 Januari/ January 1, 2021	Arus kas neto/ Net cash flow	Konversi atas obligasi konversi/ Conversion of convertible bonds	Perubahan nilai wajar/ Changes in fair value	Perubahan biaya yang ditangguhkan/ Changes in deferred charges	Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 31, 2021	
Obligasi konversi	-	720.000.000.000	(194.149.640.771)	(38.656.579.950)	-	-	487.193.779.279	Convertible bonds
Utang bank jangka pendek	138.702.875.000	(138.702.875.000)	-	-	-	-	-	Short-term bank loans
Bagian jangka pendek atas utang bank jangka panjang	734.430.968.288	(816.274.233.180)	-	-	-	780.303.597.221	698.460.332.329	Current maturities on Long-term bank loans
Utang bank jangka panjang	2.077.125.863.235	984.795.595.183	-	-	(587.334.146)	(780.303.597.221)	2.281.030.527.051	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	36.590.196.153	(57.627.347.545)	-	-	139.729.113.562	-	118.691.962.170	Lease liabilities
Total	2.986.849.902.676	692.191.139.458	(194.149.640.771)	(38.656.579.950)	139.141.779.416	-	3.585.376.600.829	Total

37. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

37. ADDITIONAL INFORMATION TO STATEMENTS OF CASH FLOWS

Transaksi non kas yang signifikan

Significant non cash transactions

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2022	2021	
Transfer kendaraan sewa ke Persediaan kendaraan bekas (Catatan 8 dan 11)	311.226.878.689	318.468.822.032	Transfers of leased vehicles to used vehicle inventory (Notes 8 and 11)
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap (Catatan 11)	2.118.880.708	108.356.958.998	Reclassification of advances for purchase of fixed assets to fixed assets (Note 11)
Penambahan aset tetap melalui utang	941.324.297	3.288.509.387	Acquisition of fixed asset through payable

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

a. Perjanjian dengan pelanggan

Grup mengadakan perjanjian dengan seluruh pelanggannya untuk transaksi sewa kendaraan dan juru mudi serta jasa logistik. Berdasarkan perjanjian tersebut, Grup setuju untuk memberikan jasa sewa kendaraan dan juru mudi serta jasa logistik selama periode tertentu dengan nilai transaksi beragam. Selain itu, perjanjian tersebut mengatur mengenai tanggung jawab masing-masing dari Grup dan pelanggan.

Berdasarkan perjanjian, pelanggan dapat mengakhiri perjanjian lebih awal dengan pemberitahuan tertulis kepada Grup dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) hari kerja terhitung sejak terjadinya satu atau lebih hal-hal sebagai berikut:

1. Grup tidak memberikan pelayanan pelaksanaan dan kualitas jasa sesuai dengan syarat dan ketentuan yang diatur dalam perjanjian;
2. Grup memindahtangankan sebagian dan/atau seluruh pelaksanaan jasa kepada pihak lain tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pelanggan;
3. Grup dengan dibuktikan secara wajar oleh pelanggan telah secara sengaja melanggar ketentuan-ketentuan, petunjuk-petunjuk serta perintah-perintah yang diberikan oleh pelanggan kepada Grup;
4. Grup melanggar ketentuan perundangan Pemerintah Republik Indonesia, yang dapat berdampak negatif terhadap jalannya kegiatan usaha pelanggan; dan
5. Grup dinyatakan pailit.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. *Agreements with the customers*

The Group entered into an agreements with all of its customers for leasing of vehicles, drivers and logistic services. Based on the agreements, the Group agreed to deliver leasing of vehicles, drivers and logistic services for certain period with various transaction amount. In addition, the agreement also states the responsibility of the Group and customers.

Based on the agreements, customers are allowed to pre-terminate the agreements by providing a written notice to the Group within 30 (thirty) working days prior to effectivity date if one or more of the following conditions has occurred:

1. *The Group did not deliver the services and quality as required by the terms and conditions stated in the agreements;*
2. *The Group transferred a part and/or all the service delivery to other parties without written consent from the customers;*
3. *The Group with fair evidence from the customers, intentionally breached the clauses, directions and instructions as given by the customer to the Group;*
4. *The Group breached the laws of the Government of the Republic of Indonesia, that could give negative impact to the customers' operation; and*
5. *The Group is bankrupt.*

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

b. Perjanjian sewa tanah dan/atau bangunan

Grup mengadakan perjanjian sewa menyewa atas tanah dan/atau bangunan dengan pihak-pihak ketiga. Jumlah pembayaran di muka atas sewa tanah dan/atau bangunan dicatat sebagai bagian dari akun "Right-of-Use Asset" pada 31 Desember 2022 dan 2021 dan didepresiasi serta diamortisasi sesuai jangka waktu sewa. Rincian perjanjian sewa tanah dan/atau bangunan yang signifikan adalah sebagai berikut:

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

b. Land and/or building rental agreements

The Group entered into land and/or building rental agreements with third parties. The amount of prepayment for land and/or building is recorded as part of "Right-of-Use Asset" as of December 31, 2022 and 2021 and depreciated and amortized over the rental period. The details of the significant land and/or building rental agreements are as follows:

Cabang/ Branches	Aset yang disewal/ Rental assets	Periode sewal/Rental period		Biaya sewal/ Rental fees
		Awal/ Beginning	Akhir/ Ending	
Bali	Tanah/Land	28 Januari 2005/January 28, 2005	28 Januari 2025/January 28, 2025	Rp1.254.000.000
Padang	Bangunan/Building	1 September 2017/September 1, 2017	31 Agustus 2027/August 31, 2027	Rp827.777.777
Surabaya (Pontianak)	Bangunan/Building	2 Januari 2017/January 2, 2017	2 Januari 2024/January 2, 2024	Rp1.015.000.000
Samarinda	Bangunan/Building	10 April 2018/April 10, 2018	9 April 2025/April 9, 2025	Rp1.322.222.222
Jakarta (GK 302, 303, & 602)	Bangunan/Building	1 September 2019/September 1, 2019	31 Desember 2021/December 31, 2022	Rp5.721.283.149
Jakarta (Graha Kirana Suite 301)	Bangunan/Building	1 Januari 2021/January 1, 2021	31 Desember 2021/December 31, 2022	Rp2.907.467.961
Jakarta (Graha Kirana Suite 306)	Bangunan/Building	1 Januari 2021/January 1, 2021	31 Desember 2021/December 31, 2022	Rp874.769.078
Palembang (Pangkal Pinang)	Bangunan/Building	1 Mei 2018/May 1, 2018	30 April 2023/April 30, 2023	Rp150.000.000
Lampung (Bengkulu)	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	1 September 2020/September 1, 2020	31 Agustus 2025/August 31, 2025	Rp222.222.222
Solo	Bangunan/Building	1 Februari 2021/February 1, 2021	31 Januari 2026/January 31, 2026	Rp1.111.111.111
Yogyakarta	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	1 Maret 2021/March 1, 2021	1 Maret 2024/March 1, 2024	Rp630.000.000
Aceh	Bangunan/Building	1 Mei 2022/May 1, 2022	30 April 2027/April 30, 2027	Rp183.333.330
Batam	Bangunan/Building	24 Juli 2022/July 24, 2022	24 Juli 2023/July 24, 2023	Rp100.000.000
Mataram	Bangunan/Building	1 September 2022/September 1, 2022	1 September 2027/September 1, 2027	Rp500.000.000
Kediri	Bangunan/Building	1 Juli 2022/July 1, 2022	30 Juni 2027/June 30, 2027	Rp166.666.667
Jakarta	Bangunan/Building	1 Agustus 2022/August 1, 2022	31 Juli 2025/July 31, 2025	Rp2.454.153.078

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

b. Perjanjian sewa tanah dan/atau bangunan (lanjutan)

Grup mengadakan perjanjian sewa menyewa atas tanah dan/atau bangunan dengan pihak-pihak ketiga. Jumlah pembayaran di muka atas sewa tanah dan/atau bangunan dicatat sebagai bagian dari akun "Right-of-Use Asset" pada 31 Desember 2022 dan 2021 dan didepresiasi serta diamortisasi sesuai jangka waktu sewa. Rincian perjanjian sewa tanah dan/atau bangunan yang signifikan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

b. Land and/or building rental agreements (continued)

The Group entered into land and/or building rental agreements with third parties. The amount of prepayment for land and/or building is recorded as part of "Right-of-Use Asset" as of December 31, 2022 and 2021 and depreciated and amortized over the rental period. The details of the significant land and/or building rental agreements are as follows: (continued)

Cabang/ Branches	Aset yang disewa/ Rental assets	Periode sewa/Rental period		Biaya sewa/ Rental fees
		Awal/ Beginning	Akhir/ Ending	
Surabaya	Tanah dan bangunan/ Land and building	23 Oktober 2020/October 23, 2020	23 Oktober 2023/October 23, 2023	Rp6.000.000.000
Serpong	Tanah dan bangunan/ Land and building	4 Juli 2022/July 4, 2022	3 Juli 2032/July 3, 2032	Rp5.800.000.000
Jakarta	Tanah dan bangunan/ Land and building	1 April 2019/April 1, 2019	31 Maret 2024/March 31, 2024	Rp5.520.000.000
Denpasar	Lahan/Area	18 Juni 2019/June 18, 2019	17 Juni 2029/June 17, 2029	Rp3.955.333.333
Depok	Tanah dan bangunan/ Land and building	1 Desember 2022/ December 1, 2022	30 November 2032/ November 30, 2032	Rp3.888.888.889
Palembang	Tanah dan Bangunan/ Land and building	1 April 2019/April 1, 2019	30 April 2024/April 30, 2024	Rp3.111.111.111
Semarang	Tanah/Land	1 April 2021/April 1, 2021	30 Maret 2026/March 30, 2026	Rp2.795.439.308
Bandung	Lahan/Area	1 April 2021/April 1, 2021	31 Maret 2026/March 31, 2026	Rp2.700.000.000
Jakarta	Tanah dan bangunan/ Land and building	1 April 2022/ April 1, 2022	31 Maret 2025/March 31, 2025	Rp2.596.700.700
Makassar	Lahan/Area	14 Agustus 2017/August 14, 2017	14 Agustus 2027/August 14, 2027	Rp 2.337.513.676
Pontianak	Tanah dan bangunan/ Land and building	25 Juni 2019/June 25, 2019	25 Juni 2026/June 25, 2026	Rp2.061.111.111
Pekanbaru	Lahan/Area	1 November 2019/November 1, 2019	21 Oktober 2029/October 21, 2029	Rp2.000.000.000
Balikpapan	Tanah dan bangunan/ Land and building	1 Maret 2019/March 1, 2019	31 Oktober 2028/October 31, 2028	Rp1.930.468.065
Jambi	Lahan/Area	3 Oktober 2019/October 3, 2019	3 Oktober 2024/October 3, 2024	Rp1.750.000.000
Makassar	Lahan/Area	3 Oktober 2019/ October 3, 2019	30 September 2026/ September 30, 2026	Rp 1.697.654.320
Bekasi	Tanah dan bangunan/ Land and building	15 Oktober 2022/October 15, 2022	15 Oktober 2028/October 15, 2028	Rp1.555.555.556
Surabaya	Tanah dan bangunan/ Land and building	1 Januari 2021/ January 1, 2021	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Rp1.166.256.000

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

b. Perjanjian sewa tanah dan/atau bangunan (lanjutan)

Grup mengadakan perjanjian sewa menyewa atas tanah dan/atau bangunan dengan pihak-pihak ketiga. Jumlah pembayaran di muka atas sewa tanah dan/atau bangunan dicatat sebagai bagian dari akun "Right-of-Use Asset" pada 31 Desember 2022 dan 2021 dan didepresiasi serta diamortisasi sesuai jangka waktu sewa. Rincian perjanjian sewa tanah dan/atau bangunan yang signifikan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

b. Land and/or building rental agreements (continued)

The Group entered into land and/or building rental agreements with third parties. The amount of prepayment for land and/or building is recorded as part of "Right-of-Use Asset" as of December 31, 2022 and 2021 and depreciated and amortized over the rental period. The details of the significant land and/or building rental agreements are as follows: (continued)

Cabang/ Branches	Aset yang disewa/ Rental assets	Periode sewa/Rental period		Biaya sewa/ Rental fees
		Awal/ Beginning	Akhir/ Ending	
Jakarta	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	1 Maret 2022/March 1, 2022	31 Desember 2025/December 31, 2025	Rp3.167.585.493
Jakarta	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	1 Maret 2022/March 1, 2022	31 Desember 2025/December 31, 2025	Rp3.114.296.180
Jakarta	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	15 October 2018/October 15, 2018	31 Desember 2023/December 31, 2023	Rp5.896.000.000
Jakarta	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	16 Desember 2020/December 16, 2020	15 Desember 2023/December 15, 2023	Rp17.533.748.945
Jakarta	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	1 Oktober 2021/October 1, 2021	31 Desember 2024/December 31, 2024	Rp2.789.187.752
Jakarta	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	18 Agustus 2021/August 18, 2021	17 Agustus 2023/August 17, 2023	Rp2.311.320.000
Jakarta	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	1 November 2021/November 1, 2021	31 Oktober 2027/October 31, 2027	Rp21.559.549.440
Jakarta	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	1 Agustus 2021/August 1, 2021	31 Juli 2024/July 31, 2024	Rp2.400.000.000
Tangerang	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	1 November 2021/November 1, 2021	31 Oktober 2025/October 31, 2025	Rp8.386.857.600
Karawang	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	19 Agustus 2021/August 19, 2021	18 September 2025/September 18, 2025	Rp4.704.480.000
Jakarta	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	1 Agustus 2021/August 1, 2021	31 Juli 2025/July 31, 2025	Rp30.412.800.000
Jakarta	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	5 Desember 2021/December 5, 2021	4 Desember 2025/December 4, 2025	Rp10.256.667.234
Surabaya	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	10 Mei 2021/May 10, 2021	9 Mei 2026/May 9, 2026	Rp22.840.307.887
Jakarta	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	1 Maret 2021/March 1, 2021	28 Februari 2026/February 28, 2026	Rp32.081.691.587
Bandung	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	21 April 2021/April 21, 2021	20 April 2023/April 20, 2023	Rp4.866.048.000
Jakarta	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	1 Juni 2022/June 1, 2022	31 Mei 2028/May 31, 2028	Rp12.625.767.690
Jakarta	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	1 Maret 2021/March 1, 2021	28 Februari 2026/February 28, 2026	Rp32.081.691.587

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

c. Perjanjian penyediaan jasa tenaga kerja

Perusahaan melakukan perjanjian penyediaan jasa tenaga kerja dengan PT Mulia Bintang Kejora. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, total beban atas penggunaan jasa tenaga kerja tersebut masing-masing sebesar Rp104.618.331.937 dan Rp77.319.428.683 yang dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Pendapatan".

d. Perjanjian ("TAB") penyelenggaraan jasa

Pada tahun 2021, PT Tri Adi Bersama (TAB), entitas anak, mengadakan perjanjian penyelenggaraan jasa dengan PT Tokopedia, pihak berelasi lainnya. Dari perjanjian tersebut, TAB menyetujui untuk membayar biaya penyelenggaraan jasa atas pengiriman barang yang terjadi. Saldo dan transaksi yang terkait dengan perjanjian ini dijelaskan di Catatan 7.

e. Perjanjian pengalihan Aset PT Caroline Karya Teknologi kepada PT Autopedia Sukses Lestari Tbk

Pada tanggal 6 Oktober 2021, ASLC telah menandatangani perjanjian untuk membeli semua hak, hak kepemilikan dan kepentingan dalam dan atas Aset yang Dialihkan PT Caroline Karya Teknologi senilai Rp1.242.692.362. Pada tanggal 2 November 2021, ASLC telah melakukan pembayaran atas transaksi pembelian tersebut.

f. Perjanjian pengalihan Aset PT Adi Sarana Investindo kepada PT Autopedia Sukses Lestari Tbk

Pada tanggal 6 Oktober 2021, ASLC telah menandatangani perjanjian untuk membeli semua hak, hak kepemilikan dan kepentingan dalam dan atas Aset yang Dialihkan PT Adi Sarana Investindo senilai Rp1.556.144.041. Pada tanggal 2 November 2021, ASLC telah melakukan pembayaran atas transaksi pembelian tersebut.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

c. Outsourcing agreements

The Company entered into outsourcing agreements with PT Mulia Bintang Kejora. For the years ended December 31, 2022 and 2021, total expenses related to the usage of driver service amounted to Rp104,618,331,937 and Rp77,319,428,683, respectively and is recorded as part of "Cost of Revenue" account, respectively.

d. Service cost payment ("TAB") agreements

In 2021, PT Tri Adi Bersama (TAB), a subsidiary, entered into service agreements with PT Tokopedia, other related party. From those agreements, TAB agreed to pay service cost for the realized package delivery. The outstanding balance and transaction related to this agreement has been disclosed on Note 7.

e. Asset transfer agreement of PT Caroline Karya Teknologi to PT Autopedia Sukses Lestari Tbk

On October 6, 2021, ASLC has entered into agreement to purchase all rights, ownership rights and interests in and on assets transferred by PT Caroline Karya Teknologi worth Rp1,242,692,362. On November 2, 2021, ASLC has made payment for the purchase transaction.

f. Asset transfer agreement of PT Adi Sarana Investindo to PT Autopedia Sukses Lestari Tbk

On October 6, 2021, ASLC has entered into agreement to purchase all rights, ownership rights and interests in and on assets transferred by PT Adi Sarana Investindo worth Rp1,556,144,041. On November 2, 2021, ASLC has made payment for the purchase transaction.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Penambahan Modal Entitas Asosiasi (ASL)

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 114 tanggal 15 Februari 2023, para pemegang saham ASL, menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari sebesar Rp148.112.000.000 terdiri dari 148.112 saham menjadi Rp176.112.000.000 terdiri dari 176.112 saham. Para pemegang saham juga menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp148.112.000.000 menjadi sebesar Rp176.112.000.000, dengan menerbitkan 28.000 saham baru. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh ini telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0033781 tanggal 1 Maret 2023.

Berdasarkan akta notaris, rincian pemegang saham dan kepemilikannya adalah sebagai berikut:

<u>Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah Saham Ditempatkan / Number of Shared Issued</u>	<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</u>	<u>Jumlah/Amount</u>	<u>Shareholders</u>
PT Adi Sarana Armada Tbk	70.445	40,00%	70.445.000.000	PT Adi Sarana Armada Tbk
PT Roda Bangun Selaras Top Haze Limited	70.445 35.222	40,00% 20,00%	70.445.000.000 35.222.000.000	PT Roda Bangun Selaras Top Haze Limited
Total	176.112	100,00%	176.112.000.000	Total

Penambahan Modal Entitas Asosiasi (KBT)

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 59 & 60 tanggal 12 Januari 2023, para pemegang saham KBT, menyetujui peralihan saham sebesar 1 (satu) saham milik ASI kepada Tn. Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati. Sehingga, para pemegang saham menyetujui bahwa untuk selanjutnya susunan pemegang saham Perseroan menjadi sebanyak 19.999 saham atau sebesar Rp19.999.000.000 milik Perusahaan dan sebanyak 1 saham atau sebesar Rp1.000.000 milik Tn. Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati. Peralihan saham ini telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0027398 tertanggal 12 Januari 2023.

Berdasarkan akta notaris, rincian pemegang saham dan kepemilikannya adalah sebagai berikut:

<u>Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah Saham Ditempatkan / Number of Shared Issued</u>	<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</u>	<u>Jumlah/Amount</u>	<u>Shareholders</u>
PT Adi Sarana Armada Tbk	19.999	99,99%	19.999.000.000	PT Adi Sarana Armada Tbk
Tn. Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati	1	00,01%	1.000.000	Mr. Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati
Total	20.000	100,00%	20.000.000.000	Total

39. SUBSEQUENT EVENTS

Associate Entity (ASL)'s Capital Increase

Based on notarial deed No. 114 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dated February 15, 2023, the ASL Shareholder's approved the increase of the authorized capital from Rp148,112,000,000 consist of 148,112 shares to Rp176,112,000,000 consist of 176,112 shares. The shareholders also approved the increase in issued and paid up capital from Rp148,112,000,000 to Rp176,112,000,000 by issued 28,000 new shares. This issued and paid up capital has been accepted and recorded by the Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0033781 dated March 1, 2023.

Based on notarial deed, the details of stockholders and its ownership are as follow:

Associate Entity (KBT)'s Capital Increase

Based on notarial deed No. 59 & 60 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dated January 12, 2023, the KBT Shareholder's approved the transfer of 1 (one) share owned by ASI to Mr. Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati. Thus, the shareholders agreed that henceforth the composition of the Company's shareholders would be as many as 19,999 shares or Rp19,999,000,000 owned by Company and 1 shares or Rp1,000,000 owned by Mr. Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati. This transfer of share has been accepted and recorded by the Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0027398 dated January 12, 2023.

Based on notarial deed, the details of stockholders and its ownership are as follow:

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA
(lanjutan)**

Penambahan Modal Entitas Asosiasi (KBT)

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 375 tanggal 25 Januari 2023, para pemegang saham KBT, menyetujui untuk mengubah nama Perseroan menjadi PT Adi Sarana Transportasi dengan tempat kedudukan yang juga diubah menjadi di Jakarta Utara dan beralamat di Jalan Tipar Cakung Nomor 8, Sukapura, Cilincing. Selain itu, pemegang saham juga menyetujui untuk mengubah maksud dan tujuan perusahaan menjadi dalam bidang Jasa Pengurus Transportasi (JPT). Para pemegang saham juga menyetujui peningkatan modal dari sebesar Rp80.000.000.000 menjadi sebesar Rp150.000.000.000, dengan menerbitkan 70.000 saham baru. KBT juga meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari sebelumnya sebesar Rp20.000.000.000 menjadi Rp71.000.000.000 dengan rincian susunan sebanyak 70.994 saham milik Perusahaan dan 6 saham milik Tn. Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati. Terhitung sejak tanggal efektif keputusan sirkuler, seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris akan diberhentikan dan diganti oleh Direksi dan Dewan Komisaris yang baru, antara lain yaitu Tn. Handy Widiya sebagai Direktur Utama, Tn. Reiza Fairuz dan Tn. Jerry Fandy Tunjungan sebagai Direktur, Tn. Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati sebagai Komisaris Utama, serta Ny. Erida, Tn. Tjoeng Suyanto & Tn. Jany Candra sebagai Komisaris. Seluruh perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0007864. AH.01.02. TAHUN 2023 tanggal 3 Februari 2023.

Berdasarkan akta notaris, rincian pemegang saham dan kepemilikannya adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan / Number of Shared Issued	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/Amount	Shareholders
PT Adi Sarana Armada Tbk	70.994	88,74%	70.994.000.000	PT Adi Sarana Armada Tbk
Tn. Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati	6	11,26%	6.000.000	Mr. Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati
Total	71.000	100,00%	71.000.000.000	Total

39. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

Associate Entity (KBT)'s Capital Increase

Based on notarial deed No. 375 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dated January 25, 2023, KBT's shareholders, agreed to change the Company's name and address to PT Adi Sarana Transportasi with its domicile in North Jakarta, specifically at Jalan Tipar Cakung Number 8, Sukapura, Cilincing. In addition, shareholders also agreed to change the company's goals and objectives to be engaged in Transportation Management Services. The shareholders also approved the increase in capital from Rp80,000,000,000 to Rp150,000,000,000, by issued 70,000 new shares. KBT also increased its issued and paid-up capital from the previous amount of Rp20,000,000,000 to Rp71,000,000,000 with the composition of 70,994 shares owned by the Company and 6 shares owned by Mr. Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati. From the effective date of Shareholder Approval, all members of Board of Directors and Board of Commissioners will be dismissed and replaced by the new Board of Directors and Board of Commissioners, including Mr. Handy Widiya as President Director, Mr. Reiza Fairuz and Mr. Jerry Fandy Tunjungan as Director, Mr. Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati as President Commissioner, and Mrs. Erida, Mr. Tjoeng Suyanto & Mr. Jany Candra as Commissioners. This issued and paid up capital has been accepted and recorded by the Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0007864. AH.01.02. TAHUN 2023 dated February 3, 2023.

Based on notarial deed, the details of stockholders and its ownership are as follow: